

SUSTAINING STABILITY EMBRACING OPPORTUNITY



2015
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Daftar Isi

Table of Content

01

Kinerja 2015
2015 Performance

04	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
06	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
06	Ikhtisar Saham Share Highlights
07	Peristiwa Penting 2015 Significant Events 2015
08	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
12	Laporan Direksi Board of Directors' Report

02

Profil Perusahaan
Company Profile

18	Visi dan Misi Vision and Mission
19	Identitas Perusahaan Company Identity
20	Jejak Langkah Milestones
21	Sekilas Perusahaan Company in Brief
22	Entitas Anak Subsidiaries
23	Bisnis Perusahaan Company Business
24	Pelanggan Utama Major Customers
24	Struktur Organisasi Organization Structure
25	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
26	Kronologis Pencacatan Saham Chronology of Share Listings
27	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
27	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional and Institutions
28	Sumber Daya Manusia Human Resources

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

34	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review
36	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
40	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
41	Strategi 2016 2016 Strategy

04

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

44	Implementasi Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation
45	Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structures
59	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
60	Manajemen Risiko Risk Management
61	Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis Corporate Culture and Business Ethics
62	Perkara Hukum Legal Conduct
62	Program Kepemilikan Saham Employee Stock Allocation Program
62	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System
63	Keterbukaan Informasi Information Disclosure

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

67	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Social Responsibility toward Community
68	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility toward Customers
69	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility toward Environment

06

Informasi Perusahaan
Corporate Information

72	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
74	Profil Direksi Board of Directors' Profile
76	Profil Komite Audit Audit Committees' Profile
78	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile
78	Profil Ketua Audit Internal Head of Internal Audit Profile

79	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2015 Responsibility Statement of Annual Report 2015
----	---

81	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
----	--

SUSTAINING STABILITY EMBRACING OPPORTUNITY

PT Champion Pacific Indonesia Tbk berhasil melalui berbagai tantangan di tahun 2015 dan mempertahankan stabilitas pertumbuhan usaha. Keberhasilan berbagai inisiatif strategis yang diaktualisasikan Perusahaan menjadi landasan kekuatan untuk terus tumbuh sebagai entitas dengan kapabilitas unggul dalam memberikan produk berkualitas tinggi bagi para mitra bisnis. Dengan semangat untuk terus meningkatkan kinerja, kami optimis untuk merengkuh setiap peluang yang ada dan mencatatkan pencapaian yang lebih besar di masa mendatang.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk managed to encounter various challenges in 2015 and maintain business growth stability. The success of strategic initiatives actualization has become the strength foundation for the Company to continue to grow as an entity with excellent capability in providing high quality products to business partners. With a passion to continuous performance enhancement, we are optimistic to embrace every opportunity and record a bigger achievements in the future.





01

KINERJA 2015
2015 Performance





IKHTISAR KEUANGAN

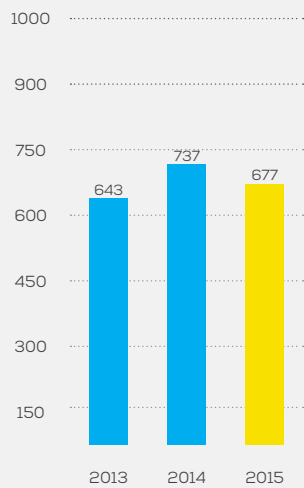
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan	2013	2014	2015	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif				<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Penjualan Bersih	643.403	737.863	677.332	Net Sales
Laba Kotor	90.578	110.639	101.237	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	34.868	55.155	51.416	Income for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.630	32.669	30.204	Total Income for the Year Attributable to Owner of The Parent Entity
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	15.238	22.486	21.212	Total Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30.305	53.841	52.790	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	17.135	31.854	31.217	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	13.170	21.987	21.573	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statements of Financial Position</i>
Jumlah Aset	314.988	350.620	383.936	Total Assets
Jumlah Liabilitas	94.044	92.946	73.472	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	220.944	257.674	310.464	Total Equity
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				<i>Financial Ratios (in Percentage)</i>
Rasio Laba terhadap Aset	6,23	9,32	7,87	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	8,88	12,68	9,73	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	3,05	4,43	4,46	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	3,39	4,12	4,96	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,43	0,36	0,24	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,30	0,27	0,19	Debt to Asset Ratio
Data Lainnya				<i>Other Information</i>
Jumlah Saham yang Beredar (lembar penuh)	972.204.500	972.204.500	972.204.500	Total Outstanding Shares (in full amount)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk per Saham (Rupiah penuh)	20,19	33,60	31,07	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity per Share (in full amount)

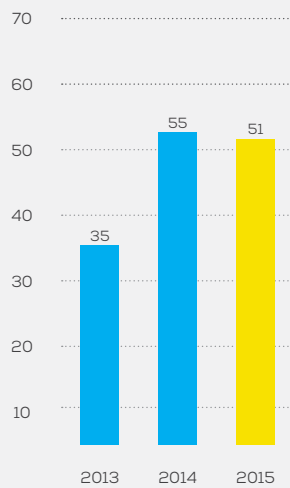
*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

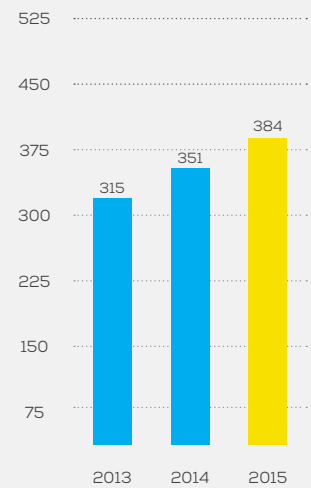
Penjualan Bersih
Net Sales



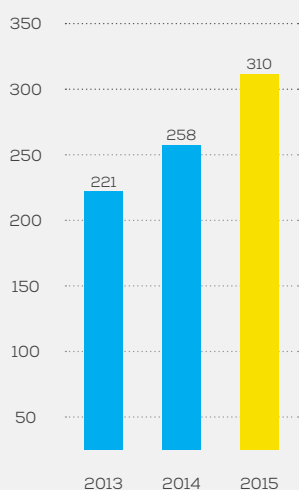
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



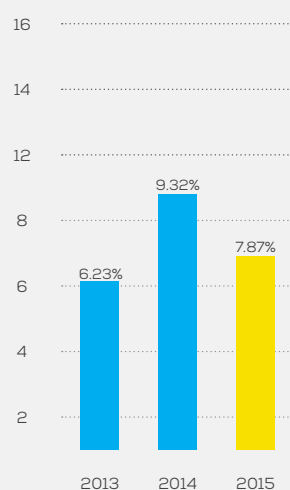
Jumlah Aset
Total Assets



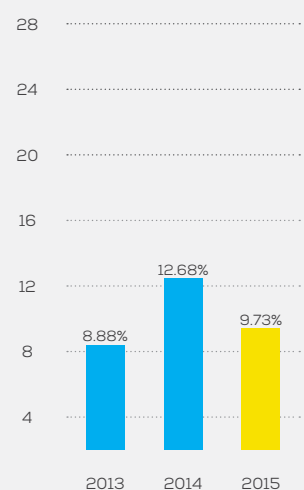
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rasio Laba terhadap Aset
Return on Assets



Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

Keterangan Description	Realisasi Achievement	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Farmasi Pharmacy	556.365	615.656	90,37
Non-farmasi Non-pharmacy	120.967	184.652	65,51
Jumlah Total	677.332	800.308	84,63

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2015				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	350	285	299	235	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	280	250	270	205	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	287	268	295	224	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	3.900.600	913.500	2.002.300	355.600	Share Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	279.022.691.500	260.550.806.000	286.800.327.500	217.773.808.000	Market Capitalization (Rupiah)

Keterangan Description	2014				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	319	279	285	337	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	300	246	270	309	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	305	256	279	315	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	1.057.200	1.369.500	1.915.300	3.078.400	Share Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	296.522.372.500	248.884.352.000	271.245.055.500	306.244.417.500	Market Capitalization (Rupiah)

PERISTIWA PENTING 2015

SIGNIFICANT EVENTS 2015

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

- Perusahaan mengadakan satu (kali) RUPS Tahunan dan satu (kali) RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Maret 2015.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

- The Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 25, 2015.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS' REPORT

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ekonomi global tahun 2015 dinyatakan sebagai anomali karena ketidakpastian dampaknya yang terus membayangi kondisi finansial seluruh negara berkembang di dunia. Terutama dari kawasan Asia, negara Tiongkok dengan krisis ekonomi dan pengetatan likuiditasnya menjadi momok yang memukul pergerakan harga komoditas global untuk terus turun ke titik terendah. Indonesia, sebagai negara yang banyak mengimpor komoditi dari *unprocessed material* seperti sawit, batu bara, dan energi lainnya, turut terkena dampak dan harus mengalami perlambatan ekonomi. Penurunan daya beli pun menurun dan memberikan dampak yang merata terhadap seluruh perusahaan *consumer product*.

Meskipun demikian, di tengah perlambatan ekonomi yang tak dapat dihindari tersebut, pertumbuhan industri dalam negeri mampu untuk terus melaju. Sektor farmasi sendiri menjadi sektor tertinggi yang menyumbang peningkatan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi, disusul sektor makanan dan minuman, industri logam, dan industri otomotif. Adapun salah satu faktor yang menjadi penyebab utama industri farmasi Indonesia bisa tetap mempertahankan pertumbuhan adalah adanya BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan membuat *market share* obat-obatan, terutama obat generik di Indonesia semakin meluas. Luasnya *market share* obat generik pun membuat industri farmasi Indonesia tumbuh paling besar jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Dear Distinguished Shareholders,

Global economy in 2015 was claimed as anomaly due to its uncertain impacts which shadows the financial condition of the entire developing countries in the world. Particularly from Asia region, China with its economy crisis and tightening liquidity became the scourge which urges the movement of global commodity price to continue falling to the lowest point. Indonesia, as the country which frequently imports commodity from unprocessed material including palm, coal, and other energies, also was also affected and had to experienced economy slow down. Decreasing in purchasing power gave prevalent impact to all consumer product companies.

However, in the middle of inevitable economy slow down, domestic industry growth is capable to move forward. Pharmacy sector itself became the sector which gave the greatest contribution to the development of economy growth, followed by food and beverages, metal industry, and automotive industry sector. There is one of the factors which became the main cause which makes the Indonesia pharmacy industry keeps growing was the existence of BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan makes drugs market share, in particular generic drugs become expanded. The development of generic drugs market share also makes Indonesia pharmacy industry reach the highest growth compared to other ASEAN countries.

Pencapaian Kinerja 2015

Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, PT Champion Pacific Indonesia Tbk tetap mampu untuk melalui tahun 2015 dengan membukukan hasil positif. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan penjualan mencapai Rp677 miliar, laba kotor mencapai Rp101 miliar, dan laba usaha sebesar Rp64 miliar.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bekerja dengan lebih tanggap dan mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan rangkaian prioritas yang telah disusun secara terarah. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi-strategi utama yang diterapkan Direksi di masa-masa kritis di tahun 2015. Pertama adalah strategi untuk mencari dan memilih order produk-produk yang memiliki *gross margin* yang baik saat kapasitas perusahaan dapat dikatakan terbatas. Kedua adalah strategi untuk memaksimalkan kapasitas mesin, saat permintaan pasar terus menurun di sisa kuartal tahun 2015. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjadi lebih bijak dalam melakukan tindakan-tindakan antisipatif terhadap kendala-kendala yang tak dapat dihindari.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Di tahun 2015, Dewan Komisaris merasa perlu meningkatkan intensitas fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk lebih mengintensifkan penyusunan serta penyampaian laporan kinerja bulanan. Upaya ini bertujuan agar Dewan Komisaris dapat lebih cepat menentukan rekomendasi perihal reaksi yang diperlukan dalam menjawab kondisi yang dapat menahan laju pertumbuhan Perusahaan.

Hingga tahun 2015 ini, fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Dalam fungsinya untuk mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan dan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang menunjang kinerja Perusahaan dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dengan baik.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2015 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Patrick Tak Kee Yu dan mengangkat Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris atas nama Perusahaan mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas pengabdian Bapak Patrick Tak Kee Yu dan mendoakan yang terbaik untuk perjalanan karier beliau di masa mendatang. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan saat ini diisi oleh Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo sebagai Komisaris Utama dan Bapak Prastowo sebagai Komisaris Independen.

Performance Achievement 2015

Apart from the challenges, PT Champion Pacific Indonesia Tbk still managed to pass 2015 with the positive result. Overall, the Company noted that net income was amounted Rp677 billion, gross profit Rp101 and operating income reached Rp64 billion.

Based on the achievement, the Board of Commissioners consider that Board of Directors had performed well and gave all their best effort on implementing priority chain that had been well-developed. The Board of Commissioners appreciate primary strategies which Director has implemented during critical time in 2015. The first strategy was searching and choosing order the products which own the best gross margin when the capability of Company was limited. The second was the strategy to maximize engine capacity, when the demand keep decreasing in the rest quarter of 2015. The Board of Commissioners assess that Board of Directors has become prudent on conducting anticipated actions towards inevitable challenges.

Supervisory Function and Committee under the Board of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners consider the needs to improve the intensity of supervisory function towards the Company's operational. Therefore, the Board of Commissioners asked the Director to intensify the creation and submission of monthly performance report. This effort is aimed that the Board of Commissioners can be sooner in determining the recommendation relates to action needed to cope with the condition that can hold Company growth rates.

Until 2015, the Board of Commissioners' supervisory function was assisted by the committee under the Board of Commissioners, which is Audit Committee. On its function for supervising operational activity related to controlling aspect, finance, and corporate governance, the Board of Commissioners consider that Audit committee managed to give helpful recommendation which support the Company's performance and has completed doing the mandated duties and responsibilities properly.

In this opportunity, we also convey that the Annual GMS in 2015 has agreed to the resignation of Mr. Patrick Tak Kee Yu and appointed Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo as President Commissioner. The Board of Commissioners on behalf of the Company would like to extend our gratitude for dedication of Mr. Patrick Tak Kee Yu and wish the best for his future career. Therefore, the Board of Commissioners is filled by Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo as President Commissioners and Mr. Prastowo as Independent Commissioners.

Prospek dan Strategi 2016

Menuju tahun 2016, Dewan Komisaris melihat prospek cerah yang akan disambut Perusahaan dengan optimisme tinggi. Kondisi ekonomi diproyeksikan akan berjalan stabil dengan stimulus-stimulus yang siap dilancarkan otoritas keuangan. Peningkatan sosial ekonomi juga diproyeksikan tumbuh seiring perbaikan infrastruktur dan peningkatan layanan infrastruktur kesehatan yang tentunya juga akan berimbas pada peningkatan konsumsi masyarakat.

Terkait strategi yang telah ditetapkan Direksi untuk tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan pengkajian dan memandang bahwa strategi-strategi tersebut sudah sangat tepat. Ke depannya, Dewan Komisaris mengimbau agar Direksi terus berbenah dan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan roda bisnis Perusahaan. Peningkatan *competitiveness* adalah hal yang perlu diaktualisasikan demi menghadirkan mutu produk serta layanan yang terbaik, sehingga PT Champion Pacific Indonesia Tbk mampu untuk tetap menjadi pemain terdepan di industri kemasan.

Apresiasi Mendalam

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada jajaran Direksi dan seluruh insan PT Champion Pacific Indonesia Tbk atas kerja keras yang telah dikerahkan untuk Perusahaan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perusahaan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan memberikan hasil terbaik.

Prospect and Strategy 2016

Heading to 2016, the Board of Commissioners see a bright prospect that will be obtained by the Company with high optimism. Economy condition is projected to run stable with the stimulus that will be launched by financial authority. Social economy growth is also projected to grow as the improvement of infrastructure and health infrastructure service which certainly affect the increasing of public consumption.

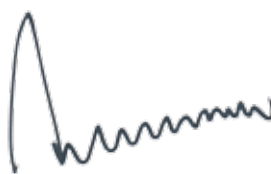
Related to strategies set by the Board of Directors for 2016, the Board of Commissioners has done assessment and consider that they are the right strategies. For the future, the Board of Commissioners advises that Board of Directors should continue evaluating and implementing cautionary principles on running the Company's business. The improvement of competitiveness is needed to be actualized in order to present the product quality and best service, thus PT Champion Pacific Indonesia Tbk is able to be the foremost company in packaging industry.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to send a high gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk for their hard work and dedication to the Company. The deep gratitude would be also sent to all shareholders and business partners for the trust given to the Company. With the great support from all, we are confident that Company will be able to continue resolving challenges, realizing growth, and giving the best result.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners,



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS'
REPORT

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama/President Director



Tahun 2015 kembali menjadi tahun penuh tantangan bagi seluruh pelaku industri baik global maupun nasional. Akumulasi dari rangkaian kejadian yang baru pertama kali dialami oleh perekonomian global berdampak pada gejolak pasar keuangan dengan tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Di balik itu, Indonesia masih mampu untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang terbilang positif walaupun mengalami perlambatan.

Kinerja dan Pencapaian 2015

Di tengah kondisi tersebut, PT Champion Pacific Indonesia Tbk berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp677 miliar dan laba usaha sebesar Rp64 miliar. Masih seputar kinerja keuangan, nilai ekuitas tercatat pada angka Rp310 miliar dan jumlah aset tercatat menjadi Rp384 miliar.

Adapun kendala utama yang harus ditanggapi Perusahaan dengan cukup hati-hati di tahun 2015 adalah kurs Dollar yang terus meningkat dan berimbas pada menurunnya volume order kemasan karena mayoritas pelanggan mengurangi kapasitas produksi. Perusahaan menanggapi keadaan tersebut dengan menekankan efisiensi di segala lini, baik dari segi biaya dan penggunaan bahan baku. Karena ketepatan strategi yang diberlakukan, di kuartal awal tahun 2015, Perusahaan sempat mengalami *over budget* dan berhasil melampaui target yang ditetapkan.

Year 2015 became the challenging year for both global and national industry trader. Accumulation of the chains which first time experienced by global economy has affected the finance market fluctuation with the higher rate than the previous one. Behind that, Indonesia still managed to defend economic growth with presumably positive although experienced a slow down.

Performance and Achievements 2015

In the middle of the condition, PT Champion Pacific Indonesia Tbk had succeed to account the net sales amounted to Rp677 billion and income amounted to Rp64 billion Still on financial performance, equity value recorded on Rp310 billion and total asset amounted to Rp384 billion.

The main obstacle which should be carefully taken care by the Company was the Dollar exchange rate which keeps increasing that affects the decrease of order volume because the major customer cut down the production capacity. The Company responds the matter by implementing efficiency strategy on all aspects, whether from cost side and raw material used. Due to the actual strategy implemented, in the beginning on the quarterly of 2015, the Company has ever experienced over budget and succeed to reach over the target.

Tak dapat dihindari, pergerakan harga saham Perusahaan turut terpengaruh oleh kondisi ekonomi di sepanjang tahun 2015. Nilai saham IGAR pada awal tahun 2015 adalah Rp315 dan ditutup pada angka Rp224. Ke depannya, Perusahaan akan melakukan analisis yang intensif serta mengidentifikasi pola-pola pergerakan untuk mempertahankan kekuatan nilai saham Perusahaan terhadap berbagai fluktuasi yang berlangsung.

Sumber Daya Manusia

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan terus mengapresiasi kerja keras yang dilakukan seluruh insan PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Oleh karena itu, di tahun 2015 Perusahaan memutuskan untuk melakukan restrukturisasi gaji di salah satu entitas anak Perusahaan dalam bentuk pemberian pensiun kepada seluruh karyawan. Upaya ini dianggap perlu untuk dilakukan agar Perusahaan dapat mewujudkan kesejahteraan hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan. Hasil yang diharapkan dari aksi ini adalah agar karyawan menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan serta menjadi lebih produktif.

Perusahaan sangat menyadari bahwa karyawan adalah aset yang sangat berperan untuk mendukung kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, berbagai pelatihan pengembangan kompetensi terus diberikan agar karyawan dapat bertumbuh menjadi lebih kompeten dan profesional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Mengingat bahwa bisnis Perusahaan terkait erat dengan industri farmasi yang diatur oleh regulasi yang ketat, Direksi senantiasa memberikan perhatian lebih terhadap penerapan GCG di Perusahaan. Evaluasi atas pelaksanaan GCG yang sudah berjalan dilakukan secara konsisten demi meningkatkan optimalisasi organ-organ GCG. Penguatan kerangka sistem pengendalian internal pada seluruh proses bisnis pun terus diaktualisasikan dengan diiringi penyusunan standar prosedur operasional yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG.

Restrukturisasi gaji yang dilakukan di salah satu entitas anak Perusahaan di tahun 2015 juga menjadi salah satu wujud kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan pemerintah terkait program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pensiun. Perusahaan sendiri pada awalnya telah memiliki kebijakan pensiun yang telah ditetapkan, namun karena komitmen yang tinggi terhadap implementasi GCG, Perusahaan tak merasa ragu untuk mengubah ketentuan dan mengikuti kebijakan pemerintah.

Menuju tahun 2016

Keadaan perekonomian 2016 diperkirakan tidak akan banyak berbeda dari tahun 2015 namun mengindikasikan beberapa perbaikan dan pemulihan. Terlepas dari banyaknya tantangan yang dihadapi dalam situasi pasar dan kondisi perekonomian saat ini, Direksi optimis bahwa

Inevitably, the Company's shares has also affected by the economy condition along 2015. The IGAR share value in the beginning of 2015 amounted to Rp315 and closed on Rp224. For the future, the Company will conduct intensive analysis and identifying movement patterns to keep strengthening the Company's share value towards various fluctuation.

Human Resources

Regarding Human Resources, the Company consistently appreciate the hard work of all employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Therefore, in 2015 the Company determined to restructure the salary in one of it's subsidiaries the form of early retirement distribution to all management levels. This effort is considerably needed to be actualized in order to realize a better life welfare for the employees. The result from this action will hopefully make the employees be more motivated on performing their duties and responsibilities towards the Company and become more productive.

The Company is highly aware that the employees are the asset that contribute a lot to the growth of the Company. Therefore, various competency development trainings will be continuously given to let the employee grow more competent and be more professional.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Considering that the Company's business is closely related to pharmacy industry that arranged by the high level regulation, the Board of Directors always concern to the implementation of GCG. Evaluation of GCG implementation which has been running consistently is aimed to improve the GCG optimization. Strengthening on internal control system framework on all business process was actualized with the operational standard procedure arrangement based on the principles and best practice of GCG.

Salary restructuration which is implemented in one of it's subsidiaries in 2015 also become the form of the Company's compliance to the government policy related to program held by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pensiun. The Company itself has owned the retirement policy, however due to the high commitment on GCG implementation, the Company is not doubtful to change the regulation and follow the government policy.

Towards 2016

Economy condition in 2016 is predicted that there will be no huge different from 2015 but it indicates some improvements and recovery. Apart from the challenges that has been facing on this market situation and economic condition, the Board of Directors are optimists that the

tahun-tahun mendatang akan membawa berbagai peluang bagi Perusahaan.

Salah satu peluang yang menjadi perhatian Perusahaan adalah keputusan Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan dan infrastruktur kesehatan melalui kenaikan biaya iuran perorangan program BPJS Kesehatan. Dengan kenaikan iuran ini, masyarakat tentunya akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik terutama pilihan obat-obatan yang lebih luas. Dengan demikian, produksi industri farmasi akan meningkat dan memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dengan utilisasi mesin Perusahaan yang berada dalam kondisi prima, Perusahaan optimis untuk dapat mengoptimalkan kapasitas dan memenuhi kebutuhan dari industri farmasi.

Perusahaan juga akan terus meningkatkan kinerja mesin dengan melakukan *overhaul* dan melengkapi dengan alat-alat baru agar mesin dapat beroperasi dengan lebih efisien. Ke depannya, Perusahaan sangat optimis untuk menjawab setiap kesempatan yang ada dan tentunya tidak akan melewatkan peluang yang datang dari industri non farmasi.

Penutup dan Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dewan Komisaris, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2015. Apresiasi yang mendalam juga kami tujukan pada mitra bisnis, investor, dan regulator sehingga Perusahaan mampu menorehkan segala pencapaiannya selama ini.

upcoming years will bring many opportunity for the Company.

One of the chances that become the Company's concern is the Government's decision to improve service and health infrastructure through the increasing of personal cost dues. By this rise of the cost, public will certainly get a better health service particularly on the choice of more various drugs. Therefore, the pharmacy industry production will be increasing and gives opportunity for the Company to raise production capacity. With engine utilization, the Company is optimistic to get over capacity and fulfill order.

The Company also continues to improve engine performance by fixing overhaul system and completing with the new tools to make the engine operates more efficiently. For the future, the Company pretty sure and optimistic to answer every possible opportunity and never waste the chance that coming from non-pharmacy industry.

Closing and Appreciation

In brief, on behalf of Directors, we would like to send gratitude to all employees, shareholders, and stakeholders for the support and contribution given to the Company along 2015. Another deep gratitude would also be delivered to business partners, investors, and regulator that delivers the Company all achievements all this time.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



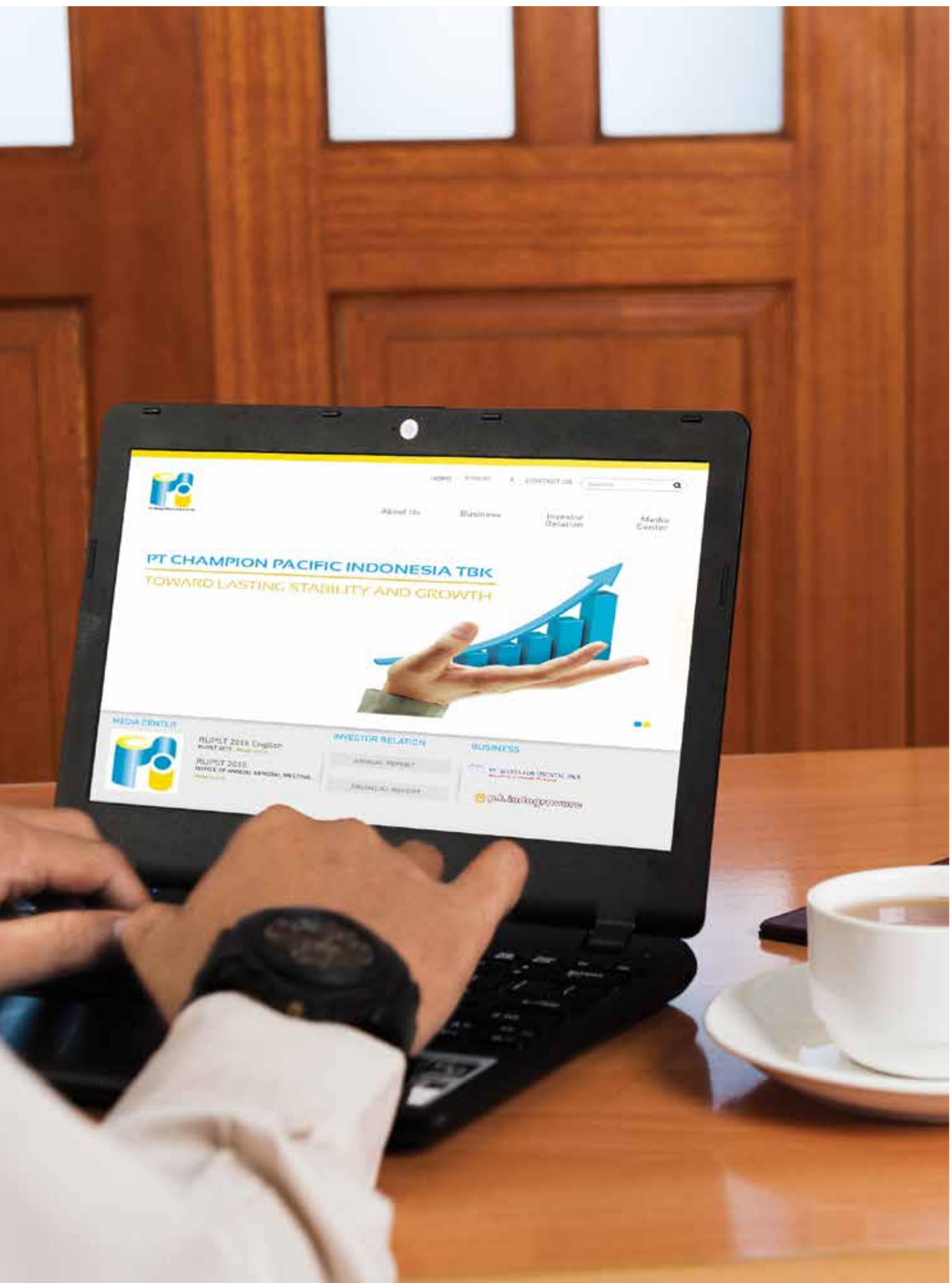
Antonius Muhartoyo
Direktur Utama/President Director



02

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

VISION

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi *supplier* pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

MISI

MISSION

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.

To provide quality and value added packaging products.

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Bergerak di bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapannya terutama yang dipergunakan untuk keperluan industri farmasi, kosmetika dan makanan, jasa atau pelayanan dan lain-lain. <i>Engaged in business in the manufacture of container, packaging and its equipment especially for pharmaceutical, cosmetic and food industries, service, etc.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	30 Oktober 1975 <i>October 30, 1975</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 <i>Date of Establishment No. 195 dated October 30, 1975</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.750.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	972.204.500 saham/shares
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	3.500.000 saham/shares
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Kingsford Holding 79,42% PT Kalbe Farma 5,40% Masyarakat/public 15,18%
Kode Saham <i>Shares Code</i>	IGAR
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Share Listings</i>	Saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IGAR. <i>PT Champion Pacific Indonesia Tbk share listed and traded in Indonesia Stock Exchange (BEI) with trading code of IGAR.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Raya Sultan Agung Km 28.5 Kota Baru Kotamadya Bekasi PO BOX 151 Bekasi 17133 Phone : (6221) 884 0040 Fax : (6221) 884 0040 Website : www.champion.co.id Email : corporate@champion.co.id

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1976

Pendirian Perusahaan dengan nama
PT Igar Jaya Tbk

*The Company was established under the name of
PT Igar Jaya Tbk*

1985

PT Indogravure mulai beroperasi

PT Indogravure started its operation

2003

Merger antara PT Kageo dengan PT Igar Jaya Tbk

Merger between PT Kageo with PT Igar Jaya Tbk

2010

PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1%
kepemilikan saham PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi
Entitas Pengendali Perusahaan

Perubahan nama Perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya
Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk

*PT Kingsford Holdings took over 58.1% of shares
from PT Kalbe Farma Tbk and became the Controlling*

*PT Kageo Igar Jaya Tbk was renamed
PT Champion Pacific Indonesia Tbk*

1976

PT Avesta Continental Pack mulai beroperasi

PT Avesta Continental Pack started its operation

1990

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

2004

Perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk

Changed its name to PT Kageo Igar Jaya Tbk

2013

Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Perusahaan dari Rp52.500.000.000 menjadi
Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500
saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

*The reduction of Issued and Fully Paid Capital
of the Company from Rp52,500,000,000 to
Rp48,610,225,000 which consists of 972,204,500
shares with par value of Rp50 per share*

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF



Sejarah PT Champion Pacific Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut "Perusahaan") berawal saat Perusahaan resmi beroperasi berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tercantum dalam Akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan bergerak di bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapannya terutama yang dipergunakan untuk keperluan industri farmasi, kosmetika dan makanan serta alat-alat kesehatan, laboratorium dan barang-barang lain yang berhubungan dengan usaha tersebut di atas.

Dengan kinerja yang solid dan kepercayaan yang telah teraih, Perusahaan percaya diri untuk berganti status menjadi perusahaan terbuka. Pada tanggal 29 Oktober 1990, Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) untuk 3.500.000 lembar saham biasa. Perusahaan pun resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Kageo Igar Jaya Tbk dan kode perdagangan IGAR.

Reputasi Perusahaan semakin diakui sejak terjalannya kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan besar yang menduduki posisi penting di industri farmasi tanah air. Deretan nama-nama pemain

The history of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (hereafter referred as the "Company") started when the Company has officially started to operate based on the Act No. 195 dated October 30, 1975. In accordance with the last Company's Articles of Association on Act No.2 dated 6 October 2010, the Company engages in the industrial, trading, transport, printing, technical works and service. The Company's primary business is engages in the manufacture of container, packaging and its equipment especially for pharmaceutical, cosmetic and food industries as well as medical devices, laboratory and other equipments related with aforementioned business.

With the solid performance and trust that had been achieved, the Company is confident to change its status to be public Company. In October 29, 1990, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 3,500,000 extraordinary shares. The Company was officially listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) under the name of PT Kageo Igar Jaya Tbk with trading code of IGAR.

The Company's reputation was more acknowledgeable since it obtained a long term contract with the Company that has major position in Indonesia's pharmaceutical industry. Since that time, other

utama di industri farmasi tanah air lainnya turut menjalin kerja sama yang sinergis dengan Perusahaan. Tak hanya dari industri farmasi, Perusahaan juga meraih kepercayaan untuk menjangkau industri yang lebih luas seperti industri F & B (*food and beverages*), pakan ternak dan produk pertanian, kosmetik, pelumas kendaraan, konstruksi, dan produk konsumen lainnya.

Seiring dengan keunggulan yang telah teruji, Perusahaan terus mengasah kapabilitas untuk melesat mewujudkan visi menjadi produsen kemasan pilihan utama berbagai industri. Investasi jangka panjang yang bermanfaat terus dilakukan secara menyeluruh dengan berlandaskan pada target yang telah ditetapkan dan strategi yang tepat sasaran. Mesin-mesin berkualitas tinggi, teknologi produksi terbaru, dan sumber daya manusia yang kompeten menjadi modal Perusahaan untuk memperluas jaringan bisnis berbasis profesionalisme.

Di tengah persaingan yang ketat dan kondisi kebutuhan pasar yang fluktuatif, Perusahaan terus menumbuhkan kekuatan untuk senantiasa menjadi entitas bisnis yang fokus, dinamis, dan responsif. Melalui inovasi yang selalu mengikuti perkembangan dunia industri, Perusahaan memacu langkah ke taraf kualitas yang lebih tinggi. Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Kualitas menjadi salah satu wujud fokus Perusahaan pada perbaikan berkelanjutan yang berorientasi untuk mewujudkan kualitas tinggi dan meraih kepuasan pelanggan. Pertumbuhan berkelanjutan untuk memenuhi visi Perusahaan menjadi produsen kemasan terdepan pun terus dilaksanakan, yang tercermin pada upaya Perusahaan untuk selalu mengontrol kualitas produk.

Hingga saat ini, Perusahaan terus melebarkan sayap. Pengembangan bisnis Perusahaan dijalankan lewat dua entitas anak yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure. Keduanya menjalankan usaha secara efektif, efisien, dan terintegrasi untuk melakukan pelayanan purna jual yang responsif terhadap berbagai kebutuhan mitra bisnis. Ke depannya, Perusahaan akan terus mengukir langkah dan mengukuhkan nama sebagai salah satu pelaku usaha pengemasan terbesar di tanah air, terutama dalam bidang kemasan fleksibel.

big names in national pharmaceutical industry also build synergic cooperation with the Company. Not only from pharmaceutical industry, the Company also gained the opportunity to cooperate with wider industries including industrial F & B (food and beverage), cosmetic, vehicle lubricating, construction, and other consumer products.

Along with the eminence that have been tested, the Company continues to sharpen its capability in realizing the vision to be the primary choice for various industries. The Company continues to establish a long term beneficial investment thoroughly based on the target that has been set and accurate strategy. The high-tech machinery, the latest production technology, and competent human resources become the asset for the Company to widen its business network based on professionalism.

In the midst of a tight competition and market conditions with fluctuating needs, the Company continues to grow its strength to always become the focus, dynamic, and responsive business entity. Through innovation which always follow the development of the industrial world, the Company is encouraged to step the higher standard of quality. Certification of ISO 9001: 2008 for Quality Management System become the realization of the Company's focus on sustainable improvement which is oriented to actualize high quality and gain the customers' satisfactory. Sustainable growth to fulfill the Company's vision into a leading packaging manufacturer continues to be implemented, which is reflected on the effort of the Company for always controlling the quality of the product.

Up to this present, the Company keeps to expand. The Company develop its business through two Company entities, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure. Both run integrated business effectively and efficiently to perform responsive after-sales services for various needs of business partners. For the future, the Company will continue to step forward and strengthen the position as one of the biggest national packaging manufacturer particularly on flexible manufacture field.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Perusahaan memiliki dua entitas anak dengan detail sebagai berikut:
The Company has two subsidiaries with details as follow:

PT Avesta Continental Pack (ACP)		
Jalan Raya Bekasi Km 28.5 Bekasi, Jawa Barat 17133		
1976	Kepemilikan Efektif Percentage of Ownership	76.47%

*Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP
**Subsidiary with an indirect share ownership via ACP*

PT Indogravure (Indogravure)*		
Jl. Pahlawan No.8 Rempoa Tangerang, Banten 15412		
1985	Kepemilikan Efektif Percentage of Ownership	39.00%

BISNIS PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS

Perusahaan menjawab tantangan yang timbul dari kondisi kebutuhan pasar dengan senantiasa menjaga sinergi antar seluruh komponen Perusahaan. Pelayanan penjualan dipastikan agar selalu berjalan dengan baik melalui tim yang solid sebagai ujung tombak bisnis Perusahaan. Untuk itu, sumber daya manusia kompeten dan berpengalaman ditempatkan di sektor yang tepat demi memberikan pengalaman bisnis yang nyaman secara menyeluruh.

Untuk mendukung berputarnya roda bisnis Perusahaan, mesin-mesin berteknologi tinggi menjadi prioritas investasi utama Perusahaan. Investasi ini rutin dilakukan agar Perusahaan senantiasa konsisten dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh industri farmasi dan non-farmasi. Perusahaan juga melakukan pengawasan ketat terhadap keseluruhan proses operasional. Pemilihan bahan baku terbaik dari pemasok terpercaya dilakukan secara khusus dan terorganisir sehingga waktu produksi menjadi efektif dan efisien serta memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian, Perusahaan mampu menghasilkan kualitas kemasan fleksibel yang terbaik di kelasnya dan selalu menjadi pilihan utama perusahaan-perusahaan ternama Indonesia.

The Company encounters each challenge from market needs condition by always keeping the synergy among all components of the Company. Sales service has to be well-implemented through the solid team as the spearhead of the Company's business. Therefore, competent and experienced human resources were placed in the right sector thus the Company can deliver a comfortable business experienced thoroughly.

To support the Company's business wheel, a high-tech machineries become the Company's main priority investment. This investment has been regularly conducted thus the Company can consistently fulfill the standards specified by the pharmaceutical and non-pharmaceutical industry. The Company has been also conducting a tight supervisory on all operational processes. The selection of the best raw materials from reliable suppliers has been specifically organized so that the production deadlines are effective and efficient, and always able to meet the specified deadlines.

To that end, the Company will be able to produce the best quality of flexible packaging in its level and PT Champion Pacific Indonesia Tbk has always been the primary choice for the leading companies in Indonesia.



PELANGGAN UTAMA MAJOR CUSTOMERS

Perusahaan menjaga komitmen pada pelanggan untuk selalu memberikan produk dan layanan bermutu terbaik. Buah dari komitmen tersebut tergambar dalam sederet nama pelanggan yang telah menjalin hubungan kerja sama harmonis dengan Perusahaan dalam kurun waktu yang cukup panjang.

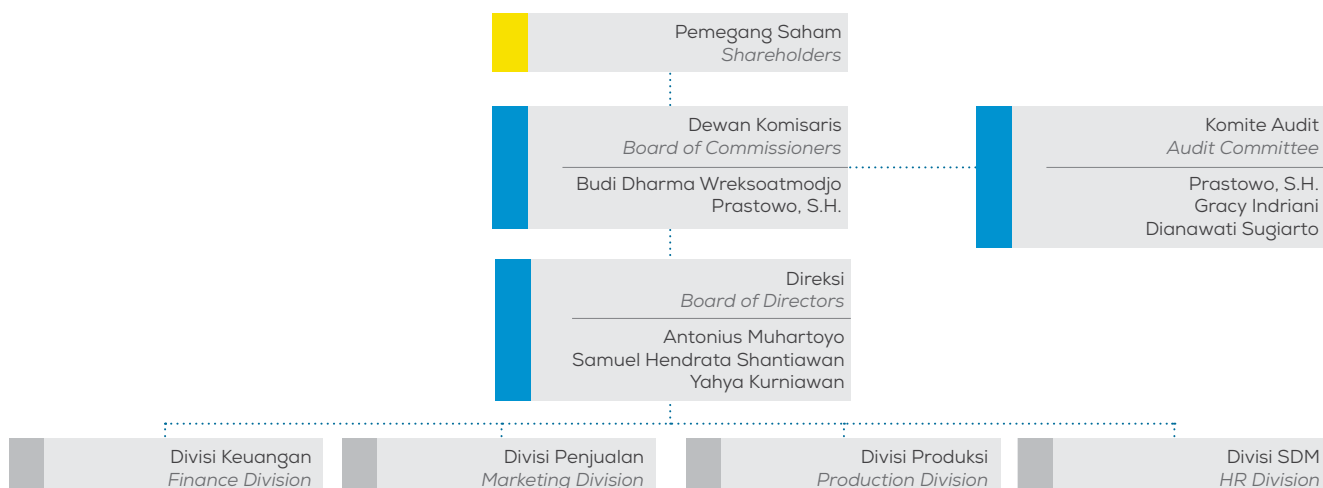
The Company keeps the commitment toward the customers by always giving the best quality product and service. Outcome of the commitment is reflected on several customers which have been cooperating well with the Company within a quite long period.

Berikut ini adalah daftar pelanggan utama Perusahaan yang berasal dari perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia:

Below is the list of the Company's major customers of from the prominent pharmaceutical and consumer companies in Indonesia:

• PT Adiwisea Mandiri Building Products Indonesia	• PT Gratia Husada Farma	• PT Merck Tbk
• PT Actavis Indonesia	• PT Harsen Laboratories	• PT Mulia Boga Raya
• PT Bahagia Idkho Mandiri	• PT Hexpharm Jaya Laboratories	• PT Otto Pharmaceutical Industries
• PT Bayer Indonesia	• PT Holi Pharma	• PT Pertiwi Agung
• PT Bernofarm	• PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	• PT Phapros Tbk
• PT Bintang Toedjoe	• PT Indofarma	• PT Pratapa Nirmala
• PT Caprifarmindo Laboratories	• PT Interbat	• PT Rama Emerald Multi Sukses
• PT Charoen Pokphand Indonesia	• PT Java Prima Abadi	• PT Sanbe Farma
• PT Dankos Farma	• PT Kalbe Farma Tbk	• PT Sanghiang Perkasa
• PT Darya-Varia Tbk	• PT Kaliroto	• PT Soho Industri Farmasi
• PT Dexa Medica	• PT Kimia Farma (Persero) Tbk	• PT Sterling Products Indonesia
• DKSH Philippines Inc.	• PT Kino Indonesia	• PT Tropica Mas Pharmaceuticals
• PT Erela	• PT Medion Farma Jaya	• PT Molex Ayus
• PT Ferron Par Pharmaceuticals	• PT Mega Esa Farma	• PT Errita Pharma
• PT Graha Farma	• PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries	• PT Dua Lima Industries

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



ASIAN GRAVURE ASSOCIATION
Gold Awards: Paper & Aluminium Foil-Surface Print



BOEHRINGER INGELHEIM
Vendor Performance Award



WALIKOTA TANGERANG SELATAN
Zero Accident



PT KALBE FARMA Tbk
Vendor Performance Award Best Right Service Vendor



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Piagam Penghargaan
Award Certification



PT MEDIFARMA
Preferred PM Supplier



PT AVESTA CONTINENTAL PACK
ISO 9001:2008



PT INDOGRAVURE
ISO 9001:2008

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Dalam lembar saham (jumlah penuh)
In shares (full amount)

Tanggal Date	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
29 Oktober 1990 October 29, 1990	Penawaran Saham Umum Perdana IPO	3.500.000	3.500.000
19 Mei 1992 May 19, 1992	Listing Listing	1.750.000	5.250.000
24 Agustus 1993 August 24, 1993	Dividen (5:1) Dividen (5:1)	(3.500.000)	1.750.000
1 Desember 1993 December 1, 1993	Saham Bonus (3:2) Shares Dividend (3:2)	5.250.000	7.000.000
12 Juli 1995 July 12, 1995	Penawaran Umum Terbatas Right Issue	1.015.000.000	1.015.000.000
26 Juni 2013 June 26, 2013	Penurunan Modal/ Capital Reduction	(77.795.500)	972.204.500

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi yang Penting dalam Sejarah Perusahaan

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 29 Oktober 1990 dengan nama PT Igar Jaya Tbk (IGAR) untuk 3.500.000 lembar saham atau sebesar 40% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana dengan harga penawaran Rp5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk) dilaksanakan pada bulan Oktober 2010. Kepemilikan saham oleh entitas pengendali baru yakni PT Kingsford Holdings saat ini adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor. Mengingat kepemilikan saham PT Kingsford Holdings lebih kecil dari 80% (delapan puluh per seratus) dari modal disetor PT Champion Pacific Indonesia Tbk, dengan demikian tidak terdapat kewajiban bagi PT Kingsford Holdings untuk mengalihkan kembali saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.H.I.5.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 yang terdiri dari 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Share Highlights and Important Corporate Actions in the Company's History

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990 under the name of PT Igar Jaya Tbk (IGAR) for 3,500,000 shares or equal to 40% of total issued and fully paid capital after Initial Public Offering with offering price of Rp5,100 per share in Indonesia Stock Exchange.

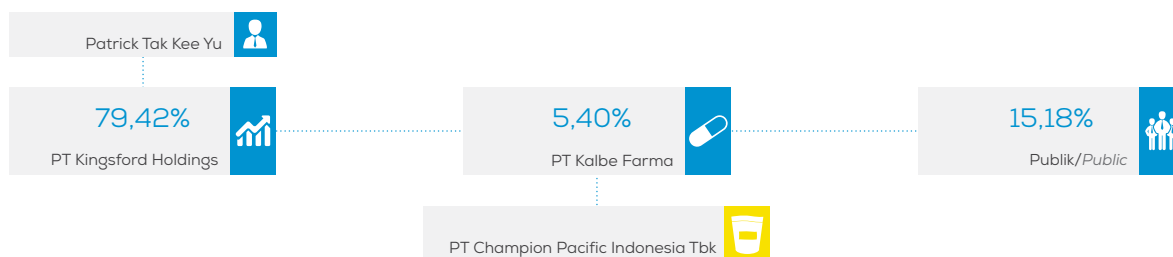
Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on October 2010. The share ownership of the new controlling shareholder, which is PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital. Considering the share ownership of PT Kingsford Holdings is smaller than 80% (eighty per hundred) of the capital paid-up by PT Champion Pacific Indonesia, PT Kingsford Holdings is not required to return the shares of PT Champion Pacific Indonesia to the public, as advised in the Bapepam-LK Regulation No. IX.H.I.5.

On June 26, 2013, the issued and Fully Paid Capital of the Company changed from Rp52,500,000,000 comprising of 1,050,000,000 shares with par value of Rp50 per share to Rp48,610,225,000 comprising of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015
Shareholders Composition as of December 31, 2015



Tabel Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015
Shareholders Composition as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000
Masyarakat/Public (<5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000
Jumlah/Total	972.204.500	100,00%	48.610.225.000

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

LEMBAGA DAN PROFESIONAL

PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET PROFESSIONAL AND SUPPORTING INSTITUTIONS

Auditor Independen Independent Auditor

KAP Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower 18th Floor Lot F & G
Jl. R.A Kartini II-S Kav 06
TB Simatupang,
Jakarta Selatan 12310
Tel. (+6221) 75930431
Fax. (+6221) 75930434

Notaris Notary

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M. Si
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1151
Fax. (+6221) 633 7851

Pencatatan Saham Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telp. (+6221) 5150 515

Biro Administrasi Efek Administrative Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No.5 Kelapa Gading, Jakarta
Utara, 14250
Tel. (+6221) 297 45222
Fax. (+6221) 292 89961

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek utama yang senantiasa menjadi prioritas PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan Perusahaan dapat tercapai dengan sempurna, Perusahaan telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Hal ini tentu bertujuan untuk menghasilkan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan PT Champion Pacific Indonesia Tbk di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan.

Komitmen terhadap SDM diwujudkan Perusahaan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa perkembangan kualitas SDM tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Untuk itu, fokus pengembangan SDM yang dilakukan di sepanjang tahun 2015 diharapkan dapat menjadi langkah penting menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perusahaan.

Setiap karyawan Perusahaan dapat memanfaatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri dan menjawab peluang untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia dengan mempertimbangkan kompetensi dan bakat karyawan sebagai dasar pengelolaan pengembangan karir. Dalam hal ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir setinggi mungkin sepanjang masih tersedia formasi dan mampu memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah 689 orang; menurun 1% dari tahun 2014 yang tercatat sebanyak 699 orang.

Qualified human resources is the primary aspect that always be priority for PT Champion Pacific Indonesia Tbk. To support productivity and activity so that the goal can be achieved perfectly, the Company has set a strategy to maintain the quality of its human resources with strict selection, responsible management, and competency enhancement through appropriate training and rewarding. This aims to create qualified human resources who are ingenious, focused, and dedicated to establish PT Champion Pacific Indonesia Tbk in reputable position in the competition.

Commitment towards Human Resources of the Company is realized through the implementation of training and strategic development on an ongoing basis with the activities that have been carried out in previous years. The Company realizes that the quality of human resource development cannot be achieved instantly, but must go through certain stages. To that end, the focus of human resource development conducted throughout the year 2015 is expected to be a pertinent step towards the competence improvement of human resources which is expected by the Company.

Every employee has the opportunity to develop him/herself as much as possible so he/she has the opportunity to fill available positions in the Company by considering employee competence and talent as a basis for career development management. In this case, every employee has an equal opportunity to potentially achieve the highest career as long as the position is available and he/she is able to meet the position requirements that do not discriminate race, religion, race, class.

The number of employees of the Company as of December 31, 2015 is 689 people; decreased by 1% from 2014 which recorded a total of 699 people.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan. Pengembangan SDM yang dilakukan lebih difokuskan terhadap pengembangan *managerial skill*, *soft skill* dan *technical skill* para karyawan dengan total biaya yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp380 juta. Berikut adalah realisasi pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2015:

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Throughout 2015, the Company has conducted various HR competency improvement program pertaining to trainings and development. The HR development is particularly focused on the development of *managerial skill*, *soft skill* and *technical skill* of the employees with total cost amounting to Rp380 million. The realization of trainings which were conducted in 2015 are as follows:

Nama Pelatihan Training Material	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Business Activity	Lokasi Location	Pelaksana Organizer
Morning Briefing	100 orang	12,19 Januari, 2 Februari 2015 January 12,19, February 2, 2015	Hotel Santika Bekasi	Freddy W. Liong
Sosialisasi Conim & 5R	100 orang	19,24 Januari 2015 January 19,24, 2015	PT Indogravure	HRD & Conim
Effective Security Guard	9 orang	31 Januari 2015 January 31, 2015	PT Indogravure	Heno Soeroso
Public Speaking & Presentation Skill	14 orang	18 Februari 2015 February 18, 2015	PT Indogravure	Dian Candra Dewi
APAR	12 orang	11 April 2015 April 11, 2015	PT Indogravure	Banzai
Colour Matching	6 orang	6-24 April 2015 April 6-24, 2015	Cemani Toka	Cemani Toka
Ahli K3	1 orang	22-24 april 2015 April 22-24, 2015	Disnaker Tangsel	Disnaker Tangsel
Effective Training Evaluation	1 orang	5,6 Mei 2015 May 5-6, 2015	PQM	PQM
Penjurian Conim	2 orang	27-29 Mei 2015 May 27-29, 2015	Wahana	Wahana
Training Forklift	1 orang	18-20 Mei 2015 May 18-20, 2015	Sinergi	Sinergi
Workshop "Color Management, Color Matching, dan Efisiensi Biaya	1 orang	19 Mei 2015 May 19, 2015	Hotel Kawanua Aero Cempaka Putih	Link & Match Graphic
Safety Handling Solvent	19 orang	3 Juni 2015 June 3, 2015	PT Indogravure	Indochemical
P3K	26 orang	15 Juni 2015 June 15, 2015	PT Indogravure	Team RS. Syarif H.
Re-orientasi PP, 5R, Conim	14 orang	14 September 2015 September 14, 2015	PT Indogravure	Dian Candra Dewi
Colour Matching	6 orang	31 Agustus- 18 September 2015 August 31-September 18, 2015	Cemani Toka	Cemani Toka

Nama Pelatihan Training Material	Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Business Activity	Lokasi Location	Pelaksana Organizer
Defect & Bahan Baku Lami	7 orang	21 September 2015 September 21, 2015	PT Indogravure	Darwin A, Ka.Shift
Practical Leadership Skill (Managing People & Task)	41 orang	4-5 September 2015 September 4-5, 2015	San Gria Resort Lembang	Freddy W. Liong
Defect & Bahan Baku Lami	9 orang	05 Oktober 2015 October 05, 2015	PT Indogravure	Darwin A, Ka.Shift
APAR	35 orang	17 Oktober 2015 October 17, 2015	PT Indogravure	Banzai
Conim & 5R	18 orang	13 Oktober 2015 October 13, 2015	PT Indogravure	M. Warih, Darwin
Defect Lami	8 orang	19 Oktober 2015 October 19, 2015	PT Indogravure	Darwin A, Ka.Shift
"Controllers, Motion Devices & Software Master Autonics Device Theory + PCM Software LP 5070	3 orang	27-29 Oktober 2015 October 27-29, 2015	PT Autonics Indonesia	PT Autonics Indonesia
Dow Packaging Adhesive Technical Seminar	2 orang	19 November 2015 November 19, 2015	Hotel Mulia Jakarta	Dow Chemical
SPE (Society of Plastics Engineer) ASEAN Annual Seminar	3 orang	20 November 2015 November 20, 2015	JiExpo Kemayoran	SPE (Society of Plastic Engineer)
"Trend & Update Food Packaging Regulation"	1 orang	25 November 2015 November 25, 2015	Harris Hotel Jakarta	Intertek

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Mengingat kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan memiliki kaitan yang cukup erat dengan zat-zat kimia dan pengoperasian alat berat, PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa memperhatikan dan melaksanakan aspek yang berkaitan dengan K3 dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Untuk itu, Perusahaan memberlakukan peraturan-peraturan yang bertujuan untuk menciptakan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa setiap karyawan wajib menciptakan serta menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja. Selain itu, setiap individu juga diwajibkan untuk menjaga hak karyawan lainnya dalam memperoleh ketenangan kerja dengan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu tingkat konsentrasi karyawan lainnya.

Perusahaan juga mengedepankan tindakan preventif dalam melaksanakan K3 melalui pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan membekali karyawan dengan pengetahuan atau konsep K3 sebelum memulai pekerjaan.

LABOR, HEALTH AND SAFETY

Considering the business activity that is occupied by the Company is closely related to chemicals use and heavy equipment operation, PT Champion Pacific Indonesia Tbk always pay attention and implement the relevant aspects of the K3 and the environment on its operational activities.

Therefore, the Company applies several regulations which are designed to ensure the employee's safety and health. In the regulation, the employees are required to create and keep cleanliness, safety, and comfort in the working environment. In addition, each individual is also obliged to respect rights of other employees to have quiet atmosphere by not committing any behaviors which may possibly disturb concentration.

The Company also emphasizes preventive actions to implement the K3, through the prevention of working accidents and equip the workers with the knowledge or concepts of K3 before starting work.

Dalam kegiatan operasional, karyawan diwajibkan memakai peralatan pengaman sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Selain itu, program kesehatan lingkungan dilakukan melalui kegiatan kebersihan lingkungan kerja dan pabrik secara rutin sehingga lingkungan kerja menjadi bersih dan nyaman.

Selain memperhatikan kegiatan di lingkungan kerja, Perusahaan juga menjamin hak dan kebebasan karyawan untuk berkumpul dan berserikat serta melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan. Terkait hal ini, Perusahaan telah membangun sarana beribadah yaitu Musholla yang senantiasa dijaga kebersihannya demi menjamin kekhusyukan dalam beribadah. Penjaminan kebebasan berkumpul dan berserikat juga didukung dengan pendirian koperasi karyawan ataupun perkumpulan olahraga. Selain itu, dalam momen tertentu, karyawan Perusahaan juga diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan berlibur (*gathering*) demi menjalin hubungan yang lebih erat antar karyawan.

Tak hanya melalui pendirian sarana-sarana yang dibutuhkan, komitmen-komitmen terkait kepedulian dalam hal ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dalam lingkungan PT Champion Pacific Indonesia Tbk juga diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pemastian keadaan lingkungan kerja aman, nyaman dan kondusif dengan penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
- Penyediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk memastikan keamanan saat kegiatan operasional berlangsung
- Program pemeriksaan mata
- Penyediaan klinik kesehatan

In its operational activity, workers are also in the compulsory wearing of safety equipment in their respective sectors. Besides that, Environmental health programs through the working environment and factory clean-up activities regularly thus the work environment to be clean and comfortable.

Besides concerning on the activities that happen in the working process, the Company also gives the employees the right and freedom to gather and form a union in both social and religious activities. Relating to the matter, The Company has founded a place of worship which is a musholla which is always tidied up thus to ensure humility during worship. The right and freedom to gather and form a union is also evident in the establishment of cooperative or sport groups. In addition, in specific moments, the employees of the Company are also permitted to hold gathering activities to strengthen ties among employees.

Not only establishing the needed facilities, commitments relates to labor, health and safety within the work setting of PT Champion Pacific Indonesia Tbk are also implemented through these following activities:

- *Strive to ensure safe, comfortable, and conducive working environment through the implementation of 5R principles (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent)*
- *Provide APAR (Portable Fire Extinguisher) to ensure safety in operational activities*
- *Conduct eyes checking program*
- *Provide health clinic*



03

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Tahun 2015 menjadi tahun yang penuh tantangan dan ujian bagi Indonesia. Perlambatan ekonomi yang telah terjadi sejak tahun 2013 masih terus berlanjut hingga tahun 2015. Hal ini terlihat dari pada sektor-sektor ekonomi Indonesia yang masih mengalami perlambatan.

Dari sisi eksternal, perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia tidak lepas dari gejolak yang terjadi pada ekonomi global. Kombinasi dari rencana kenaikan suku bunga The Fed, krisis Yunani serta perlambatan ekonomi Tiongkok memberikan pengaruh negatif terhadap ekonomi nasional. Sedangkan dari sisi internal, konsumsi pemerintah yang diharapkan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 di saat konsumsi rumah tangga dan investasi menurun masih dapat dikatakan belum begitu optimal.

Walaupun menghadapi ketidakpastian ekonomi, sektor farmasi dan kesehatan terus meraih pertumbuhan yang stabil. Sebagai gambaran, pertumbuhan ekonomi nasional di semester I tahun 2015 hanya mencapai 4,7%, sedangkan pertumbuhan industri farmasi mencapai 5,21%. Sektor farmasi sendiri menjadi sektor tertinggi yang menyumbang nilai pertumbuhan ekonomi sekitar 9%, diikuti dengan sektor makanan dan minuman pada angka 8%, industri logam 7%, dan industri otomotif sebesar 5%.

Sementara itu, pertumbuhan industri kemasan yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, juga harus mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi sekitar 6% sampai 7% per tahun. Pertumbuhan tersebut 63% didominasi oleh produksi plastik, diikuti oleh produksi karton, kaleng, dan lain-lain.

Adapun kendala-kendala yang harus dihadapi oleh industri kemasan Indonesia adalah kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada fluktuasi nilai tukar Rupiah dan pelemahan daya beli yang cukup signifikan. Selain itu, industri farmasi masih sangat mengandalkan bahan baku impor, mengingat bahwa bahan baku lokal masih terbilang minim untuk memenuhi permintaan dari industri kemasan dalam negeri dan Rupiah yang melemah membuat Perusahaan harus mengalokasikan biaya ekstra untuk dapat menyeimbangkan kondisi dan memenuhi target produksi.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Champion Pacific Indonesia Tbk di tahun 2015, Perusahaan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di sektor kemasan fleksibel industri farmasi dan non-farmasi di Indonesia. Perusahaan dan dua entitas anaknya yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure terus menjalankan proses operasional yang sinergis dan mencatatkan pencapaian kinerja di tahun 2015 secara konsolidasi sebagai berikut:

Year 2015 became the challenging year for Indonesia. Economic slowdown which has been occurred since 2013 still continued until 2015. This condition was reflected by Indonesia economy sectors which still experienced slow down.

From external aspect, economic slowdown which happened in Indonesia was inseparable from what happened on global economy. Combination of The Fed's plan to increase the interest rate, Greece crisis, and China economic slowdown has provided negative influence towards national economy. From the internal aspect, Government consumption that was expected to increase the economy growth in 2015 when the internal consumption and investment declined has not been fully occurred.

Although having to encounter unstable economy, the pharmaceutical and health sector continued to reach stable growth. As it is projected, national economy growth in the first semester of 2015 only reached 4.7% while pharmaceutical industry growth reached 5.21%. Pharmaceutical sector came out as the highest sector that contribute to the economy growth by approximately 9%, followed by food and beverages sector on 8%, metal industry 7%, and automotive industry in the amount of 5%.

Meanwhile, the growth of the packaging industry which continues to increase from year to year, has also experienced slow down by approximately 6% to 7% each year. The growth dominated by 63% of plastics production, followed by carton production, can, and others.

The frequent constraints in Indonesia packaging industry are global economy condition which effects on Rupiah exchange rate fluctuations and the significant weakening of purchasing power. In addition, pharmaceutical industry still relies on imported raw material, considering that local raw material is limited to meet the demand of domestic packaging industry and the weakening of Rupiah drives the Company to pay extra expense to meet production targets.

In the middle of challenging conditions which has to be encountered by PT Champion Pacific Indonesia Tbk in 2015, the Company consistently maintained its important role as the leading position in the flexible packaging industry in Indonesia pharmaceutical industry and non-pharmaceutical sector. The Company and its two subsidiaries, namely PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure continued to perform synergic operational process and submit its consolidated performance as follows:

Keterangan Description	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Farmasi Pharmacy	556.365	615.656	90,37
Non-farmasi Non-pharmacy	120.967	184.652	65,51
Jumlah Total	677.332	800.308	84,63

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Di bidang industri farmasi, pencapaian Perusahaan mencapai 90,37% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp556.365 juta dari total target Rp615.656 juta.

In the pharmaceutical industry, the Company managed to reach 90,37% achievement of the initial targets or as much as Rp556.365 million out of the total target amounting to Rp615,656 million.

Di bidang industri non-farmasi, pencapaian Perusahaan adalah sebesar Rp120.967 juta, atau mencapai 65,51% dari total target yang telah ditetapkan yaitu Rp184,652 juta. Pencapaian target Perusahaan yang konsisten di pasar non-farmasi semakin meningkatkan keinginan Perusahaan untuk terus berinovasi dan mengeksplorasi potensi sektor ini secara lebih mendalam.

In the non-pharmaceutical industry, the Company managed to achieve a total of Rp120.967 million, or achieving 65,51% target set amounting to Rp184,652 million. The Company's consistent target achievements in non-pharmaceutical market has increased the Company's desire to continue to innovate and explore the potential in this sector.

Dengan demikian, kinerja operasional Perusahaan secara total (farmasi dan non-farmasi) tercatat sebesar Rp677.332 juta, atau mencapai 84,63% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp800.308 juta.

Thus, the Company's operational performance in total (pharmaceutical and non-pharmaceutical) amounted to Rp677,332 million or 84,63% of the target set amounting to Rp800,308 million.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Kinerja Laba Rugi Komprehensif Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014
Statement of Comprehensive Income as of December 31st, 2015 and 2014

Keterangan	2014	2015	%	Description
Penjualan Bersih	737.863	677.332	(8,20)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	627.224	576.095	(8,15)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	110.639	101.237	(8,50)	Gross Profit
Beban Usaha	30.992	34.241	10,48	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	2.841	3.801	33,79	Other Income
Beban Lainnya	(4.875)	(6.285)	28,94	Other Expenses
Laba Usaha	77.613	64.510	(16,88)	Operating Income
Beban Bunga	(1.418)	(1.274)	(10,16)	Interest Expenses
Laba sebelum Pajak Penghasilan	76.195	63.236	17,01	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(21.039)	(11.820)	(43,82)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55.155	51.416	(6,78)	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.314)	1.374	100	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	53.841	52.790	(1,95)	Total Comprehensive Income for The Year

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Penjualan Bersih

Per 31 Desember 2015, penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp677.332 juta. Nilai penjualan bersih ini menurun sebesar 8,20% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp737.863 juta. Penurunan ini tak dapat dihindari seiring dengan volume order pelanggan yang juga mengalami penurunan.

Beban Pokok Penjualan

Per 31 Desember 2015, beban pokok penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp576.095 juta. Beban pokok penjualan Perusahaan menurun sebesar 8,15% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp627.224 juta. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan bersih.

Beban Usaha, Pendapatan dan Beban Lainnya

Per 31 Desember 2015, beban usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp34.241 juta, meningkat sebesar 10,48% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp30.992 juta. Peningkatan ini terjadi berkaitan dengan pembebanan restrukturisasi gaji pegawai. Sedangkan pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp3.801 juta; meningkat sebesar 33,79% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.841 juta karena pendapatan bunga deposito.

Net Sales

As of December 31, 2015, the Company's net sales amounted to Rp677.332 million. The net sales declined by 8.20% compared to 2014 which amounted to Rp737.863 million. This decline occurred due to the customers volume order which also declined.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2015, the Company's cost of goods sold amounted to Rp576.095 million. This cost of goods sold declined by 8.15% compared to 2014 which amounted to Rp627.224 million. The decline occurred due to the decrease in the amount of net sales.

Operating Expenses, Other Income and Expenses

As of December 31, 2015, the Company's operating expenses amounted to Rp34.241 million; declined by 10.48% compared to 2014 which amounted to Rp30.992 million. This was due to the imposition of employees's wage restructuring. As for the other expenses, the amount recorded at Rp3.801 to million; increased by 33.79% compared to 2014 which amounted to Rp2.841 million due to interest income on deposits.

Pada akun beban lainnya, terjadi kenaikan sebesar 28,94% menjadi Rp6.285 juta pada tahun 2015 dari sebesar Rp4.875 juta di tahun 2014 yang disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian kurs mata uang asing.

In other expenses, an increase of 28.94% occurred to become Rp6,285 million in 2015 from Rp4,875 million in 2014 due to the Company's loss related to foreign currency.

Labanya Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Labanya tahun berjalan tercatat sebesar Rp51.416 juta atau menurun sebesar 6,78% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp55.155 juta. Total laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan adalah sebesar Rp52.790 juta atau menurun sebesar 1,95% dari tahun 2014 yang sebesar Rp53.841 juta. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pada penjualan dan pembebanan restrukturisasi gaji pegawai.

Income for The Year and Total Comprehensive Income for The Year

Income for the year recorded at Rp51,416 million or decreased by 6.78% compared to 2014 which amounted to Rp55,155 million. Total Comprehensive Income for the Year was Rp52,790 million or decreased by 1.95% from 2014 which amounted to Rp53,841 million. This decrease was occurred due to the decrease in sales and the imposition of employees's wage restructuration.

Analisis Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014
Analysis of Financial Position as of December 31, 2015 and 2014

Keterangan	2014	2015	%	Description
Aset Lancar	302.146	309.535	2,45	Current Assets
Aset Tidak Lancar	48.473	74.401	53,49	Non-Current Assets
Jumlah Aset	350.620	383.936	9,50	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	73.320	62.394	(14,90)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.626	11.078	(43,55)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	92.946	73.472	(20,95)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	257.674	310.464	20,49	Total Equity

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**In million Rupiah unless stated otherwise*

Aset

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 2,45% dari Rp302.146 juta pada tahun 2014 menjadi Rp309.535 juta di tahun 2015. Peningkatan ini terjadi terutama pada Kas dan Setara Kas. Aset tidak lancar Perusahaan meningkat cukup signifikan sebesar 53,49% menjadi Rp74.401 juta pada tahun 2015 dari Rp48.473 juta di tahun 2014 terutama karena adanya penambahan aset tetap Perusahaan atas lahan di Cikarang, Bekasi. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2015, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp383.936 juta; meningkat sebesar 9,50% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp350.620 juta.

Assets

The Company's assets rose by 2.45% from Rp302,146 million in 2014 to Rp309,535 million in 2015. This increase was primarily occurred in Cash and Cash Equivalent. The Company's non-current assets increased significantly amounted 53.49% to become Rp74,401 million in 2015 from Rp48,473 million in 2014 due to the acquisition of fixed assets namely the land in Cikarang Bekasi. Thus, as of December 31, 2015, the Company total assets recorded at Rp383,936 million, rose amounted 9.50% compared to 2014 which was Rp350,620 million.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp73.472 juta; menurun sebesar 20,95% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp92.946 juta. Faktor utama penyebab menurunnya jumlah liabilitas ini terjadi pada Liabilitas Imbalan Kerja.

Liabilities

The Company's liabilities amounted to Rp73,472 million; decreased by 20.95% compared to 2014 which amounted to Rp92,946 million. The main factor that caused the decrease in the amount of non current liabilities was in the Employee Benefit Liabilities.

Ekuitas

Per 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp310.464 juta; meningkat sebesar 20,49% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp257.674 juta. Peningkatan ini terjadi karena Perusahaan masih membukukan laba.

Equity

As of December 31, 2015, the Company's equity amounted to Rp310,464 million; increased by 20.49% compared to 2014 which amounted to Rp257,674 million. This increase was occurred because of the Company's capability in recording profit.

Kinerja Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014
Cash Flow Performance as of December 31st, 2015 and 2014

Keterangan	2014	2015	%	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	25.763	80.061	210.76	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.161)	(30.510)	491.22	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(19.586)	(2.922)	(85.08)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp80.061 juta. Angka ini meningkat 210,76% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp25.763 juta. Peningkatan ini terjadi karena kolektibilitas piutang Perusahaan lebih baik dari tahun 2014.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 491,22% atau tercatat sebesar Rp30.510 juta dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp5.161 juta. Peningkatan ini terjadi karena Perusahaan melakukan investasi pada lahan di Cikarang, Bekasi.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2.922 juta. Nilai ini menurun sebesar 85,08% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp19.586 juta karena Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2015.

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Per 31 Desember 2015, perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan tercatat sebesar 0,24% atau lebih rendah dari tahun 2014 yang tercatat sebesar 0,36%. Penurunan kinerja ini disebabkan karena Perusahaan sudah melunasi sebagian Liabilitas Imbalan Kerja.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Perusahaan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 61 hari. Tingkat rata-rata ini dipandang masih dapat memberikan pencapaian keuntungan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ke depannya, Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal dan mengurangi risiko penurunan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang kepada debitur maupun pemasok serta risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of December 31, 2015, net cash flows provided by operating activities amounted to Rp80.061 million. The number rose by 210.76% compared to 2014 which was Rp25.763 million. This increase was occurred due the Company's collectability which was better than in 2014.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

As of December 31, 2015, net cash flows used in investing activities increased by 491.22% or amounted to Rp30.510 million compared to 2014 which amounted to Rp5.161 million. This increase due to the Company's investment in the form of Land in Cikarang, Bekasi

Net Cash Flows Used in Financing Activities

As of December 31, 2015, net cash flows used in financing activities amounted to Rp2.922 million. This value is decreasing by 85.08% compared to 2014 which amounted to Rp19.586 million since there was no dividend payout in 2015.

Ability to Pay Debt (Solvability)

As of December 31, 2015, debt to equity ratio recorded at 0.24% or lower compared to 2014 which recorded at 0.36%. The decrease was occurred because the Company has paid off the Employee Benefit Liabilities partly.

Collectability

The Company was able to manage its receivables with average rate of 61 days. The Company regarded this average rate to be feasible in achieving the initial target. The Company will always strive to increase its collectability level in order to gain revenues along with its effort to reduce the Company's ability in paying debt as well as the depreciation risk because the overdue receivables.

Struktur Permodalan

Perusahaan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau struktur modal Perusahaan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan rasio ekuitas terhadap utang. Perusahaan bertujuan untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar 0,24%. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan nilai tahun 2014 yang tercatat sebesar 0,36%. Struktur permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Ke depannya, struktur permodalan yang ditetapkan Perusahaan dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga target yang ingin dicapai.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2015, Perusahaan memutuskan untuk tidak mendistribusikan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perusahaan. Hal ini disebabkan karena Perusahaan mengalokasikan laba yang didapat pada tahun 2015 untuk investasi lahan.

Di tahun sebelumnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2014, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 untuk dividen tunai sebesar Rp10 per saham yang dibayarkan mulai 13 Mei 2014 sebesar Rp9.688.367.980.

Ikatan Material terkait Pembelian barang Modal

Di tahun 2015, Perusahaan memiliki ikatan material terkait pembelian barang modal untuk aktivitas produksi yang dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan menggunakan sumber dana internal. Guna melindungi diri dari risiko mata uang, Perusahaan menyesuaikan mata uang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan jenis mata uang tertuang dalam kontrak sebagai risiko terhadap kerugian selisih kurs dapat dihindari.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The Company is always committed to maintain strong capital structure in order to achieve the initial business objectives by maintaining its capital ratio that ensures the optimization of shareholder value. The management monitors the capital by using precise measuring instruments which is reliable as well as dependable such as the calculation on debt to equity ratio. The Company aims to maintain a debt to equity ratio scale sufficient to balance the Company's risk and yield. This balance is very important to minimize the potential decline in the Company's financial performance.

The Company's debt to equity ratio in 2015 recorded at 0.24%. The number experienced decline compared to 2014 which recorded at 0.36%. Currently, the Company's capital structure is already in accordance with the Management's policy in managing the Company to achieve the objective that has been set. In the future, the capital structure may also change along with the Management's policy in order to adapt with the current economic condition along with the objective that wanted to be achieved.

Dividend Policy

In 2015, the Company decided to not distribute cash dividend to the Company's shareholders. This was due to the Company's decision to allocate the profit in 2015 for investment namely the purchase of land in Cikarang Bekasi.

In the previous year, based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 28, 2014, the Shareholders agreed on the utilization of net profit in 2013 for cash dividend amounting to Rp10 per share starting from May 13, 2014 amounted to Rp9,688,367,980.

Material Commitments related to Capital Investments

In 2015, the Company has a material commitment regarding capital investments intended for production activities which done in Rupiah and US Dollar by using internal resources. In protecting itself from the risk of currency, the Company adjusted the currency used to fulfill the obligation in accordance with the type of currency being used in the stated contract which make the risk on currency loss could be avoided.

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

Changes in Accounting Policy

The Financial Accounting Standards (PSAK) authorized by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK) which to be effective and/or after January 1, 2015 that is relevant with the Company's financial report are as follows:

- PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan "
- PSAK 24 : " Imbalan Kerja "
- PSAK 46 : " Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 : " Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 : " Instrumen Keuangan: Penyajian "
- PSAK 55 : " Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 : " Instrumen Keuangan: Pengungkapan "
- PSAK 65 : " Laporan Keuangan Konsolidasian "
- PSAK 68 : " Pengukuran Nilai Wajar "

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Eksansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2015 Perusahaan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dalam berbagai hal yang terkait dengan kegiatan operasional dan/atau struktur modal Perusahaan.

- SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 24: "Employee Benefits"
- SFAS 46: "Income Tax"
- SFAS 48: "Impairment of Asset"
- SFAS 50: "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55: "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60: "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 68: "Fair Value Measurements"

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2015, there was no changes in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct, expansion, divestment, acquisition, or restructuring of debt/capital in 2015.

Material Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2015, the Company has no material transaction with affiliated parties in operational activities and/or the capital structure.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Walau perlambatan pada pertumbuhan industri masih terus mengalami perlambatan, namun optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap mampu untuk dipertahankan. Seiring dengan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik, berbagai peluang bagi PT Champion Pacific Indonesia Tbk juga semakin terbuka untuk semakin melebarkan sayap di industri kemasan.

Untuk itu, Perusahaan senantiasa menempatkan strategi pemasaran sebagai hal yang sangat penting untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya, Perusahaan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran. Perusahaan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan namun juga mengutamakan kenyamanan pelanggan dengan memberikan *after sales service* yang dilakukan oleh staf yang ahli dan berpengalaman.

Melalui strategi yang tepat, aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar, serta pelayanan pelanggan yang baik, tentunya Perusahaan akan mampu meraih keberhasilan dalam mempertahankan posisi terdepan di sektor kemasan fleksibel farmasi. Perusahaan juga akan terus memperluas pangsa pasar di sektor kemasan fleksibel non-farmasi dengan strategi pemasaran yang langsung melibatkan pelanggan melalui pertemuan langsung dengan seluruh pelanggan.

Despite the slowdown of industry growth, the optimism of Indonesia economy growth was still able to be maintained. Along with the community welfare growth which is heading towards better direction, more chances are widely opened for PT Champion Pacific Indonesia Tbk to expand its business in packaging industry.

To that extent, the Company always considers marketing strategy as the important aspect for reaching its vision and mission. In performing its marketing activity, the Company is supported by the solid marketing team as the core of marketing activities. The Company is not only focus on sales but also concern to the customer convenience by providing *after sales service* which is conducted by the professional and experienced staffs.

Through the appropriate strategy, the activity in accordance to market condition, and best customer service, the Company is assured to achieve success on maintaining its leading position in pharmaceutical flexible packaging sector. The Company has also widen its market in non- pharmaceutical flexible packaging through marketing strategy which directly involves customers by the direct meeting with all customers.

STRATEGI 2016

2016 STRATEGY



Merujuk kepada data Federasi Pengemasan Indonesia (FPI), pertumbuhan omzet industri kemasan nasional diprediksi akan mencapai 9% hingga 10% pada tahun 2016 mencapai Rp75 triliun hingga Rp77 triliun. Indonesia sendiri dinilai akan menjadi pangsa pasar potensial bagi industri plastik, pengemasan dan percetakan. Indonesia dinilai akan menjadi pangsa pasar potensial bagi industri plastik, pengemasan dan percetakan. Prediksi ini salah satunya berdasarkan pada data statistik yang menunjukkan bahwa konsumsi produk kemasan didorong oleh pertumbuhan industri makanan dan minuman hingga mencapai 60%.

Selain itu, Perusahaan juga melihat peluang besar yang datang dari industri farmasi nasional terkait kenaikan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Seiring dengan kenaikan ini, layanan kesehatan yang diterima masyarakat juga akan semakin membaik terutama pemberian variasi obat-obatan yang semakin luas.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, serta seiring dengan daya beli masyarakat yang positif, industri kemasan fleksibel tentunya akan terus berjalan ke arah yang prospektif karena berkaitan dengan pertumbuhan industri makanan, minuman dan farmasi.

Perusahaan sangat percaya akan kapabilitas yang dimiliki untuk menjawab setiap peluang yang ada. Dinamika perubahan industri kemasan yang terus mengikuti perubahan zaman dan kondisi ekonomi menjadi tantangan tersendiri yang akan dihadapi Perusahaan dengan rasa optimis. Komitmen tersebut diaktualisasikan Perusahaan melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara konsisten dan investasi besar pada mesin-mesin produksi berteknologi tinggi.

Dalam target jangka pendek dan jangka panjang yang telah ditetapkan, Perusahaan akan terus mendorong perluasan portofolio produk untuk menawarkan produk baru dan inovatif. Perusahaan akan mengutamakan kualitas demi mempertahankan pangsa pasar dan untuk meraih peluang yang ada. Perusahaan berharap bahwa nama besar Perusahaan sebagai pemain unggul di pasar industri kemasan Indonesia akan senantiasa meningkat seiring dengan berjalannya waktu.

Menuju tahun 2016, setiap lini usaha Perusahaan akan terus melakukan ekspansi demi memberikan pelayanan yang optimal. Perusahaan telah menetapkan target pertumbuhan sebesar 15,2% di tahun 2016 dengan total pertumbuhan penjualan mencapai Rp780 miliar. Target ini ditetapkan dengan memperhitungkan target pertumbuhan pasar industri farmasi dan pertumbuhan ekonomi global serta nasional.

Referring to Indonesian Packaging Federation (FPI), the income growth of national packaging industry is predicted amounting 9% to 10% in 2016 reaching Rp75 trillion to Rp77 trillion. Indonesia is considered to be potential market for plastic industry, packaging and printing. The prediction is based on statistic data which indicates that packaging product consumption is increased as the food and beverage grows by 60%.

In addition, the Company also perceives the great chances coming from national pharmaceutical industry related to the rising of Healthcare and Social Security Agency (BPJS). Along with this rise, community's healthcare service would become better particularly on expansion of providing various drugs.

Based on the reliable facts and along with the positive public purchasing power, flexible packaging industry continues to grow toward prospective direction as it relates to the growth of the pharmaceutical, food and beverage industries.

The Company is confident to its capability for dealing with every possible chance. Dynamics of changes in the packaging industry which always follow the globalization and economy condition will be a challenge to the Company to face with optimistic attitude. This commitment is manifested through consistent development of human resources and appropriate investment in high technology production machines.

In the short and long term, the Company will continue to encourage the expansion of its product portfolio to offer new and innovative products. The Company will focus on maintaining the quality in order to maintain market share and to seize the opportunities. The Company expects that its existence as a leading player in Indonesia pharmaceutical packaging industry market will continue to be improved as time goes by.

In the future, every line of our business will continue to be developed to provide optimum services. The Company has set a growth target amounting to 15.2% in 2016, with total sales growth of Rp780 billion. This target is set by taking into account the growth target in pharmaceutical industry and global and national economy growth.

04

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE





IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG IMPLEMENTATION



PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa menempatkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional. Perusahaan juga selalu meningkatkan implementasi GCG untuk menjadi warga korporasi yang baik serta membangun sebuah perusahaan yang dapat dipercaya, berkembang dan berkelanjutan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan mengacu pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

- **Transparansi** – Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu, mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan;
- **Akuntabilitas** – Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
- **Pertanggungjawaban** – Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku;
- **Kemandirian** – Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun;
- **Kesetaraan** – Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memegang peranan yang sangat penting untuk menjaga kesinambungan usaha Perusahaan dan demi melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk is always committed for implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the orientation on performing all operational activities. The Company has also improved GCG implementation as being good corporate citizen in order to build a trustworthy, growing and sustainable company.

The Good Corporate Governance implementation in PT Champion Pacific Indonesia Tbk refers to five basic principles as follows:

- **Transparency** – Providing corporate information which is accurate, concise, and punctual, including financial report, annual report, and other relevant matters;
- **Accountability** – Ensuring that all Company's decision and action could be held responsible to public;
- **Responsibility** – Carrying out its responsibilities by always paying attention to the compliance aspect in accordance with the prevailing laws;
- **Independence** – Conducting the Company's business activity dependently, without any coercion from others;
- **Fairness** – Fulfilling the stakeholders' interest while also act fairly and equitably.

The Company has fully realized that GCG implementation plays an important role to ensure the Company's sustainability and to preserve all the stakeholders' rights.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Implementasi GCG di Perusahaan diaktualisasikan dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Dengan demikian, organ GCG perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada hari Rabu tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan dan satu (1) kali RUPS Luar Biasa yang bertempat di Pulomas, Jakarta dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.1.1"). Paparan hasil RUPS Tahunan juga ditampilkan dalam *website* Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

RUPS Tahunan secara musyawarah dan mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2014;
2. Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perusahaan tahun buku 2014 sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp325.938.855 (tiga ratus dua puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GCG implementation in the Company is actualized in accordance to with Law No. 40 year 2007 on Limited Liabilities. Thus, GCG elements consists of 3 (three) organs as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners (BOC), and
3. The Board of Directors (BOD).

GMS facilitates shareholders to make important decisions and has all the authorities that are not delegated to the BOC and BOD. GMS is an organ of the company which has the highest authority, thus the GMS has the authority to appoint and dismiss member of the BOC and BOD.

In Wednesday dated March 25, 2015, the Company has held one (1) GMS and one (1) Extraordinary GMS which took place on Pulomas, Jakarta which held according to the Article 34 (6) Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 relating to the plan and implementation of GMS of Public Companies ("Regulation No.IX.1.1"). The results of Annual GMS are also published in Company's website namely www.champion.co.id.

The Annual General Meeting of Shareholders has decided to:

1. Approved and accepted the Financial Report for the fiscal year which ended on December 31, 2014 including the Activity Report, the Supervisory Report of Board of Commissioners, and Financial Report for the financial year which ended on December 31, 2014 while also granted acquitt et de charge to Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during 2014 as long as they acted in conformity with the Financial Report and Annual Report for the fiscal year 2014;
2. Approved the appropriation of the Company's 2014 fiscal year profits for the following:
 - i. As much as Rp325,938,855 (three hundred and twenty five million and nine hundred and thirty eight thousand and eight

lima puluh lima Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2014, dialokasikan sebagai Dana Cadangan.

- ii. Sisanya sebesar Rp32.267.946.656 (tiga puluh dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu enam ratus lima puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja dan Belanja Perusahaan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

RUPS Luar Biasa secara musyawarah dan mufakat memutuskan:

- I. 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:
 - mengubah Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
 - mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - mengubah Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai ketentuan jumlah anggota Direksi, dan Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris;
 - mengubah Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai masa jabatan Direksi, dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai masa jabatan Dewan Komisaris; sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam

hundred and fifty five Rupiah) from net income of fiscal year 2014 appropriated and recorded as General Reserves.

- ii. *The remaining, amounting to Rp32,267,946,656 (thirty two billion two hundred and sixty seven million and nine hundred and forty six thousand six hundred fifty six Rupiah) was recorded as Retained Earnings to increase the Company's Working Capital.*
3. *Authorized the Board of Directors of the Company to take any and every action that might be necessary regarding the resolution aforementioned, according to the prevailing rules and regulations.*
4. *Authorized the Board of Commissioners to set the amount of salary and remuneration for the Board of Directors as well as the Board of Commissioners.*
5. *Authorized the Board of Directors with the conformity of the Board of Commissioners, to appoint the Independent Public Accountant to audit the Financial Statements for fiscal year which will end in 2015, December 31st, and to set the appointment requirements as well as the amount of remuneration.*

Extraordinary GMS has decided to:

- I. 1. *Approved Articles of Association of Company, which are:*
 - *To modify Articles of Association in order to be accordance with the Financial Service Authority Regulations;*
 - *To modify Article 3 of the Company's Articles of Association relating to the purpose and business activities, in the conformity of Regulation IX.J.1 relating to the Main Articles of Association Performing a Public Offering and Public Company;*
 - *To modify Article 11 paragraph 1 in Articles of Association relating to the appointment of the amount of the Board of Directors members, as well as Article 14 paragraph 1 relating to the appointment of the amount of the Board of Commissioners member.*
 - *To modify Article 11 paragraph 4 of Articles of Association relating to the working period of the Board of Directors, as well as Article 14 paragraph 4 of Articles of Association relating to the working period of the Commissioners; as it has been discussed in the Meeting;*
2. *Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the substitution right, to take any and every action that might be necessary regarding the resolution aforementioned, including but not limited to convey those decisions in Deeds which made in front of Notary, to change/rearrange all the Article of The Association to be accordance with the decision (including intensify the structure of shareholders in the Deeds whenever needed), as it has been set by as well as in accordance with the prevailing legislation,*

akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

- II. 1. Menerima pengunduran diri Bapak Patrick Tak Kee Yu selaku Komisaris Utama Perusahaan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perusahaan;
2. Menetapkan dan mengangkat Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo sebagai Komisaris Utama Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan (yaitu perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam keputusan untuk agenda acara pertama Rapat ini) yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi
 Direktur Utama: Bapak Antonius Muhartoyo
 Direktur: Bapak Samuel Hendrata Shantiawan
 Direktur Independen: Bapak Yahya Kurniawan

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama: Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo
 Komisaris Independen: Bapak Prastowo, S.H.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut di atas dalam akta ini, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to make or to have it made and sign the Deeds and letters as well as the necessary documents, for further to propose agreement request and/or the change of the Article of The Association, to the authorized institutes, and to establish the change and/or addition in any of various necessary forms to get the agreement and/or the approval of the information, along to propose and sign all the other requests and documents, for choosing the position and to conduct another action that may be needed.

- II. 1. *Accepted the resignation of Mr. Patrick Tak Kee Yu as a President Commissioner of the Company, with appreciation for his dedications while also granted acquit et de charge for his control action he had done during his tenure, as long as he acted in conformity with the books or Company's report;*
2. *Appointed Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo as the President Commissioner of the Company, since the conclusion of this meeting, and rearrange the composition of Directors and the Board of Commissioner members of the Company, since the conclusion of this meeting, with the recent period and recent tenure which is stated in the Article of Association (the change of Article of Association relating to the change of the Board of Directors and Board of Commissioner's tenure as in the decision for the first agenda in the Meeting) which is until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, with the structure as follow:*

Directors
*President Director: Mr. Antonius Muhartoyo
 Director: Mr. Samuel Hendrata Shantiawan
 Independent Director: Mr. Yahya Kurniawan*

The Board of Commissioners
*President Commissioner: Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo
 Independent Commissioner: Mr. Prastowo, S.H.*
3. *Authorized the Board of Directors, with the right of substitution, to implement the decision to change the mentioned composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in this Deed, and to further notify the appropriate authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing legislation.*

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah disesuaikan dengan no. Kep-305/BEJ/07-2004 Peraturan nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan efek Bersifat ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan tercatat, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris PT Champion Pacific Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2015 yang disusun berdasarkan RUPS tanggal 25 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Achievement	Pengangkatan Target
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS 2015
Prastowo, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS 2015

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Perusahaan pada tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam kepengurusan baik mengenai Perusahaan maupun aktivitas usaha Perusahaan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG. Secara lebih spesifik, tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan mencakup:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;

Composition of The Board of Commissioners is in accordance with no. Kep-305/BEJ/07-2004 Regulations No.I-A relating to Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by Listed Companies, which decides that every public company must have Independent Commissioner at least 30% from the total members of the Board of Commissioners.

Member of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Member of the Board of Commissioners shall be appointed from nominees proposed by the Shareholders and the binding nomination for the General Meeting of Shareholder. Appointment of members of the Board of Commissioners is conducted by considering their integrity, dedication, understanding the company management issues relating to one of the functions of management, having adequate knowledge in the areas of its business, and providing sufficient time to perform their duties as well as other requirements.

The Board of Commissioners of PT Champion Pacific Indonesia Tbk as of December 31, 2015 based on the GMS on March 25, 2015 are as follows:

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Commissioners is set up until the conclusion of GMS in 2020.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors policy in the management of either the Company or the business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners performs its duty carefully, and responsible based on the Articles of Association, legislations, and GCG principles. Specifically, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- *Oversee the operations of the management of the Company by the Board of Directors and to provide approval/endorsement of the work plan and annual budget;*

- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perusahaan;
- Mengawasi pengelolaan Perusahaan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
- Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPS;
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan telah menetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga (3) bulan. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak empat (4) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebagai sarana untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris juga menjadi salah satu ajang pertemuan di mana setiap anggota Komisaris memiliki hak untuk menyampaikan opini dan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan roda Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat kepada Direksi. Rekomendasi Dewan Komisaris antara lain mencakup tentang penyempurnaan sistem tata kelola dan pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya, termasuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan; keandalan (*reliability*) laporan keuangan; serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Rekomendasi yang telah disampaikan ini bersifat berkelanjutan dan berlaku untuk diterapkan pada tahun 2016 hingga tingkat perbaikan tertentu telah tercapai.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dan berperan penuh dalam pengurusan Perusahaan untuk setiap harinya secara langsung sesuai dengan peran dan tugas yang diemban oleh masing-masing anggota. Dalam hal ini, Presiden Direktur dan seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan anggota Direksi PT Champion Pacific Indonesia Tbk berdasarkan RUPS tanggal 25 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

- *Hold regular meetings to discuss the operational process management of the Company;*
- *Oversee the management of the Company which has been set by the Board of Directors and provide input when needed;*
- *Nominate the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the authority vested in Annual GMS;*
- *Appoint and assign the members of the Audit Committee.*

The Board of Commissioners Meeting

Articles of Association stated that the Board of Commissioners members shall hold a meeting among its members at least once every three (3) months. Throughout 2015, the Board of Commissioners has held four (4) meetings with attendancy level of 100% on each member.

This meeting is intended as the facility to support the Board of Commissioners control function towards Company's performances. The Board of Commissioners meeting serves as the place where each member of the Board has right to express their opinion along with evaluation regarding the Board of Directors' performance in managing the Company.

Recommendations

Throughout 2015, the Board of Commissioners has performed its functions based on its duties and responsibilities for providing useful recommendations to the Director. The Board of Commissioners' recommendations is including the completion of the corporate governance system and its implementation, the Company compliance toward legislations; financial report reliability; and effectiveness and efficiency of Company's operations. The submitted recommendations are sustainable and prevailed to be applied in 2016 until the certain improvement has been achieved.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors held the responsibility in managing the Company on a daily basis according to the role and duty of each member. In this context, the President Director and with one appointed member of the Board of Directors have the authority to act for under the of Board Directors' name to represent the Company.

As of December 31, 2015, the Board of Directors' structure of PT Champion Pacific Indonesia Tbk based on the GMS on March 25, 2015 is as follows:

Nama Name	Jabatan Achievement	Pengangkatan Target
Antonius Muhartoyo	Direktur Utama President Director	RUPS 2015
Samuel Hendrata Shantiawan	Direktur Director	RUPS 2015
Yahya Kurniawan	Direktur Independen Independent Director	RUPS 2015

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Perusahaan pada tahun 2020.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan, menentukan strategi manajemen risiko, dan memastikan berjalan efektifnya sistem pengendalian internal. Rapat antar anggota Direksi juga dilakukan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan Perusahaan.

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Direksi mengadakan pertemuan setidaknya satu (1) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2015, Direksi Perusahaan telah mengadakan total dua belas (12) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi yaitu 100%.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawabnya masing-masing terkait fungsinya dalam menjalankan operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama Perusahaan saat ini dijabat oleh Antonius Muhartoyo yang mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perusahaan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan rencana strategis guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi produksi.

Terkait dengan tugasnya dalam hal proses operasional bisnis, Direktur Utama juga menangani permasalahan SDM, keuangan dan pemasaran.

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Directors is set up until the conclusion of GMS in 2020.

The Board of Directors Meeting

The meeting was conducted as one form of the Board of Directors' duty in managing the Company, while also managing the risks and performing the internal control action. The meeting of the Board of Directors members may also communicate and exchange ideas to generate profits, while also guarantee the Company's sustainability.

Articles of Association stated that the Board members shall be held at least one (1) meeting among its members at least once in a month. Throughout 2015, the Board has held as much as twelve (12) meetings with attendancy level of 100% on each member of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Directors has its own responsibilities related to their functions on performing Company's operations. Those duties and responsibilities are described as follows:

President Director

Antonius Muhartoyo is the current President Director whose duty along with his authority is to make sure that the Company's operational activity runs accordingly with the vision and mission. Every year, the President Director holds the key role in achieving every target set in the RKAP in current year. The key role could be seen through the strategic plan which aimed to achieve the production's effectiveness and efficiency.

In accordance with his duty in managing the Company's business process, the President Director also handles the HR, financial and marketing activities.

Direktur

Direktur Perusahaan saat ini dijabat oleh Samuel Hendrata Shantiawan. Beliau mempunyai tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan strategis terkait aspek pemasaran/ marketing dan produksi. Hal ini tak terlepas pula dengan melakukan *monitoring* terhadap proses yang sedang berlangsung dan memastikan target Perusahaan dapat tercapai.

Direktur Independen

Direktur Independen Perusahaan saat ini dijabat oleh Yahya Kurniawan. Beliau mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani dan mengembangkan sistem produksi serta membantu pengembangan SDM.

Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan RUPS yang telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dapat teralisasi. Dalam hal ini, Direksi mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2015, setiap keputusan pemegang saham pada RUPS tanggal 25 Maret 2015 telah dilaksanakan dengan baik. Secara garis besar, realisasi keputusan RUPS dan RUPS Luar Biasa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perusahaan tahun buku 2014.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen.
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan.
8. Menerima pengunduran diri Bapak Patrick Tak Kee Yu selaku Komisaris Utama Perusahaan.
9. Menetapkan dan mengangkat Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo sebagai Komisaris Utama Perusahaan, dan
10. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut di atas dalam akta.

Director

Samuel Hendrata Shantiawan is currently serving as the Company's Director. His primary responsibility is to strategically oversees the marketing and production aspects. He also monitors the ongoing processes and ensures to achieve the Company's target

Independent Director

Yahya Kurniawan is currently serving as the Company's Independent Director. His primary responsibility is to manage and develop the production system and assist in human resources development..

The Realization of GMS' Decision on the Current Fiscal Year

The Company has always managed to ensure that every GMS decision which has been agreed could be actualized. In this context, the Board of Directors shall carry out GMS decision which has to be realized on fiscal year. In 2015, each stakeholder decision in GMS dated March 25, 2015 has been performed well. The realization of GMS and Extraordinary GMS decision consists of the following:

1. *Approved and accepted the Financial Report for the fiscal year which ended on December 31, 2014.*
2. *Approved the appropriation of the Company's 2014 fiscal year profits.*
3. *Authorized the Board of Directors of the Company to take any and every action that might be necessary according to the prevailing rules and regulations.*
4. *Authorized the Board of Commissioners to set the amount of salary and remuneration for the Board of Directors as well as the Board of Commissioners.*
5. *Authorized the Board of Directors with the conformity of the Board of Commissioners, to appoint the Independent Public Accountant.*
6. *Approved Articles of Association of Company.*
7. *Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the substitution right, to take any and every action that might be necessary.*
8. *Accepted the resignation of Mr. Patrick Tak Kee Yu as a President Commissioner of the Company.*
9. *Appointed Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo as the President Commissioner of the Company, and*
10. *Authorized the Board of Directors, with the right of substitution, to implement the decision to change the mentioned composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Deed.*

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan kinerja Perusahaan pada tahun yang berjalan. Pertanggungjawaban Direksi atas kinerja di tahun berjalan termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diuraikan dan kemudian disahkan dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang termaktub dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PT Champion Pacific Indonesia Tbk, amanat pemegang saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga membawa Perusahaan pada hasil yang positif. Walaupun di tengah krisis ekonomi global, kinerja Perusahaan secara keseluruhan dapat dikatakan memuaskan. Dari sisi kinerja terkait fungsinya, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komponen Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan efektif.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah kompensasi yang diberikan Perusahaan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Komponen-komponen yang mempengaruhi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris adalah pengalaman dan tingkat tanggung jawab yang diemban, sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi diputuskan berdasarkan kinerja individu masing-masing Direktur.

Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2015, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencapai Rp198 juta. Sedangkan total remunerasi Direksi mencapai Rp2.142 juta. Penetapan remunerasi ini telah disetujui oleh RUPS yang kemudian memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi yang termasuk dengan jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga Direksi.

Perusahaan terus melakukan evaluasi serta merumuskan proyeksi untuk tahun berikutnya. Dalam proyeksi ini ditetapkan pendapatan yang akan dicapai serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang akan dicapai. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Monitoring and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have executed assessment of the performance of the Board of Directors in the current year. Accountability of Directors for their performance including the duties and responsibilities described in the current year and then will be approved by the GMS.

In general, the performance of the Board of Directors is determined in the prevailing regulations and legislation in Articles of Association of PT Champion Pacific Indonesia Tbk, the mandate of the shareholders, and the fulfillment process of these responsibilities.

Throughout 2015, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well thus could bring the Company in to the positive results. Even in the middle of global economy crisis, the Company's overall performance has met the satisfactory level. From performance side relates to its functions, the Board of Commissioner considers that all Directors' components have done its duties and functions effectively.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are the compensation given by the Company based on performance in the current year and regarding to the remuneration principles. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined on the basis of a formula set by the GMS. Another component that affects the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners is the individual experience and level of responsibility that must be done, whereas the amount of remuneration received by the members of the Board of Directors is determined on individual performance.

In 2015, the total remuneration of the Board of Commissioners reached Rp198 million. While the total remuneration of the Board of Directors reached Rp2.142 million. This remuneration has been approved by the GMS which gave the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Directors as well Commissioners.

The Company has made evaluation and projection for next year. In this projection, the target revenue is also set forth; while expenses will be adjusted in accordance with the achieved revenues. This effort is aimed to ensure that remuneration given by the Company is in accordance and to give positive influence to each members of the Board of Commissioners as well Directors.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya diasistensi oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan merujuk pada peraturan pemerintah yang mengatur tentang pedoman dan pelaksanaan kerja Komite Audit melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012.

Kriteria Komite Audit

Adapun persyaratan anggota Komite Audit berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; dan
- tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of Audit Committee has been carried out with reference to the government regulations governing the implementation of the Audit Committee's work through the Decree of Bapepam number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

Audit Committee Criteria

The requirements of the Audit Committee members by Bapepam-LK No.IX.1.5 on the Formation and Implementation Guidance of the Audit Committee are as follows:

- *have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well;*
- *understand the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the Issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant;*
- *comply with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company;*
- *willing to continuously improving competence through education and training;*
- *required to have at least one member of the educational background and expertise in accounting and or finance;*
- *not a person in a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the non-assurance services, appraisal services and or other consulting services to the Issuer or the relevant Public Company within six (6) last month;*
- *not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within six (6) months unless the Commissioner of the Independent;*
- *have no direct or indirect stake in the Issuer or Public Company;*
- *in the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares; and*
- *has no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Pengaturan mengenai jumlah Komite Audit bagi Emiten dan Perusahaan Publik diatur dalam peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam peraturan tersebut, Emiten dan Perusahaan Publik diwajibkan membentuk Komite Audit yang berjumlah sekurang-kurangnya tiga orang di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertindak sebagai ketua Komite Audit.

Perusahaan telah mengevaluasi kompleksitas Perusahaan dan menyesuaikan dengan persetujuan para pemegang saham pada RUPS tanggal 25 Maret 2015. Dengan demikian, anggota Komite Audit dengan masa berlaku jabatan tiga (3) tahun semenjak tanggal ditunjuknya adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee	: Prastowo
Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	: Gracy Indriani
Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	: Dianawati Sugiarto

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik;
2. Melaksanakan evaluasi terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan kajian atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal;
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir seperti yang ditentukan oleh auditor eksternal.

Independensi Komite Audit

Independensi adalah hal yang sangat mendasar bagi anggota Komite Audit. Hal ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Perusahaan menjamin bahwa pembentukan Komite Audit di tubuh Perusahaan telah dipertimbangkan dengan baik sehingga Perusahaan akan terhindar dari benturan kepentingan dengan pihak lain, dan independensi komite audit dapat berlangsung secara ideal.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dititikberatkan sebagai salah satu komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Secara garis besar, Komite Audit bertugas untuk membantu menjalankan

The policy on the amount of the Audit Committee for Issuers and Public Companies stipulated in Bapepam-LK No.IX.1.5 on the Formation and Task Implementation of Audit Committee Guidance. In these regulations, Issuers and Public Companies are required to establish the Audit Committee, amounting to at least three people where one of them is an Independent Commissioner of the Company and act as the chairman of the Audit Committee.

The Company has evaluated its complexity and based on the approval of the shareholders at the GMS on March 25, 2015 members of the Audit Committee with the tenure of three (3) years from the date of appointment are as follows:

Duties and Responsibilities

In performing its functions, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. *To support the implementation of good internal control system;*
2. *To evaluate the financial statements and ensure that it have been audited in compliance to the relevant regulations;*
3. *To review the scope and suitability of the external audit, the fee, as well as the independence and objectivity of the external auditors;*
4. *To report the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last financial year, as determined by the external auditors.*

Audit Committee Independence

Independence becomes the basis of the members of Audit Committee. This is related to its duties and responsibilities on providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners toward reports or other matters forwarded by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and executing other duties related to the task of the Board of Commissioners.

The Company ensures that all members of the Audit Committee is professionals chosen for their competence as an independent party that does not have any conflict of interest with the Company or other organs within the organization, and the independence of Audit Committee could be performed in an ideal manner.

Audit Committee Task Execution

The Audit Committee performed their task by emphasizing on their position as one committee under the supervision of the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee is responsible

fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komite Audit juga mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah disebutkan di atas, sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan keseluruhan fungsinya dengan baik. Komite Audit senantiasa mengevaluasi kinerjanya melalui pelaksanaan rapat Komite Audit. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat (4) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping itu, Komite Audit juga secara rutin melakukan pertemuan lainnya untuk membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ di bawah Direksi yang mengemban tanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas untuk memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan dengan patuh dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia

Berdasarkan surat keputusan Direktur Utama, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bogi Dhina Aryanti.

Tugas dan Wewenang

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

- Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi di bidang pasar modal;
- Memberikan informasi dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk Undang-Undang Pasar Modal;
- Menjalin hubungan komunikasi dengan publik terkait kondisi Perusahaan;
- Menjalin relasi yang baik antara Perusahaan dengan otoritas Pasar Modal serta komunitas para investor;
- Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.

to help supervise the Company's performance. The Audit Committee also has the authorization and responsibility to evaluate the Board of Directors and all his staffs.

In carrying out the tasks mentioned above, throughout 2015, the Audit Committee has performed all the functions well. Audit Committee always evaluates its performance through Audit Committee meeting. Throughout 2015, Audit Committee has held four (4) times with a 100% attendance rate on each member. In addition, the Audit Committee also held other meeting to discuss the development of the Company's performance along with its financial statements as a whole.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a section under the Board of Directors that is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, corporate communications aspects, public relations, and providing policy recommendations for improvements in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the framework of good corporate governance.

Company's Secretary appointment has been conducted in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 About Corporate Secretary of the Issuer and Public Company, that meets the following requirement:

1. Proficient in taking legal actions
2. Have knowledge and understanding in the areas of legal, financial and corporate governance
3. Understand the business activities of the Public Company
4. Competent to communicate well, and
5. Based in Indonesia

As the letter of President Director, the position of Corporate Secretary is hold by Bogi Dhina Aryanti.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To monitor development in the capital market especially the prevailing regulatory;
- To provide information and recommendations relates to of the Company's compliance with Capital Market regulations;
- To manage communication with the public regarding Company's condition;
- As a liaison between the issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;
- To store special lists an stakeholders listing;
- To hold GMS and Extraordinary GMS.

Pelaksanaan Tugas

Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Publik selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Triwulan dan Laporan lainnya yang disyaratkan oleh OJK dan BEI.
2. Melakukan pelaporan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.
3. Melaksanakan Rapat Bulanan Direksi dan Manajer.
4. Melaksanakan Rapat Triwulan Unit Audit Internal dan Komite Audit.
5. Melakukan pengurusan Bukti Potong Pajak Dividen.
6. Menyediakan laporan yang disyaratkan oleh OJK lewat situs resmi Perusahaan dan media surat kabar nasional.

Pengembangan Kompetensi

Untuk semakin meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dengan detail sebagai berikut:

Implementation of Duties

The main duties which is conducted by Corporate Secretary including Company's information disclosure to Financial Service Authority, IDX, and public during 2015 are as follows:

1. Reporting Annual Report, Quarterly Finance Report and other reports required by OJK and IDX.
2. Reporting and conducting the Annual General Shareholders Meeting and Public Expose.
3. Conducting Directors and Managers Monthly Meeting.
4. Conducting Internal Audit and Audit Committee Quarterly Meeting.
5. Handling Evidence of Dividend Tax Cut.
6. Providing reports as required by financial authority (OJK) through official website of the Company and national newspaper.

Competency Development

To improve competency on carrying out its duties and responsibilities, throughout 2015, Corporate Secretary has participated trainings and development are described as follows:

Waktu Time	Materi Pelatihan Training Material	Pelaksana Pelatihan Training Organizer	Lokasi Pelatihan Training Location
11 Februari 2015 February 11, 2015	Sosialisasi Peraturan OJK No. 32 s/d 38 Socialization of Financial Service Authority Regulations No. 32-38	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Hotel Borobudur Jakarta
12 Mei 2015 May 12, 2015	Musyawarah Anggota Tahunan Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Listed Companies Annual Members Assembly	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Hotel JS Luwansa Jakarta
...	Sosialisasi Peraturan OJK No. 32 s/d 38 Socialization of Financial Service Authority Regulations No. 32-38	Indonesian Corporate Secretary Association Indonesian Corporate Secretary Association	Bapindo Plaza Sudirman Jakarta
3 Juli 2015 July 3, 2015	Penyampaian Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL Submission of Financial Report in XBRL basis	Ruang Galeri BEI BEI Gallery Room	Gedung Bursa Efek Indonesia
4-5 Agustus 2015 August 4-5, 2015	Pelatihan GCG (Good Corporate Government) GCG Trainings	Otoritas Jasa Keuangan Financial Authority Service	Gedung Bursa Efek Indonesia
17 November 2015 November 17, 2015	Launching Pedoman GCG GCG Guidance Launching	Otoritas Jasa Keuangan Financial Authority Service	Hotel Borobudur Jakarta
4 Desember 2015 December 4, 2015	Peraturan Pajak Atas Revaluasi Aset & PPH atas Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham Tax Regulation on Assets and Income Tax Revaluation towards Bonus Share of Paid in Surplus	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Balai Kartini Jakarta
7 Desember 2015 December 7, 2015	Economic & Capital Market Outlook 2016 Economic & Capital Market Outlook 2016	Bursa Efek Indonesia Financial Authority Service	Assembly Hall Plaza Bapindo

AUDIT INTERNAL

Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.7 mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Emiten dan Perusahaan Publik wajib membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Terbentuknya Audit Internal sebagai salah satu komponen GCG di tubuh Perusahaan merupakan wujud implementasi bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan berjalannya fungsi Audit Internal dengan efektif, berdasarkan Surat Keputusan Direksi 2011, Perusahaan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan telah ditinjau dengan baik dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2015, Joseph Charles A. menduduki posisi sebagai ketua dari Unit Audit Internal Perusahaan. Seluruh anggota Unit Audit Internal Perusahaan adalah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Setiap anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat independen, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak.

Unit Audit Internal sendiri memegang peranan penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Struktur dan kedudukan UAI sebagaimana seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas; dan
4. Auditor dan jajaran Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Regulation No. IX.1.7 manages the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. The regulation stated that Issuers and Public Companies must establish the Internal Audit Unit that perform the Internal Audit function, which gives assurance and consultations that are independent and objective, with the aim to elevate the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance process. The establishment of Audit Internal as one of GCG components in the Company is the realization of implementation that the Company have been fulfilled the prevailing regulations.

To ensure the effective implementation of Audit Internal function, based on the Board of Directors' Decree 2011, the Company has established and prepared Internal Audit Charter which will be the Internal Audit's guidelines performances which has been supervised well and approved by President Director, President Commissioner, and the Chairman of Internal Audit.

Structure and Members

As of December 31, 2015, Joseph Charles A. is the head of Internal Audit Unit. Every member of Internal Audit is practitioner which are selected based on the capability and high accuracy level and professional in performing the audit activity.

Every member of the Internal Audit must be independent, without having any conflict of interest with internal parties within Company or affiliated party as well as subsidiaries.

Internal Audit Unit holds important role to ensure that the evaluation result on audit focuses on the Company's development as it is regulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. *The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit that will be held responsible towards the President Director;*
2. *The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the authorization from the Board of Commissioners;*
3. *President Director may dismissed the Head of Internal Audit with the authorization from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit is not applicable with the regulation stipulated while also being incompetence in performing its duties; and*
4. *Auditor and all members of the Internal Audit are responsible to the Head of Internal Audit directly.*

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam implementasinya, Unit Audit Internal menjalankan fungsi dan kewajibannya dengan melandaskan diri pada Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam UAI ini mencakup mengenai struktur dan kedudukan UAI, fungsi, persyaratan pengangkatan anggota UAI, beserta dengan visi dan misi UAI, standar audit norma pemeriksaan, lingkup kerja, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit internal, serta kode etik yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang tercantum pada Piagam (Charter) Unit Audit Internal, mencakup:

- Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional yang intensif pada seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas anak, termasuk melakukan reviu internal atas beberapa divisi, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, termasuk mengevaluasi dan memperbaiki keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Kinerja ini tak terlepas dari berbagai elemen lain yang turut menopang Unit Audit Internal sehingga mampu untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Ke depannya, Unit Audit Internal akan senantiasa membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

Internal Audit Charter

In its implementation, the Internal Audit perform its functions and duties based on the Company's Internal Audit Charter which has been stipulated in accordance with the prevailing laws and regulations. In the charter, the structure and position of the Internal Audit has been included along with its function, appointment of members, as well as the vision and mission, standard norms of audit inspection, scope of work, requirements on the implementation and report of internal audit, as well as the code of ethics.

Internal Audit Charter

The duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

- *Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
- *Construct and implement an annual internal audit work plan based on the results of risk analysis;*
- *Performing test and evaluation on the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;*
- *Preparing audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been suggested;*
- *Joint cooperation with the Audit Committee in the implementation of its duties and responsibilities; and*
- *Providing suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

Implementation of Duties

Throughout 2015, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. Internal Audit Unit has conducted intensive operational audit on all units/ business units and several subsidiaries, including conducting internal review on several divisions, evaluating risk management effectiveness, including evaluation and improvement of Company's internal control effectiveness.

This performance was inseparable from various elements which supports Internal Audit Unit in order to implement its function well. In the future, Internal Audit Unit will always help the Company to reach its purpose systematically through good, clean and transparent management process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT Champion Pacific Indonesia Tbk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi dan aset Perusahaan berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dibangun dan diimplementasikan melalui penerapan nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam *code of conduct*, pengorganisasian beserta kejelasan tugas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Proses pengendalian internal ini juga didasarkan pada Direksi yang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada. Hal ini membuat pengendalian internal dapat memberikan keyakinan mengenai kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Pengendalian keuangan dan operasional ini juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti terkait masalah perpajakan, tenaga kerja dan lainnya.

Sepanjang tahun 2015, sistem pengendalian internal Perusahaan yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa perusahaan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh Perusahaan.

AUDIT EKSTERNAL

Terkait fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perusahaan secara rutin melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk periode tahun 2015, Perusahaan telah menunjuk KAP Hertanto, Grace, Karunawan berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk applied effective internal control system and has always been monitored its implementation for ensuring that all Company's investment and assets in the controlled and protected condition. This system was applied with the consistent policy and procedure as well as to fulfill the needs of prevailing rules and regulations.

Internal control system in the Company was established and carried out through the implementation of value, ethics, integrity of employee as reflect in code of conduct, organizing and clarity of accountability and responsibility through the allocation of job, responsibility and authority, proper risk management and effective information and communication system.

In order to ensure the fulfillment and the Company's internal control on financial aspect, the control is implemented on receivables, inventory, fixed assets, and the Company's debt. In terms of income statement, internal monitoring is carried out on operational costs and production processes. Internal control process is also based on the Board of Directors that is responsible for the financial statements. With this, the internal control system may provide adequate assurance on the control over financial statements. The financial and operational control also refers to the prevailing laws and regulations which related to issues such as taxation, labor and many others.

Throughout 2015, the Company's internal control system relating to the values and responsible control has been performed well. The effectiveness of internal control system is proven to deliver the Company to the intended purpose. This success assessment was based on the profitability and operational performance actualized by the Company.

EXTERNAL AUDIT

Related to the function of independent oversight of the financial aspects of the Company regularly conducted by the External Audit performed by the Public Accounting Firm (KAP). For 2015 period, the Company has appointed the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan based on the recommendation and with the approval of the Board of Commissioners to conduct a financial audit towards the Financial Statements of the Company for the 2015 period independently.

TUGAS POKOK

KAP Hertanto, Grace, Karunawan mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

MAIN DUTIES

The main duty of KAP Hertanto, Grace, Karunawan is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement. An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in overall.

ASSESSMENT RESULTS

The audit results for the fiscal year 2015 which conducted by KAP Hertanto, Grace, Karunawan has stated that the Company's consolidated financial statements is being presented in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan salah satu fondasi penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan menyusun sistem mutlak yang bertujuan untuk mengelola risiko yang berpotensi untuk menghambat perjalanan bisnis Perusahaan. Risiko sendiri didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghambat atau menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Manajemen risiko ini juga merupakan panduan bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat.

Manajemen risiko PT Champion Pacific Indonesia Tbk terus melakukan penyempurnaan yang diiringi dengan usaha keras serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya Manajemen Risiko.

Di tahun 2015 Perusahaan melakukan analisa mendalam atas kondisi bisnis kemasan fleksibel. Berdasarkan analisa tersebut, berikut adalah risiko-risiko yang mungkin muncul dan menghambat bisnis Perusahaan;

1. Risiko Pendapatan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kondisi perekonomian yang sangat fluktuatif, tingkat persaingan pasar dan inovasi

Risk management becomes the important foundation on the GCG implementation. Thus, the Company shall have the absolute system to manage the risks that may arise in the course of Company business. Risk is defined as an event that possibly happens and may hinder or impede the achievement of set goals or objectives of the company. Risk management is also a guide for the Company to identify, assess, measure, and monitor risks so that management and the necessary actions could be performed quickly.

Risk management of PT Champion Pacific Indonesia Tbk is currently in the stage of completion which is requiring effort and sustainable manner to implement and elevate the awareness of all employees about the importance of risk management.

In 2015, the Company conducted analysis on flexible packaging business condition. Based on the analysis, the following are risks that may arise and hinder the Company's business;

1. Income Risk

Along with the globalization and fluctuative economy condition, market competition level and developing product innovation

produk berkembang menjadi semakin ketat dan kompetitif. Untuk itu Perusahaan senantiasa membekali diri dengan riset mendalam tentang informasi perkembangan pasar dan peluang yang terbuka. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga terus melakukan inovasi dalam hal pengembangan bahan baku untuk menghadirkan kualitas produk yang lebih baik.

2. Risiko Keuangan

Fluktuasi kurs yang tak dapat diprediksi adalah salah satu risiko yang harus diwaspadai mengingat bahwa sebagian besar kebutuhan bahan baku Perusahaan bergantung dari bahan impor. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi mata uang asing yang dapat meningkatkan biaya produksi. Untuk menghadapinya risiko ini, Perusahaan melakukan lindung nilai secara hati-hati yang diiringi dengan pengawasan ketat terhadap tingkat persediaan bahan baku produk.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Tingkat *turnover* Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hal harus diwaspadai Perusahaan, mengingat bahwa SDM adalah salah satu aset terpenting Perusahaan karena perkembangan Perusahaan tergantung dari kualitas karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan metode seleksi yang cukup ketat guna mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, Perusahaan juga selalu berusaha untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dan meningkatkan kualitas dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan serta memberikan kesempatan bagi untuk meningkatkan jenjang karirnya.

Melalui identifikasi atas potensi risiko dan pengelolaan yang tepat, diharapkan akan terwujud keseimbangan antara risiko dan keuntungan sehingga Perusahaan dapat terus mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

became more tight and competitive. Thus, the Company always provides profound researchs relating market development information and possible chances. Along with that, the Company is always taking innovation on the context of raw material development for providing a better product quality.

2. Financial Risk

Unpredictable fluctuative exchange rate would become one of the risks that have to be concerned of considering the dominant need for raw materials is dependent greatly on imports. For the reason, the Company faces the risk of depreciation of foreign currency that may increase the cost of production. For dealing with this situation, the Company performed hedging transaction which done carefully accompanied by tight control over product's raw material level.

3. Human Resources Risk

Human Resources (HR) turnover level shall be concerned by the Company, considering it is one of the most important assets as the Company growth depends on the employee's quality. Thus, the Company has used a fairly rigorous selection method in order to get a quality employee. In addition, the Company also tries to ensure all employees' welfare and improves the quality level of its employees by conducting various trainings and development activities while also providing employees with better opportunities to excel on career level.

Through the risk potential identification and accurate resolves, it is expected to create a balance between risk and benefit thus the Company could always reach the target and performances which have been proposed.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

CORPORATE CULTURE AND BUSINESS ETHICS

Untuk menciptakan lingkungan dan hubungan kerja yang harmonis dan profesional, serta sebagai bentuk implementasi atas tata kelola perusahaan yang baik, PT Champion Pacific Indonesia Tbk telah menetapkan pedoman kebijakan yang berlaku untuk komponen Perusahaan secara menyeluruh. Pertama adalah Board Manual, yang merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kedua adalah Etika Kerja & Etika Bisnis, yang merupakan kode etik bagi karyawan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kode etik yang telah dirumuskan oleh Perusahaan berlaku sebagai landasan bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan dengan sesama yang dimuat dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Setiap karyawan memiliki panduan KKB dalam bentuk buku saku kecil yang berguna sebagai pedoman dalam

To create environment and professional business relation, as well as by the form of implementation on good corporate governance, PT Champion Pacific Indonesia Tbk has decided prevailing policy guidelines for overall Company's components. First is Board Manual, a guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. Second is Work Ethics & Business Ethics, a code of conduct for employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk in carrying out business activities.

Code of conduct that has prepared by the Company is a foundation for every employee when interacting with stakeholders and other parties which have been stipulated in the Collective Labor Agreement (KKB). Each employee owns a KKB in the form of a small book that is very useful as guidance in their daily operational activity as part of PT

kesehariannya sebagai bagian dari keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Dalam KKB juga tertuang mengenai hak dan kewajiban karyawan yang mencakup *reward* dan *punishment*.

Penerapan budaya korporasi dan kode etik secara konsisten akan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap karyawan. Perusahaan mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika melalui sarana komunikasi internal yang telah tersedia. Dalam kesehariannya, Perusahaan juga telah menetapkan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya budaya korporasi dan etika bisnis.

Kode Etik ini berlaku bagi segenap insan PT Champion Pacific Indonesia Tbk mulai dari tingkat Dewan Komisaris hingga staf dan non-staf. Setiap karyawan wajib mematuhi Kode Etik sebagaimana mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya.

Champion Pacific Indonesia Tbk. Within KKB, the employees' rights and obligations are also stipulated that include reward and punishment.

The consistent implementation of corporate culture and codes of conduct may be able to improve the Company's reputation and affect the mindset, attitudes, and behavior of every employee. The Company supports the application of the Code of Ethics and Corporate Culture by conducting socialization and publication through internal communication. In daily life, the Company has also established procedures for the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of corporate culture and business ethics.

This code of conduct applies to all employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk for the Board of Commissioners level to the staffs and non-staffs. Every employee shall comply with Code of Conduct as it complies with the legislation and other regulations.

PERKARA HUKUM

LEGAL CONDUCT

Selama periode tahun 2015, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2015, the Company along with the Board of Directors and Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affected the Company's performance.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen Perusahaan.

The Company did not own any stock allocation program which owned by the employees and/or management.

SISTEM WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing*.

The Company did not own any reporting system of violation or whistleblowing.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Perusahaan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi *Stakeholders* yang mencakup informasi mengenai Perusahaan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, kinerja berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Direksi Perusahaan senantiasa memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

Situs Perusahaan (www.champion.co.id) memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perusahaan secara transparan dan konsisten. Dalam *website* Perusahaan antara lain telah termuat profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk kemasan fleksibel yang bervariasi, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, *public expose*, seminar, dan pameran.

Keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan menjadi bentuk aktualisasi Perusahaan atas prinsip-prinsip keterbukaan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan pasar modal. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perusahaan. Perusahaan juga melakukan tindakan pengungkapan lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui pengumpulan Laporan Tahunan yang sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan juga laporan keuangan lainnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, serta memberikan informasi secara berkala melalui *website* Bursa Efek Indonesia di www.idx.com. Informasi-informasi tersebut disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

The Company attempts to present the information to Stakeholders that includes information about the Company. Vision, mission, strategy, product and management structure, the Company's activities, financial performance, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Board of Directors ensures that the Company performs the information disclosure and deliver the information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.

*The Company's website (www.champion.co.id) published the latest and targeted information, effective and efficient to provide the public with understanding of the Company transparently and consistently. The Company's website contain the Company's full profile with various types of services and products of flexible packaging, latest news, and other information that is useful to stakeholders. In addition, the Company also discloses the information in the form of other activities such as: GMS, *public expose*, seminars, and exhibitions.*

Information disclosure which has been conducted by the Company become the Company's actualization on disclosure principles which are managed on the prevailing rules and regulations in Indonesia Stock Exchange and Capital Market. The Company always conveys updated information related to every development in the Company. The Company is also taking other disclosure action in accordance with the rules and regulations that apply through the submission of the Annual Report in accordance with Bapepam-LK and other financial statements under the provisions of the Capital Market in Indonesia, as well as providing information on a regular basis through the website of the Indonesia Stock Exchange in www.idx.com. The information is delivered to the stakeholders and the authority of Capital Market through various communication platforms in order to ensure effective and prevalent communication.



05

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY







PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa bertekad untuk menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profitabilitas yang diraih Perusahaan dengan pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kepuasan konsumen.

Perusahaan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan kinerja usahanya tidak dapat hanya diukur dari kinerja keuangan semata.

Bagi Perusahaan, entitas yang berhasil berarti juga meraih keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menjadi bermanfaat serta memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat.

Tujuan mulia tersebut perlu didukung dengan harmonisasi dari elemen penting Perusahaan, yaitu masyarakat di mana Perusahaan mengoperasikan bisnis-bisnisnya dan mengembangkan proyek-proyeknya.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat melalui aktualisasi kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan seksama.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk is always determined to create an alignment between operational performance and profitability growth achieved by the Company through development of clean and healthy environment, public welfare improvement, and consumer satisfactory.

The Company has been fully conscious that its business performance success cannot be only measured by financial aspect.

For the Company, a successful entity has not only succeed to achieve a long-time business sustainability, but also be useful which means giving a real positive contribution to the community.

This noble purpose needs to be supported through the harmony of the Company's important elements, which is the community where the Company operates its businesses and develops its projects.

In order to carry out its social responsibility, the Company strives to optimize the interrelation with the community through actualization of several activities that have been planned well.

Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan Perusahaan dapat memberikan manfaat yang tepat guna dan menyentuh setiap lapisan kehidupan masyarakat.

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup.

Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, pelanggan dan lingkungan sekitar.

Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah mengalokasikan total dana sebesar Rp101 juta untuk pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai berikut:

The Company involves all shareholders so that the implemented program could be efficiently useful and cover each layer of community's life.

The Company is aware that its sustainability cannot be separated from such external factors as social and environment.

Hence, the Company is committed to fulfill its social responsibility to public, customers and the surrounding environment.

This whole efforts are meant to create harmonious and synergetic relationship with the communities in the surrounding environment of the Company and all stakeholders.

Throughout 2015, the Company has been allocated total funds amounted Rp101 millions for the implementation of Company's social responsibility program as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD COMMUNITY



Untuk memenuhi komitmen menjadi entitas yang peduli, sekaligus mengukuhkan eksistensi dan mempertahankan reputasi Perusahaan, PT Champion Pacific Indonesia Tbk memberikan sumbangsih yang nyata kepada masyarakat. Tujuan Perusahaan adalah untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- menjaga kebersihan sekitar lingkungan Perusahaan
- melakukan donor darah secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali
- melakukan fogging rumah-rumah warga untuk menghilangkan jentik-jentik nyamuk yang berpotensi penyakit
- melaksanakan kegiatan peduli anak yatim di Yayasan Anak Yatim Rempoa
- melakukan kegiatan buka puasa bersama bersama warga dan yayasan anak yatim
- memberikan santunan kepada warga sekitar saat hari raya Idul Fitri
- menyumbang hewan qurban untuk dibagikan saat hari raya Idul Adha
- memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk dapat memiliki pengalaman bekerja secara profesional dengan menyediakan program magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

To fulfill the commitment to be caring entity as well as to strengthen the Company's existence and maintain the Company's reputation, PT Champion Pacific Indonesia Tbk provides a real contribution to society. The Company's purpose is to contribute on improving community's social and economy life by implementing numerous activities as follows:

- *maintain the hygiene around the Company*
- *conduct regular blood donor every 3 months*
- *provide fogging to exterminate mosquito larvae which potentially infect the community*
- *conduct social activities in Orphanage Rempoa*
- *conduct "breakfasting" activity with the community and orphanage*
- *deliver needs to the society in Eid al-Fitr*
- *contribute qurban animals in Eid al-Adha*
- *provide opportunities for students to have professional working experience by providing internship program.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan tepat sasaran. Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, Perusahaan membuka lebar kesempatan bagi pelanggan untuk memberikan opini, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja serta produk dan pelayanan Perusahaan secara keseluruhan. Layanan ini dapat diakses dengan mudah melalui *website* Perusahaan di www.champion.co.id.

Selain itu, Perusahaan juga selalu menjaga kondisi mesin-mesin operasional agar tetap dalam kondisi prima sehingga dapat menjamin terpenuhinya seluruh order yang datang dari konsumen. Berbekal semangat untuk mewujudkan kepuasan di hati pelanggan, Perusahaan akan selalu berupaya untuk mempertahankan efektivitas dan efisiensi produksi dan memberikan pengalaman berbisnis terbaik bagi pelanggan.

The Company always ensures that consumer's needs is fulfilled and right on target. To create two way communication with the consumer and to improve service quality for the consumer, the Company widely opens the opportunities for customers to submit their opinions, suggestions and constructive criticism of the Company's products and services. This service could be accessed easily through www.champion.co.id.

In addition, the Company also maintains production machines in excellent condition to ensure the completion of all consumers' orders. Supported with the spirit to meet customer's satisfaction, the Company will always attempts to maintain production effectiveness and efficiency and provides the best business experience for the customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD ENVIRONMENT

Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar tinggi dalam proses produksi Perusahaan terkait aspek-aspek yang terdapat di lingkungan sekitar meliputi udara, air, tanah, sumber alam, manusia dan keterkaitan antar seluruh komponen tersebut.

Agar dampak terhadap lingkungan dapat dipastikan seminimal mungkin, Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga efisiensi sumber daya seperti kertas, listrik, dan air yang digunakan dalam proses operasional Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan standar perawatan serta pengoperasian mesin yang baik sehingga emisi, gas buang, dan limbah cair yang dihasilkan akan dapat dikontrol pada level minimum dan tidak mengganggu keseimbangan udara dan air di sekitar Perusahaan.

Terkait penggunaan bahan mentah untuk produksi kemasan fleksibel, Perusahaan juga mengimplementasikan efisiensi pemanfaatan material untuk memastikan bahwa limbah hasil produksi dapat diminimalisir dan tidak memiliki dampak buruk bagi lingkungan hidup. Semua upaya Perusahaan dalam menjaga keseimbangan lingkungan ini telah diverifikasi secara periodik oleh badan pemerintah yang berwenang.

Untuk memastikan efektivitas dari kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial yang diaktualisasikan Perusahaan, evaluasi selalu dilakukan secara berkala untuk menentukan tindak lanjut yang dibutuhkan. Perusahaan selalu berharap bahwa seluruh tanggung jawab sosial Perusahaan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi segenap manajemen PT Champion Pacific Tbk, pemangku kepentingan, masyarakat serta generasi mendatang.

All operational activities which are conducted by PT Champion Pacific Indonesia Tbk will always comply the regulations and legislation which regulates environment management aspect. To that extent, the Company implements high standards in the production process-related to the environment aspects including air, water, soil, natural resources, human and the relation between all of those components.

To minimize impacts toward environment, the Company always strives to maintain the efficiency of resources such as paper, electricity and water used in the process of the Company's operations. The Company also applies a good operational machine standard so that the emission and exhaust is always on minimum level and do not pollute the air around the Company.

In regards to the use of raw material for flexible packaging production, the Company also implements material efficiency to ensure that the waste of production could be minimized and have no negative impact to the environment. The entire Company's efforts in maintaining the environment balance has been verified periodically by the authorized governmental institution.

To ensure the effectiveness of social responsibility conducted by the Company, there will always be a periodic evaluation to determine the next action to be taken. The Company always expects that the entire responsibilities actualized by the Company will provide long-term benefits for all management and employees of PT Champion Pacific Tbk, community, and future generations.





06

**INFORMASI
PERUSAHAAN**
CORPORATE INFORMATION





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Prastowo, S.H.
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tahun 2015.

Awal karier profesionalnya dimulai sebagai General Manager PT Tatas Mulia, General Manager PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, dan PT Enseval. Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk dan Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk hingga tahun 2006. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan besar lainnya. Saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Indonesian citizen. He earned Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981. Currently, he is serving as President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual GMS in 2015.

His first professional carrier started as General Manager of PT Tatas Mulia, General Manager of PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, and PT Enseval. Then he served as President Director of PT Kalbe Farma Tbk and President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk until 2006. In addition, he also served as Commissioner and Director of several big companies. Currently serving as President Commissioners of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM) pada tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011. Beliau juga menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Beliau memulai karir profesionalnya di Kantor Inspektorat Wilayah Pemasarakatan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Hingga saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai pemilik Kantor Advokat Prastowo & Partners. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Anta Express Tour Travel Service Tbk. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen. He earned Bachelor of Law from Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM) in 1965. He serves as Independent Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS in 2011. He is also serving as the Head of Audit Committee of the Company since 2011. Based on the decision of the Annual GMS in 2015, he is reappointed as Independent Commissioner and Head of Audit Committee.

He started his professional carrier in Regional Office of Community Inspectorate, Surabaya, and Department of Law of Republic of Indonesia. Until this time, he has been actively serving as the owner of Advokat Prastowo & Partners Office. He also served as Independent Commissioner of PT Anta Express Tour Travel Service Tbk. As an Independent Commissioner, he does not have any affiliated relation to member of Board of Directors and the Board of Commissioners, so as shareholder.



Prastowo, S.H.
Komisaris Independen/Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur/Director

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama/President Director

Yahya Kurniawan
Direktur Independen/Independent Director



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia. Beliau adalah alumnus jurusan FIPK General and Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1980, dan kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya pada tahun 1998.

Indonesian citizen. He was the alumni from FIPK General and Personnel Management of Catholic University Atma Jaya in 1980, then he earned Bachelor of Law from Kartini University Surabaya in 1998.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan hingga saat ini. Beliau memulai profesionalnya sebagai HR Manager beberapa perusahaan terkemuka di Surabaya sejak tahun 1983-1995. Perjalanan karir beliau berlanjut sebagai Assistant Managing Director PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) dan HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

He has been serving as the Company's President Director since 2011. Based on the resolution of the Annual GMS in 2015, he served again as President Director of the Company until now. He started his professional carrier as HR Manager in several foremost companies since 1983-1995. He continued serving as Assistant Managing Director PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) and HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007). He does not have any affiliated relation with the members of Director and the Board of Commissioners, so as shareholders.

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Technische Univeritaet Berlin, Jerman pada tahun 1997.

Indonesian citizen. He earned Bachelor of Technische from Univeritaet Berlin, Germany in 1997.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015. Karir profesionalnya dimulai di Insulinde Trading GmbH di Berlin, Jerman pada 1990-2000.

He currently serves as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS in 28 March 2014 and has been reappointed based on decision of the Annual GMS 2015. His professional career started from Insulinde Trading GmbH di Berlin, Germany, from 1990 to 2000.

Beliau aktif menjabat sebagai Quality Research Development dan Sales Marketing Manager PT Avesta Continental Pack (2005-2010) dan menjabat sebagai Direktur Marketing hingga saat ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

He currently serves as Quality Research Development and Sales Marketing Manager PT Avesta Continental Pack (2005-2010) and as Marketing until now. He does not have any affiliated relation with the members of Director and the Board of Commissioners, so as shareholders.



Samuel Hendrata Shantiawan

Direktur/Director



Warga Negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1996, dan Magister Teknik dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 28 Maret 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015. Beliau bergabung dengan PT Indogravure pada tahun 2008 sebagai Plant Manager. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan, yaitu sebagai System Analyst of Supply Chain Management di PT Astra Otoparts (1996-2006) dan di PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008) serta perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen. He earned Bachelor of Engineering from Indonesia Institute of Technology on 1996, and Master of Engineering from Universitas Pelita Harapan in 2003. He currently serves as Independent Director in accordance with the resolution of the Annual GMS in March 28, 2014 and was reappointed based on the decision of the Annual GMS 2015. He joined with PT Indogravure in 2008 as Plant Manager. Previously, he had held several important positions in some companies, as System Analyst of Supply Chain Management in PT Astra Otoparts (1996-2006) and in PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008) and other companies. He does not have any affiliated relation with the members of Director and the Board of Commissioners, so as shareholders.

Yahya Kurniawan

Direktur Independen/Independent Director

PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEES' PROFILE

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available on the Board of Commissioners section.



Prastowo, S.H.

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011 untuk periode jabatan hingga tahun 2014. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015. Beliau memulai karirnya di PT Enseval Putera Megatrading Tbk sejak tahun 1978 dan mengabdikan hingga tahun 1991 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direktur Personalia. Karir beliau berlanjut pada tahun 1994 sebagai Direktur Personalia PT Kalbe Farma Tbk, dan sejak tahun 2007, beliau adalah mitra kerja KMP Consulting.

Appointed as the member of Audit Committee of the Company since 2011 in accordance with the resolution of the Annual GMS 2011 for the period until 2014. Then she was reappointed as a member of Audit Committee based on the resolution of Annual GMS 2015. She started her career in PT Enseval Putera Megatrading Tbk since 1978 and served until 1991 with last served as Assistant to Personnel Director. Her career continued in 1994 as Personnel Director PT Kalbe Farma Tbk, and since 2007, she was business partner of KMP Consulting.

Gracy Indriani

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011 untuk periode jabatan hingga tahun 2014. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, Beliau diangkat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit. Beliau memulai karir sebagai Tax Supervisor di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Karir beliau berlanjut sebagai Tax Manager di Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). Sejak tahun 2009 hingga saat ini, beliau adalah mitra kerja dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trustion Consulting.

Appointed as the member of the Company's Audit Committee since 2011 in accordance with the decision of the Annual GMS 2011 for the period until 2014. Based on the Annual GMS 2015, she was reappointed as a member of Audit Committee. She started her career as Tax Supervisor in Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Her career continued as Tax Manager in Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). Since 2009 until present, she has been serving as business partner from Tax Consultation Office and Trustion Consulting Finance.



Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE



Bogi Dhina Aryanti, S.Psi

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama hingga saat ini.

Appointed as the Company's Corporate Secretary since 2011 in accordance with the Decree of President Director until now.

Beliau memulai karirnya di PT Kageo Igar Jaya Tbk sebagai Human Resources Department Supervisor pada tahun 1997 dan pada tahun 2008 sebagai Sekretaris Direktur. Karir beliau kemudian berlanjut sebagai Sekretaris Direktur PT Avesta Continental Pack.

She started her career in PT Kageo Igar Jaya Tbk as Human Resources Department Supervisor in 1997 and in 2008 as Secretary Director. Her career continues as Secretary Director of PT Avesta Continental Pack.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan berdasarkan pengalaman beliau dalam bidang audit sistem manajemen mutu selama kurang lebih 12 tahun di PT Avesta Continental Pack. Sejak ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi pada tahun 2010 hingga saat ini, beliau telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Internal Audit Charter.

Appointed as Head of Internal Audit of the Company in accordance with his experience on audit field of quality management system for almost 12 years in PT Avesta Continental Pack. Since being appointed based on resolution of Director in 2010 until now, he performed his duties properly as assigned on the Internal Audit Charter.



Joseph Charles A.S

Ketua Audit Internal/*Head of Internal Audit*

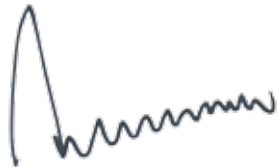
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

RESPONSIBILITY STATEMENT OF ANNUAL REPORT 2015

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan konsolidasian dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab manajemen PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying consolidated financial statements and related financial information are the responsibility of the management of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/*President Commissioner*



Prastowo, S.H.
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

DIREKSI Board of Directors



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama/*President Director*



Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur/*Director*



Yahya Kurniawan
Direktur Independen/*Independent Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014***



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 / for the Year Ended December 31, 2015 and 2014

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address/as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. | Nama | Samuel Hendrata Shantiawan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Jl. Palem Hijau 2 No. 7 Lippo Cikarang
Bekasi | Residential Address as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone |
| | Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 19 Februari 2016 / Bekasi, February 19th, 2016



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur / Director

Nomor/Number : 006/LAI/CPI/HGK.GRC-2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE, Ak., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151

Jakarta, 19 Pebruari /February 19, 2016

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014		Consolidated Financial Statement For The Years Ended As of December 31, 2015 and December 31, 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 64	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)

Catatan/Notes	2015	Disajikan kembali - Catatan 16		2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
		2015	2014		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.r, 4, 28, 29	64,275,870,695	17,659,223,755	16,563,370,745	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 5, 28, 29	125,281,326,453	147,207,368,613	127,793,506,820	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 29	518,766,824	551,025,614	676,556,646	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	112,347,499,544	119,618,779,661	101,008,221,352	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	1,694,948,082	6,412,872,784	10,052,775,794	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	5,416,545,048	10,696,822,162	6,621,854,182	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>309,534,956,646</u>	<u>302,146,092,589</u>	<u>262,716,285,539</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	66,489,781,540	46,081,516,352	48,894,720,354	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.o, 10	898,898,668	967,707,432	1,131,133,219	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.l, 7.c	7,012,403,736	1,424,210,566	2,245,885,091	Deferred Tax Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>74,401,083,944</u>	<u>48,473,434,350</u>	<u>52,271,738,664</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>383,936,040,590</u>	<u>350,619,526,939</u>	<u>314,988,024,203</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank	3.r, 11, 29	--	2,387,195,272	4,517,327,443	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 12, 28, 29	54,522,204,000	58,945,793,125	65,124,310,744	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 13, 29	3,808,721,601	4,078,416,742	3,769,637,898	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	2,885,077,969	4,882,901,306	1,374,492,908	Taxes Payable
Beban Akrua	3.r, 14, 29	1,177,963,404	2,490,126,334	2,731,179,162	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	3.s, 15	--	535,262,034	--	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>62,393,966,974</u>	<u>73,319,694,813</u>	<u>77,516,948,155</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Imbalan Kerja	3.k, 16	11,077,815,153	19,625,809,516	16,527,441,428	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>11,077,815,153</u>	<u>19,625,809,516</u>	<u>16,527,441,428</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>73,471,782,127</u>	<u>92,945,504,329</u>	<u>94,044,389,583</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/Notes	Disajikan kembali - Catatan 16			
		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham	18				Capital Stock - Par Value of Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham					Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		48,610,225,000	48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c, 19	29,357,108	29,357,108	29,357,108	Difference in Value Resulting from Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	26	3,549,088,896	3,223,150,041	3,025,966,554	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		144,710,252,750	114,831,910,477	92,082,150,109	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(2,296,602,917)	(3,309,833,722)	(2,494,831,260)	Other Comprehensive Income
Jumlah Kepentingan Non Pengendali	3.c, 17	194,602,320,837 115,861,937,626	163,384,808,904 94,289,213,706	141,252,867,511 79,690,767,109	Total Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		310,464,258,463	257,674,022,610	220,943,634,620	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		383,936,040,590	350,619,526,939	314,988,024,203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
 AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	3.j, 20	677,331,846,043	737,863,227,409	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 21	576,095,243,965	627,224,368,557	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>101,236,602,078</u>	<u>110,638,858,852</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.j, 22	(34,241,323,073)	(30,992,048,861)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a	3,800,592,294	2,840,618,724	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 23.b	(6,285,482,807)	(4,874,634,624)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>64,510,388,492</u>	<u>77,612,794,091</u>	OPERATING INCOME
Beban Bunga	3.j	(1,274,042,286)	(1,418,078,545)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>63,236,346,206</u>	<u>76,194,715,546</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.l, 7.b	(17,866,372,250)	(19,779,650,000)	Current Tax
Pajak Tanggungan	3.l, 7.b	6,046,210,351	(1,259,786,778)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(11,820,161,899)</u>	<u>(21,039,436,778)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>51,416,184,307</u>	<u>55,155,278,768</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	3.k, 16	1,832,068,726	(1,752,448,991)	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pajak Tanggungan Terkait	3.k, 16	(458,017,181)	438,112,248	Restatement on Defined Benefits Obligation
Jumlah		<u>1,374,051,545</u>	<u>(1,314,336,743)</u>	Related Deferred Tax Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>52,790,235,852</u>	<u>53,840,942,025</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30,204,281,128	32,668,988,855	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		21,211,903,179	22,486,289,913	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>51,416,184,307</u>	<u>55,155,278,768</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31,217,511,932	31,853,986,395	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 17	21,572,723,920	21,986,955,630	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>52,790,235,852</u>	<u>53,840,942,025</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 25	31.07	33.60	BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid of Capital Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	Total Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Sebelum Perubahan Kebijakan Akuntansi	48,610,225,000	29,357,108	3,025,966,554	92,170,289,746	--	143,835,838,408	81,906,936,382	225,742,774,790	<i>Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 Before Changes in Accounting Policies</i>
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Setelah Pajak Penghasilan	2.a, 3.k, 16	--	--	(88,139,637)	(2,494,831,260)	(2,582,970,897)	(2,216,169,273)	(4,799,140,170)	<i>Effect of Adoption of SFAS No. 24 (2013 Revision), Net of Income Tax</i>
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Setelah Perubahan Kebijakan Akuntansi	48,610,225,000	29,357,108	3,025,966,554	92,082,150,109	(2,494,831,260)	141,252,867,511	79,690,767,109	220,943,634,620	<i>January 1, 2014/December 31, 2013 After Restated¹</i>
Dana Cadangan	--	--	197,183,487	(197,183,487)	--	--	--	--	<i>General Reserve</i>
Dividen	--	--	--	(9,722,045,000)	--	(9,722,045,000)	(7,468,377,403)	(17,190,422,403)	<i>Dividend</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2.a, 3.k, 16	--	--	--	(815,002,462)	(815,002,462)	(419,465,913)	(1,234,468,375)	<i>Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Pension Plan</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	32,668,988,855	--	32,668,988,855	22,486,289,913	55,155,278,768	<i>Income for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	48,610,225,000	29,357,108	3,223,150,041	114,831,910,477	(3,309,833,722)	163,384,808,904	94,289,213,706	257,674,022,610	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dana Cadangan	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	--	--	--	<i>General Reserve</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2.a, 3.k, 16	--	--	--	1,013,230,805	1,013,230,805	360,820,741	1,374,051,546	<i>Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Pension Plan</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	30,204,281,128	--	30,204,281,128	21,211,903,179	51,416,184,307	<i>Income for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	48,610,225,000	29,357,108	3,549,088,896	144,710,252,750	(2,296,602,917)	194,602,320,837	115,861,937,626	310,464,258,463	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Note	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		699,091,143,572	789,489,009,635	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(517,647,358,143)	(670,309,879,256)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(69,402,914,841)	(29,960,610,581)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Bunga		1,614,941,185	570,579,196	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(1,276,300,109)	(1,423,465,842)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20,729,430,704)	(16,346,060,988)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak		2,883,586,659	3,504,527,992	Received of Taxes Refund
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar		(1,021,292,061)	(1,022,238,058)	Cash Paid for Tax Underpayment Assessment Letter
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(13,451,167,025)	(48,739,041,256)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>80,061,208,533</u>	<u>25,762,820,842</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(30,684,601,639)	(5,704,915,526)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(221,940,000)	(18,480,000)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		396,445,452	562,823,273	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(30,510,096,187)</u>	<u>(5,160,572,253)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(7,769,630,066)	(25,341,031,839)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(535,262,034)	(298,953,389)	Payment of Financial Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank		5,382,434,794	23,210,899,668	Received of Bank Loans
Pembayaran Dividen Perusahaan		--	(9,688,367,980)	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali		--	(7,468,377,403)	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2,922,457,306)</u>	<u>(19,585,830,943)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		46,628,655,040	1,016,417,646	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17,659,223,755	16,563,370,745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(12,008,100)</u>	<u>79,435,364</u>	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>64,275,870,695</u></u>	<u><u>17,659,223,755</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		148,462,184	166,680,035	Cash on Hand
Bank		15,093,346,867	7,216,543,720	Cash in Banks
Deposito		49,034,061,644	10,276,000,000	Time Deposits
Jumlah		<u><u>64,275,870,695</u></u>	<u><u>17,659,223,755</u></u>	Total

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan atas akta ini masih dalam proses pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km.28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan akta No. 252 tanggal 25 Maret 2015 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

31 Desember 2015/December 31, 2015

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Prastowo

Antonius Muhartoyo
Samuel Hendrata Shantiawan
Yahya Kurniawan

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner

Board of Director
President Director
Director
Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commissioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. Up to the date of this report, this latest amendment is still progressing to gate approval from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.

The Entity is domiciled at Jl. Raya Sultan Agung Km.28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages in the manufacture of plastic products (such as plastic bottles, disposable syringes and compact cosmetics) for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading, transportation, printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holding is the ultimate parent in the Entity's group.

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 252 dated March 25, 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan akta No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Patrick Tak Kee Yu	
Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo	
Komisaris	Prastowo	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	
Direktur	Samuel Hendrata Shantiawan	
Direktur	Yahya Kurniawan	

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/31 Desember 2014 December 31, 2015/December 31, 2014</u>	
Ketua	Prastowo	
Anggota	Gracy Indriani	
Anggota	Dianawati Sugiarto	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 162 dan 550 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 279 dated March 28, 2014 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follow:

		<u>Board of Commissioner</u>
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		<u>Board of Director</u>
		President Director
		Director
		Director

Board of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2015 dan 2014 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2015 dan 2014, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 162 and 550 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year Of Commercial Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2015 (Rp 000)	2014 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ Packing	76,47	1976	273,764,875	343,180,732
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ Packing	39,00	1985	152,544,768	128,708,149

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3,500,000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5,250,000	19 Mei 1992/ May 19, 1992.	Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992.	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1,750,000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	Surabaya Stock Exchange

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

*) Subsidiary which is indirectly owned through Avesta

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2015 is as follows:

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Entitas (Lanjutan)

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1,050,000,000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Reacquired

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2015, and 2014, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Listing of the Entity's Shares (Continued)

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2015 is as follows (continued):

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however has no significant impact to the Group's accounting policies and material impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan pos-pos yang tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambah ventura bersama dalam ruang lingkupnya.

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

PSAK 24 revisi 2013 mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:

- Menghapus opsi pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dengan pendekatan koridor dan sebaliknya mensyaratkan pengakuan segera melalui penghasilan komprehensif lain.
- Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti seperti biaya jasa lalu dimana biaya jasa lalu akan dibebankan segera ke dalam laba rugi ketika ada perubahan program atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh Entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program) terjadi terlepas dari sudah menjadi hak atau belum, serta perubahan komponen perhitungan bunga dimana pada PSAK 24 revisi 2010 tingkat bunga yang berbeda digunakan pada saat menghitung biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program sedangkan pada PSAK 24 revisi 2013 menggunakan tingkat bunga yang sama.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

The revised SFAS 1 changes the title of Statements Of Comprehensive Income to " Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income". Also, the presentation of other comprehensive income are grouped based on items that could be reclassified to profit and loss in future and items that will never be reclassified to profit and loss. Comparative information has been represented on the same basis.

- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" and SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

The revised SFAS 4 only covers separate financial statements, consolidated financial statements are now being cover in SFAS 65. The scope of revised SFAS 15 is added for joint ventures.

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The revised SFAS 24 changes accounting treatment for employee benefits as follows:

- Removing the recognition of actuarial gains and losses with the corridor approach and instead requires the immediate recognition through other comprehensive income.
- Changes the measurement and disclosure of certain components of defined benefits plans such as past service costs wherein, when the plan benefits change or curtailment (a significant reduction performed by the Entity in terms of the number of employees covered by the program) have occurred should be charged or credited immediately to profit or loss regardless vested or non vested and also changes in interest calculation component wherein, prior SFAS 24 (revised 2010), the interest rate used to calculate interest cost and expected return on plan assets is different, while SFAS 24 (revised 2013), using the same interest rate.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja" (lanjutan)

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (continued)

PSAK 24 revisi 2013 diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Grup telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan. Adapun perhitungan kembali atas liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 didasarkan pada laporan aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis, seperti yang tertera pada laporannya tertanggal 14 Agustus 2015.

SFAS 24 (revised 2013) has been applied retrospectively in accordance with its transitional provision. Consequently, the Group's has restated its reported result throughout the comparative periods presented. The restatement of the employee benefits obligation as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 is based on actuarial independent reports of PT Pointera Aktuarial Strategis, in its report dated August 14, 2015.

Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The effects of the application of revised SFAS 24 on the Groups consolidated financial statements are as follow:

	Sebelum Disajikan Kembali/Before Restated		Setelah Disajikan Kembali/After Restated	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	699,467,202	2,004,505,392	1,424,210,566	2,245,885,091
Kewajiban Tidak Lancar/ Non Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1,200,991,480	1,358,333,685	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Term Employee Benefits Liabilities	11,922,870,138	10,128,587,869	19,625,809,516	16,527,441,428
Ekuitas/Equity				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity				
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	114,844,946,770	92,170,289,746	114,831,910,477	92,082,150,109
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	--	--	(3,309,833,722)	(2,494,831,260)
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	96,743,548,226	81,906,936,382	94,289,213,706	79,690,767,109

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 revisi ini menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu, PSAK 46 revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

- PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 revisi ini mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset yang telah mengalami penurunan nilai selama tahun berjalan.

- PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 50 revisi memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 revisi ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika transaksi derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Revisi ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 revisi mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian atau Entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"

This revised SFAS 46 added the arrangements regarding deferred tax assets and liabilities from undepreciated assets that are measured using the revaluation model and investment properties that are measured at fair value. Also, the revised SFAS 46 remove the arrangements regarding final tax and special arrangements concerning Tax Assessments Letter.

- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Asset"

This revised SFAS 48 changes the definition of fair value for consistency with SFAS 68: Fair Value Measurement. Also, the revised SFAS adds disclosure regarding recoverable amount of assets that has been impaired during the year.

- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"

This revised SFAS 50 clarifies the arrangements for offsetting financial assets and liabilities.

- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

This revised of SFAS 55 provides requirements for discontinuing hedge accounting when derivative transaction designated as a hedging instruments is novated under certain circumstances. This revised also changed to incorporate the requirements of SFAS 68: Fair Value Measurement.

- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"

This revised SFAS 60 requires new disclosures for offsetting financial assets and liabilities. The new disclosures are required for all offsetting financial instruments in accordance with SFAS 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation or Entity that are under an enforceable master netting agreement or similiar arrangement.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu Entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar ketika pernyataan lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, dimana persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

b. Penerapan Standar Revisi/ Baru dan Interpretasi yang Tidak Relevan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 26: "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 replaces parts of SFAS 4 that relate to consolidated financial statements. This SFAS 65 reidentified the concept of control as factor in determined whether an Entity should included in the consolidated financial statements of the Parent Entity.

- SFAS 68: "Fair Value Measurements"

SFAS 68 defines fair value and is used as sole reference for measuring fair value when another statement requires or permits the measurements or disclosure on fair value. The SFAS applied prospectively, whereas does not need to be applied in comparative information for periods prior to the application of SFAS 68.

b. Implementation of Revised/ New Standards and Interpretations which Not Relevant To The Consolidated Financial Statements

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however irrelevant on the Group's consolidated financial statements are as follow:

- SFAS 15 (revised 2014): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- IFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivative"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2013 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group’s consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2013 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities in which the Entity has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas-entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Entitas, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Entity and are no longer consolidated when the Entity ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between entities within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Entity, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 US Dolar (USD)	13,795.00
1 Euro (EUR)	15,069.68
1 Singapore Dolar (SGD)	9,751.19
100 Yen Jepang (JPY)	11,452.42
1 British Pound (GBP)	20,451.11

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2015 and December 31, 2014.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	12,440.00	1 US Dollar (USD)
	15,133.27	1 Euro (EUR)
	9,422.11	1 Singapore Dollar
	10,424.88	100 Japanese Yen (JPY)
	19,370.34	1 British Pound (GBP)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (LANJUTAN) (CONTINUED)

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Building and Improvements</i>
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20	<i>Machineries, Installation and Equipments</i>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8	<i>Office Furnitures and Equipments</i>
Kendaraan	2 - 5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tanggungan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 9).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 9).

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Avesta, entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Avesta berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, Avesta, a subsidiary, has entered into a defined benefit pension plan organised by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. This programme is provided to all permanent employees who were under 55 years of age at the commencement of the programme. Contributions to the plan are 11.37% of the net base salary, which fully paid by the subsidiary. Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, Avesta has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Avesta.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Avesta kepada Dana Pensiun Avesta

Sebelum 1 Januari 2015, Grup mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*). Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Mulai 1 Januari 2015 Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. *Employee Benefits (Continued)*

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the reporting date in accordance with Law 13/2003 or the Group's regulations (whichever is higher), less the fair value of Avesta's pension plan

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by Avesta to Dana Pensiun Avesta Continental

Prior to January 1, 2015, the Group recognizes actuarial gain or losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gain or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded 10% the greater of the defined benefits obligation and plan assets at that date. These gain or losses are recognized on straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (corridor method). Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Starting January 1, 2015 the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

I. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relates to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tidak tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan selain daripada segmentasi penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is not available except for the sales segmentation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Segment Information (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.

q. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity is a joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. *Financial Instruments*

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) investments were designated as available for sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(LANJUTAN) (CONTINUED)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

r. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• ***Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss***

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

• Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

s. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

s. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	122,146,119	123,976,999	Rupiah
USD			USD
(2015: USD1.907,65 2014: USD3.432,72)	26,316,065	42,703,037	(2015: USD1,907.65 2014: USD3,432.72)
Sub Jumlah	<u>148,462,184</u>	<u>166,680,036</u>	Sub Total
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,784,704,447	3,313,844,203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,443,867,983	744,857,187	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,406,430,311	293,681,495	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	833,092,782	1,745,453,862	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	288,708,754	46,442,347	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,307,346	304,928,354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>11,895,111,623</u>	<u>6,449,207,448</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: USD120.529,75; 2014: USD3.215,16)	1,662,707,901	39,996,590	PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: USD120.529,75; 2014: USD3,215.16)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD91.726,53; 2014: USD16.055,74)	1,265,367,205	199,733,406	PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD91.726,53 2014: USD16,055.74)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD19.583,91; 2014: USD31.832,15)	270,160,138	395,991,946	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD19.583,91 2014: USD31,832.15)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2015: USD Nihil; 2014: USD10.579,93)	--	131,614,329	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2015: USD Nil; 2014: USD10,579.93)
	<u>3,198,235,244</u>	<u>767,336,271</u>	
Sub Jumlah	<u>15,093,346,867</u>	<u>7,216,543,719</u>	Sub Total
Deposito			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion	15,095,561,644	5,000,000,000	PT Bank Maspion
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,500,000,000	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega	3,000,000,000	--	PT Bank Mega
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000	300,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>44,895,561,644</u>	<u>5,300,000,000</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD300.000; 2014: USD Nihil)	4,138,500,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD300,000; (2014:USD Nil)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: USD Nihil; 2014: USD400.000)	--	4,976,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: USD Nil; (2014:USD400,000)
	<u>4,138,500,000</u>	<u>4,976,000,000</u>	Sub Total
Sub Jumlah	49,034,061,644	10,276,000,000	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>64,275,870,695</u>	<u>17,659,223,755</u>	Total Cash and Cash Equivalents

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	<u>2015</u>
Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	5,50% - 10,00%
USD	1%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2015</u>
Pihak Ketiga:	
PT Dankos Farma	16,337,780,107
PT Kalbe Farma Tbk	11,527,835,163
PT Bintang Toedjoe	9,515,388,071
PT Hexpharm Jaya Laboratories	7,013,006,481
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4,552,969,135
PT Dexa Medica	4,364,512,331
PT Sanghiang Perkasa	3,545,607,310
PT Medion Farma Jaya	3,406,229,310
PT Pharma Laboratories	3,306,058,800
PT Novapharin	3,115,165,691
PT Bernofarm	2,289,166,000
PT Indofarma (Persero) Tbk	2,114,577,300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	54,193,030,754
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2015</u>
Belum Jatuh Tempo	84,438,945,621
Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	27,955,640,812
31 - 60 Hari	9,418,422,394
61 - 90 Hari	1,955,395,544
> 90 Hari	1,512,922,082
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	<u>2014</u>	
		<i>Interest Rates on Time Deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>USD</i>
		<i>Maturity Period of Time Deposits</i>

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

All bank and time deposits balances as of December 31, 2015 and 2014 represent balances to third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	<u>2014</u>	
		Third Parties:
		<i>PT Dankos Farma</i>
		<i>PT Kalbe Farma Tbk</i>
		<i>PT Bintang Toedjoe</i>
		<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories</i>
		<i>PT Kimia Farma (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Dexa Medica</i>
		<i>PT Sanghiang Perkasa</i>
		<i>PT Medion Farma Jaya</i>
		<i>PT Pharma Laboratories</i>
		<i>PT Novapharin</i>
		<i>PT Bernofarm</i>
		<i>PT Indofarma (Persero) Tbk</i>
		<i>Others (each below to Rp2 Billion)</i>
	<u>147,207,368,613</u>	Total

b. By Aging Categories

	<u>2014</u>	
		<i>Current</i>
		<i>Past Due:</i>
		<i>1 - 30 Days</i>
		<i>31 - 60 Days</i>
		<i>61 - 90 Days</i>
		<i>> 90 Days</i>
	<u>147,207,368,613</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>
Rupiah	124,892,259,336
USD	
(2015: USD28.203,49; 2014: USD287.059,25)	389,067,117
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>
Bahan Baku dan Kemasan	85,060,806,411
Barang Jadi	18,226,410,016
Barang dalam Proses	9,369,976,596
Penyisihan Persediaan	(309,693,479)
Jumlah	<u>112,347,499,544</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2015 Grup melakukan penyisihan terhadap nilai persediannya sebesar Rp309.693.479. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

c. By Currencies

	<u>2014</u>	
	143,636,351,540	Rupiah
		USD
(2015: USD28,203.49; 2014: USD287,059.25)	3,571,017,073	
Total	<u>147,207,368,613</u>	Total

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2015 and 2014, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	<u>2014</u>	
	81,952,945,681	Raw and Packaging Materials
	27,155,715,014	Finished Goods
	10,510,118,966	Work in Process
	--	Allowance for Obsolescence
Total	<u>119,618,779,661</u>	Total

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD9,450,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2015 and 2014, the inventories of the Group are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

As of December 31, 2015 the Group provided allowance for its inventories amounted to Rp309,693,479. Group believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses due to the impairment of inventories.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2015</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1,694,948,082
Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2013	--
Jumlah	<u><u>1,694,948,082</u></u>

Pada 31 Desember 2014, pajak penghasilan pasal 28 A merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp2.772.044.350 dan Rp1.926.095.058 untuk tahun fiskal 2013.

Pada bulan Maret 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan No.00011/406/13/431/15 untuk tahun fiskal 2013, sebesar Rp1.732.329.350. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp1.039.715.000 telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada bulan April 2015, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00022/406/13/415/15 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.151.257.309. Indogravure telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp774.837.749 telah dibebankan pada periode berjalan.

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2015</u>
Entitas Induk	
Pajak Tangguhan	--
Sub Jumlah	--
Entitas Anak	
Pajak Kini	(17,866,372,250)
Pajak Tangguhan	6,046,210,351
Sub Jumlah	<u>(11,820,161,899)</u>
Jumlah Konsolidasian	<u><u>(11,820,161,899)</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2014</u>	
		Subsidiaries
		Value Added Tax
		Income Tax Article 28 A
		Year 2013
		Total
	<u><u>6,412,872,784</u></u>	

As of December 31, 2014, income tax article 28 A represents overpayment of corporate income tax of Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp2,772,044,350 and Rp1,926,095,058 for fiscal year 2013, respectively.

On March 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No.00011/406/13/431/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,732,329,350. Avesta has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp1,039,715,000 has been charged in current period.

On April 2015, Indogravure, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No. 00022/406/13/415/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,151,257,309. Indogravure has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp774,837,749 has been charged in current period.

b. Income Tax Expenses

	<u>2014</u>	
		Parent Entity
		Deferred Tax
		Sub Total
	<u>(1,375,000,000)</u>	
		Subsidiaries
		Current Tax
		Deferred Tax
		Sub Total
	<u>(19,664,436,778)</u>	
	<u><u>(21,039,436,778)</u></u>	Total Consolidated

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206	76,194,715,541
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(63,359,780,338)	(66,189,885,524)
Laba Entitas Sebelum Pajak Penghasilan	(123,434,132)	10,004,830,017
Beda Tetap		
Beban Usaha	--	337,642,734
Penghasilan Bunga	(400,957,465)	(404,271,520)
Pendapatan Dividen	--	(9,941,622,597)
Lain-lain	145,344	--
	<u>(400,812,121)</u>	<u>(10,008,251,383)</u>
Rugi Fiskal	(524,246,253)	(3,421,366)
Rugi Fiskal - 2015	(524,246,253)	--
Rugi Fiskal - 2014	(3,421,366)	(3,421,366)
Rugi Fiskal - 2013	(388,547,254)	(388,547,254)
Rugi Fiskal - 2011	(216,999,296)	(216,999,296)
Rugi Fiskal - 2010	--	(11,405,560,646)
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1,133,214,169)</u>	<u>(12,014,528,562)</u>

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Consolidated Income Before Tax	63,236,346,206	76,194,715,541
Income Before Income Tax of Subsidiaries	(63,359,780,338)	(66,189,885,524)
Income Before Income Tax of the Entity	(123,434,132)	10,004,830,017
Permanent Differences		
Operating Expense	--	337,642,734
Interest Income	(400,957,465)	(404,271,520)
Dividend Income	--	(9,941,622,597)
Interest Income	145,344	--
	<u>(400,812,121)</u>	<u>(10,008,251,383)</u>
Fiscal Loss	(524,246,253)	(3,421,366)
Tax Loss - 2015	(524,246,253)	--
Tax Loss - 2014	(3,421,366)	(3,421,366)
Tax Loss - 2013	(388,547,254)	(388,547,254)
Tax Loss - 2011	(216,999,296)	(216,999,296)
Tax Loss - 2010	--	(11,405,560,646)
Total Accumulated Tax Losses	<u>(1,133,214,169)</u>	<u>(12,014,528,562)</u>

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Induk	--	--
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	17,866,372,250	19,779,650,000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	17,866,372,250	19,779,650,000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Entitas Induk	--	--
Entitas Anak	(17,249,448,258)	(15,978,747,952)
Konsolidasian	(17,249,448,258)	(15,978,747,952)
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Induk	--	--
Entitas Anak (Catatan 7.a dan 7.d)	616,923,992	3,800,902,048
Jumlah	<u>616,923,992</u>	<u>3,800,902,048</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, laba/(rugi) fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015 (2014: jumlah laba/(rugi) fiskal Grup tahun 2014 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2014).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206	76,194,715,541
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(15,809,086,552)	(19,048,678,885)
Pembulatan	(15,809,086,000)	(19,048,678,000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	322,888,450	126,889,387
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	3,666,035,651	(2,117,648,165)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	<u>(11,820,161,899)</u>	<u>(21,039,436,778)</u>

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Estimated Corporate Income Tax - The Parent Entity	--	--
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries	19,779,650,000	19,779,650,000
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated	19,779,650,000	19,779,650,000
<i>Deducted:</i>		
Prepayment of Income Taxes		
Parent Entity	--	--
Subsidiaries	(15,978,747,952)	(15,978,747,952)
Consolidated	(15,978,747,952)	(15,978,747,952)
Estimated Tax Payable (Over Payment) Corporate Income Tax		
Parent Entity	--	--
Subsidiaries (Notes 7.a and 7.d)	3,800,902,048	3,800,902,048
Total	<u>3,800,902,048</u>	<u>3,800,902,048</u>

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in the 2015 SPT (2014: the taxable loss of the Group for year 2014 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2014).

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

Income Before Income Tax	76,194,715,541
Tax calculated at applicable rate	(19,048,678,885)
Rounded	(19,048,678,000)
Income subject to final tax	126,889,387
Consolidated	(2,117,648,165)
Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated	(21,039,436,778)
Income Tax Expenses - Consolidated	<u>(21,039,436,778)</u>

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets - net are as follows:

		2015				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak						Subsidiaries
	Penyusutan Aset Tetap	(3,420,908,143)	7,663,858,090	--	4,242,949,947	Depreciation of Fixed Assets
	Sewa Pembiayaan	(61,333,670)	61,333,670	--	--	Financial Lease
	Imbalan Kerja	4,906,452,379	(1,678,981,409)	458,017,181	2,769,453,789	Employee Benefits
	Jumlah	1,424,210,566	6,046,210,351	458,017,181	7,012,403,736	Total
		2014				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Induk						Parent Entity
	Rugi Fiskal	1,375,000,000	(1,375,000,000)	--	--	Tax Losses
	Sub Jumlah	1,375,000,000	(1,375,000,000)	--	--	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiaries
	Penyusutan Aset Tetap	(3,260,975,260)	(159,932,883)	--	(3,420,908,143)	Depreciation of Fixed Assets
	Sewa Pembiayaan	--	(61,333,670)	--	(61,333,670)	Financial Lease
	Imbalan Kerja	4,131,860,351	336,479,780	(438,112,248)	4,906,452,379	Employee Benefits
	Sub Jumlah	870,885,091	115,213,227	(438,112,248)	1,424,210,566	Sub Total
	Jumlah	2,245,885,091	(1,259,786,773)	(438,112,248)	1,424,210,566	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Utang Pajak

	<u>2015</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1,260,642,103
Pasal 25	993,406,633
Pasal 29	616,923,992
Pasal 23	9,660,797
Pasal 4 ayat 2	4,444,444
Jumlah	<u>2,885,077,969</u>

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2011, pada bulan Desember 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan No. 00035/206/11/431/15 sebesar Rp1.010.835.250 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00261/207/11/431/15 sebesar Rp10.456.811. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2015.

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2012, pada bulan Maret 2014, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 sebesar Rp24.696.904, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp24.711.180 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp972.829.974. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2014.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2015</u>
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	4,622,460,315
Biaya dibayar di muka	535,535,020
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	258,549,713
Jumlah	<u>5,416,545,048</u>

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Taxes Payable

	<u>2014</u>	
		Subsidiaries
		<i>Income Tax</i>
	489,785,384	<i>Article 21</i>
	584,216,354	<i>Article 25</i>
	3,800,902,048	<i>Article 29</i>
	7,997,520	<i>Article 23</i>
	--	<i>Article 4 (2)</i>
	<u>4,882,901,306</u>	Total

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in December 31, 2015 and December 31, 2014.

In relation with the result of tax assesment for year 2011, on December 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of income tax No. 00035/206/11/431/15 amounted to Rp1,010,835,250 and SKPKB of Value Added Tax (VAT) No. 00261/207/11/431/15 amounted to Rp10,456,811. Such underpayments have been settled in 2015.

In relation with the result of tax assesment for year 2012, in March 2014, Avesta, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 23 amounting Rp24,696,904, SKPKB of Income Tax Article 21 amounted Rp24,711,180 and Value Added Tax (VAT) amounted to Rp972,829,974. Such underpayments have been settled in 2014.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	4,622,460,315	8,388,083,768	<i>Advance for Purchasing of Raw Materials</i>
Biaya dibayar di muka	535,535,020	2,173,463,702	<i>Prepaid Expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	258,549,713	135,274,692	<i>Others (each below of Rp100 million)</i>
Jumlah	<u>5,416,545,048</u>	<u>10,696,822,162</u>	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)</u>	<u>2015</u>	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	860,420,854	21,589,807,268	--	--	22,450,228,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131,212,124,572	6,689,866,502	--	1,402,404	137,903,393,478	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30,784,503,800	1,824,643,544	(3,375,000)	--	32,605,772,344	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7,964,946,972	1,149,228,699	(1,319,855,543)	1,176,186,290	8,970,506,418	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	--	822,500,000	--	--	822,500,000	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	1,176,186,290	--	--	(1,176,186,290)	--	Vehicles
Jumlah	<u>187,812,443,424</u>	<u>32,076,046,013</u>	<u>(1,323,230,543)</u>	<u>1,402,404</u>	<u>218,566,661,298</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	8,596,411,273	704,861,041	--	--	9,301,272,314	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102,035,776,359	7,647,650,692	--	--	109,683,427,051	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24,788,134,202	1,898,870,792	(3,375,007)	--	26,683,629,987	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	6,202,781,546	965,305,161	(1,244,726,376)	485,190,075	6,408,550,406	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	107,823,692	377,366,383	--	(485,190,075)	--	Vehicles
Jumlah	<u>141,730,927,072</u>	<u>11,594,054,069</u>	<u>(1,248,101,383)</u>	<u>--</u>	<u>152,076,879,758</u>	Total
Jumlah	<u>46,081,516,352</u>				<u>66,489,781,540</u>	Total

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2014	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	860,420,854	--	--	--	860,420,854	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	129,313,081,946	2,730,250,138	(831,207,512)	--	131,212,124,572	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	29,307,336,979	2,360,056,821	(882,890,000)	--	30,784,503,800	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7,283,634,772	689,000,200	(7,688,000)	--	7,964,946,972	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	--	1,176,186,290	--	--	1,176,186,290	Vehicles
Jumlah	182,578,735,487	6,955,493,449	(1,721,785,512)	--	187,812,443,424	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	7,908,632,560	687,778,713	--	--	8,596,411,273	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	97,229,196,528	5,637,787,343	(831,207,512)	--	102,035,776,359	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23,426,400,238	2,221,407,617	(859,673,653)	--	24,788,134,202	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	5,119,785,807	1,090,683,739	(7,688,000)	--	6,202,781,546	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	--	107,823,692	--	--	107,823,692	Vehicles
Jumlah	133,684,015,133	9,745,481,104	(1,698,569,165)	--	141,730,927,072	Total
Jumlah	48,894,720,354				46,081,516,352	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban Pabrikasi	10,418,360,627	8,420,246,070	Manufacturing Expenses
Beban Usaha	1,175,693,455	1,325,235,034	Operating Expenses
Jumlah	11,594,054,082	9,745,481,104	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Harga Jual	396,445,452	562,823,272	Selling Price
Nilai Buku	(75,129,167)	(23,216,354)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	321,316,285	539,606,918	Gain on Sales of Fixed Assets

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20-30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 11).

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pendirian pabrik baru Grup yang berlokasi di daerah Kampung Kalenderwak RT 004/ RW 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian masih merupakan biaya pra-konstruksi terkait dengan biaya perijinan untuk membangun pabrik dan biaya konsultan. Grup memperkirakan persentase penyelesaian atas bangunan pabrik tersebut dari aspek keuangan kurang dari 2% (tidak

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD14.310.000 dan Rp44.341.525.000 pada 31 Desember 2015 dan USD14.310.000 dan Rp46.419.850.000 pada 31 Desember

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2015</u>
Goodwill	898,898,668
Lain-lain	--
Jumlah	<u>898,898,668</u>

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Subsidiaries' fixed assets on December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for their loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

Construction in progress represents cost related to the new factory of the Group which is located in the village of Kalenderwak RT 004 / RW 01 Karang Sari, District East Cikarang, Bekasi, in regards to its business expansion.

As of December 31, 2015, the above construction in progress is still the pre-construction costs associated with licensing fees to build factory and consultant fees. Group estimates that the percentage of completion of the building of the factory from the financial aspect is less than 2% (unaudited).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD14,310,000 dan Rp44,341,525,000 in December 31, 2015 and USD14,310,000 dan Rp46,419,850,000 in December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	<u>2014</u>	
	898,898,669	Goodwill
	68,808,763	Others
	<u>967,707,432</u>	Total

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

In December 31, 2015 and 2014, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

11. UTANG BANK

	<u>2015</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	--
Jumlah	--

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- a. Fasilitas *Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).
- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD3.500.000.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS (CONTINUED)

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Growth Rate after Five Years
Pre-Tax Discount Rate

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

As of December 31, 2015 and 2014, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

11. BANK LOANS

	<u>2014</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,387,195,272	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	2,387,195,272	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, a subsidiary, obtained credit facilities from NISP based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on September 28, 2015 through Notification Indicative Terms and Condition Letter regarding changes in credit term facilities that will be matured on March 28, 2016. Following credit facilities from NISP:

- a. *Post Import Financing Non LC Facility*
Represents short term loan with maximum limit of Rp12,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 12,25% (*Floating*).
- b. *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and beared annual interest rate at 12,25% (*Floating*).
- c. *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD3,500,000.

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

d. *FX Line*

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar

Pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijaminkan sebesar Rp61.525.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu, terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Indogravure, entitas anak, memenuhi semua rasio keuangan yang

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas.

Saldo utang bank pada 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Februari 2015.

11. BANK LOANS (CONTINUED)

d. *FX Line*

Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

The loan is secured by Mortgage Ranked First of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No.8944/2008 dated August 8, 2008 and Mortgage Ranked Second Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate of Mortgage Ranked Second 970/2013 dated January 25, 2013, those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables, inventory and machines, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp61,525,000,000.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- Change the Composition of the Board of Directors;
- Engaging merger or consolidation with other entity;
- Change the scope of activities;
- Transferring assets;
- Obtaining new financial facilities from other party;
- Pledging the Entity's asset;
- Providing the loan to other party; and
- Make payments to shareholders except those derived from profits earned and not split or bonus shares from the capitalization of reserves.

Furthermore, there are several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.25 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2.5 times.

As of December 31, 2015 and 2014, Indogravure, a subsidiary, has in compliance with all of the financial ratio

As of December 31, 2015, there were no outstanding balance for the aforesaid credit facilities.

All bank loans as of December 31, 2014 have been settled on February 17, 2015.

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

Avesta, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, Avesta memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar
- d. *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Nopember

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp24.290.138.024, tanah kosong yang terletak di Jl. Kalenderwak, Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi dan piutang usaha milik Avesta dengan nilai sebesar Rp30.168.677.443.

11. BANK LOANS (CONTINUED)

Avesta, a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on September 9, 2015 through the Notice Letter No. 0608/SPPK-KOM/2015, Avesta obtained credit facility from BCA as follows:

- a. *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000. This facility will be due on November 26, 2016.
- b. *Overdraft Loan Facility*
Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp20,000,000,000 and will be due on November 26, 2016. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- c. *Demand Loan Facility*
Represents short-term loan with credit limit of Rp10,000,000,000 which will be due on November 26, 2016. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- d. *FX Line*
Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000,000 which will be due on November 26, 2016.

There is no financial restrictions over such financial credits.

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding balance of this loan is nil.

All of the above facility are pledged with Inventory belongs to Avesta with amount of Rp24,290,138,024, land which located in Jl. Kalenderwak, Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi and Trade receivable belongs to Avesta amounting to Rp30,168,677,443.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2015</u>
Pihak Ketiga	
Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd	13,814,244,831
PT Toyo Ink Indonesia	8,615,687,758
Hanwha Corporation	6,617,599,450
PT Alumindo Light Metal Industry	4,747,407,888
PT Inkote Indonesia	3,727,642,268
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Milyar)	16,999,621,805
Jumlah	<u>54,522,204,000</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2015</u>
Belum Jatuh Tempo	39,363,754,247
Sudah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	11,046,352,670
31 - 60 Hari	3,057,789,693
61 - 90 Hari	992,053,525
>90hari	62,253,865
Jumlah	<u>54,522,204,000</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>
Rupiah	32,246,190,577
Mata Uang Asing	
USD	
(2015: USD1.614.788,94; 2014: USD2.132.447,69)	22,276,013,423
SGD	
(2015 : SGD Nihil; 2014 : SGD6.375;)	--
GBP	
(2015 : GBP Nihil; 2014: GBP1.960)	--
JPY	
(2015 : JPY Nihil; 2014: JPY8.801)	--
EUR	
(2015 : EUR Nihil; 2014: EUR747)	--
Jumlah	<u>54,522,204,000</u>

12. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	<u>2014</u>
	5,117,076,044
	9,568,108,778
	7,286,730,000
	4,344,467,230
	5,579,493,636
	27,049,917,437
	<u>58,945,793,125</u>

	Third Parties
	<i>Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd</i>
	<i>PT Toyo Ink Indonesia</i>
	<i>Hanwha Corporation</i>
	<i>PT Alumindo Light Metal Industry</i>
	<i>PT Inkote Indonesia</i>
	<i>Others (each below to Rp2 Billion)</i>
	Total

b. By Aging Categories

	<u>2014</u>
	39,081,613,351
	13,615,927,087
	4,144,683,308
	1,867,491,908
	236,077,471
	<u>58,945,793,125</u>

	Current
	<i>Past Due</i>
	<i>1 - 30 Days</i>
	<i>31 - 60 Days</i>
	<i>61 - 90 Days</i>
	<i>> 90 Days</i>
	Total

c. By Currencies

	<u>2014</u>
	32,217,234,971
	26,527,649,264
	59,896,353
	37,965,866
	91,746,658
	11,300,013
	<u>58,945,793,125</u>

	Rupiah
	<i>Foreign Currencies</i>
	<i>USD</i>
	<i>(2015: USD1,614,788.94; 2014: USD2,132,447.69)</i>
	<i>SGD</i>
	<i>(2015: SGD Nil; 2014: SGD6,375)</i>
	<i>GBP</i>
	<i>(2015: GBP Nil; 2014: GBP 1,960)</i>
	<i>JPY</i>
	<i>(2015: JPY Nil; 2014: JPY8,801)</i>
	<i>EUR</i>
	<i>(2015: EUR Nil; 2014: EUR747)</i>
	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2015</u>
Dividen	1,666,434,569
Uang Muka Pelanggan	416,585,899
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,725,701,133
Jumlah	<u>3,808,721,601</u>

13. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>
	1,666,434,569
	424,332,965
	1,987,649,208
	<u>4,078,416,742</u>

	Dividend
	<i>Advances from Customers</i>
	<i>Others (each below of Rp500 million)</i>
	Total

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2015</u>
Listrik	938,214,636
Dana Pensiun	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	239,748,768
Jumlah	<u>1,177,963,404</u>

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Avesta, entitas anak, melakukan transaksi pembiayaan atas kendaraan dengan masa pembiayaan satu tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pembayaran yang jatuh tempo	--
Pembayaran minimum sewa pembiayaan	--
Bunga	--
Nilai tunai pembayaran minimum Pembiayaan	--
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>--</u>

Saldo utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2015.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

Avesta, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi Avesta yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

Avesta berkewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran dana pensiun apabila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerjanya sesuai dengan UU No. 13/2003.

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	
	984,082,808	<i>Electricity</i>
	1,334,069,046	<i>Pension Fund</i>
	171,974,479	<i>Others (each below of Rp200 million)</i>
Jumlah	<u>2,490,126,333</u>	Total

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

Avesta, a subsidiary, engaged in lease transaction for vehicles with lease term of one years and will be due in various dates. The lease payment in the future is as follows:

	<u>2014</u>	
	552,539,454	<i>Payment Mature</i>
	552,539,454	<i>Minimum Capital Lease Payments:</i>
	(17,277,420)	<i>Interest</i>
	535,262,034	<i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>535,262,034</u>	Current portion of long-term liabilities

All finance lease liabilities as of December 31, 2014 have been settled in December 2015.

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension Program

Avesta, a subsidiary, held a fixed employee benefit pension program for all employees. This program provides employee benefit based on pension income scheme and year of service of the employees.

This program is managed by Avesta Continental Pack Pension Fund (DPACP) whose deed of establishment was approved by the Finance Minister of Republic of Indonesia dated June 2, 1997 in his Decision Letter No. Kep-

The Financing of Pension Fund is funded solely from Avesta contribution that is 11,37% from the pension basic income.

Avesta is obliged to cover the shortage of pension payments if the current program is not sufficient to cover its liability for employment benefits in accordance with Law No. 13/2003.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, didasarkan atas perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis adalah sebagai berikut:

Beban pensiun

	<u>2015</u>
Beban Jasa Kini	1,534,658,968
Beban Jasa Lalu	2,115,685,945
Hasil Investasi	(2,149,209,941)
Kerugian Aktuarial	31,343,388,878
Dampak Kurtailmen	(27,879,193,626)
Jumlah	<u>4,965,330,224</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk Dana Pensiun Avesta Continental Pack dalam rangka pembubaran pada tanggal 30 September 2015 sebagaimana tercatat dalam laporannya No. LA-1012-010/PAS-DPAVESTA/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk Dana Pensiun Avesta Continental Pack sebagaimana tercatat dalam laporannya No. LA-1901-027/PAS-DPAVESTA/I/2015 tanggal 19 Januari 2015 masing-

	<u>2015</u>
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti yang Didanai	--
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	--
Nilai Wajar Aset Program	--
Selisih Lebih Nilai Wajar Aset Program atas Liabilitas Aktuarial	<u>--</u>

Mutasi biaya dibayar di muka (*prepayment*) bersih dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo Awal	(3,152,830,257)
Biaya yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	4,965,330,224
Biaya yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	--
Pembayaran Manfaat	--
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(1,812,499,967)
Saldo Akhir	<u>--</u>

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

The actuarial calculation of pension benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014, are based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis which as follow:

Pension expenses

	<u>2014</u>	
	1,502,906,000	Current Service Cost
	1,813,483,870	Past Service Cost
	(1,839,820,422)	Investment Income
	77,073,687	Actuarial Losses
	--	Current Year Curtailment effect
Jumlah	<u>1,553,643,135</u>	Total

As of December 31, 2015 reconciliation of the funding status of the pension plan based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis for Avesta Continental Pack Pension Fund related to dissolution as of September 30, 2015 as stated in its report No. LA-1012-010/PAS-DPAVESTA/XII/2015 dated December 10, 2015.

As of December 31, 2014 reconciliation of the funding status of the pension plan based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis for Avesta Continental Pack Pension Fund as stated in its report No. LA-1901-027/PAS-DPAVESTA/I/2015 dated January 19, 2015 are as follows:

	<u>2014</u>	
	24,228,848,713	Present Value of Funded Defined Benefit Obligation
	(3,501,568,520)	Unrecognized Actuarial Losses
	(23,880,110,450)	Fair Value of Plan Assets
Selisih Lebih Nilai Wajar Aset Program atas Liabilitas Aktuarial	<u>(3,152,830,257)</u>	Excess of Fair Value of Pension Plan Assets Over Actuarial Liabilities

A movement of net prepayment of pension fund is as follows:

	<u>2014</u>	
	(2,943,718,381)	Beginning Balance
	1,553,643,134	Expenses on Statements of Profit or Loss
	--	Expenses (Income) on Other Comprehensive Income
	--	Paid Benefits
	(1,762,755,010)	Net Contribution Payment to Plan Assets
Saldo Akhir	<u>(3,152,830,257)</u>	Ending Balance

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Program Pensiun (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Avesta, entitas anak, membubarkan dana pensiunnya dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.05/2015 pada tanggal 27 Oktober 2015 karena Avesta sudah mengikuti program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selain dalam rangka restrukturisasi kembali kebijakan Avesta terkait sistem penggajian karyawan.

Konsekuensi atas pembubaran dana pensiun ini menyebabkan Avesta menghitung seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi tanggal 30 September 2015. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 23 Desember 2015 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp16.747.598.434. Atas pembayaran tersebut, Avesta telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.951.683.019 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 19 Januari 2015. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		Estimated Future Salary Increase
Dimasa Datang	8% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Diskonto	8.50% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0.1% TMI 99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0.3% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0.3% per annum	Early Retirement Rate
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

Rincian dari nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Pension Program (Continued)

On September 30, 2015, Avesta, a subsidiary, dissolve its pension fund and has been approved by the Financial Services Authority No. KEP-110/D.05 / 2015 on October 27, 2015 since Avesta had followed the pension insurance program organized by the Workers Social Security Agency besides related to payroll restructuring policy for employee.

The consequences of the dissolution of the pension fund is lead Avesta to calculate its long-term employee benefit obligations up to the position as of September 30, 2015, which performed by an independent actuary, PT Pointera Strategic Actuarial as recorded in its report dated December 23, 2015 with total payment of Rp16.747.598.434. Refer to such payment, Avesta has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted Rp8.951.683.019 whereas the difference between the payment with the reserves has been charged in the current year.

Estimated actuarial obligations as of December 31, 2014 were based on the actuarial valuation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, as stated in its report dated on January 19, 2015. The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Detail of present value of liabilities, fair value of plan assets and surplus or deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai Kini Liabilitas	--	20,727,280,193	17,333,816,636	14,164,111,137	12,124,487,663	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	23,880,110,450	20,277,535,018	17,178,085,614	13,732,815,284	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	--	(3,152,830,257)	(2,943,718,382)	(3,013,974,477)	(1,608,327,621)	Funded Status
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	<u>2015</u>
Beban Jasa Kini	781,969,573
Beban Bunga	923,756,181
Jumlah	<u>1,705,725,754</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo Awal	19,625,809,516
Beban Selama Tahun Berjalan	3,816,331,064
Jumlah yang Diakui pada Laba Komprehensif Lain	7,226,419,260
Pembayaran Imbalan	(19,590,744,687)
Jumlah	<u>11,077,815,153</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Pebruari 2016 dan 19 Januari 2015, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal
Tabel Mortalita
Estimasi Kenaikan Gaji
Dimasa Datang
Tingkat Diskonto
Tingkat Cacat
Tingkat Pengunduran Diri
Tingkat Pensiun Dipercepat
Metode

55 Tahun/55 Years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/
Indonesian Mortality Table 99

2015: 8% (2014: 8%) per tahun/per annum
2015: 8,50% (2014: 8,50%) per tahun/per annum
0,1% TMI 99/0.1% TMI 99
0,3% per tahun/0.3% per annum
0,3% per tahun/0.3% per annum
Projected Unit Credit

Normal Pension Age
Mortality Table
Estimated Future Salary Increase
Discount Rate
Disability Rate
Resignation Rate
Early Retirement Rate
Method

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Post Employment Benefits

The Group recognizes the liabilities of difference between post employment benefit based on Labor Law and defined contribution plan which available in pension fund program. Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Employee benefits expense recognized in profit or loss:

	<u>2014</u>	
	1,317,228,165	Current Service Cost
	1,463,380,269	Interest Cost
	<u>2,780,608,434</u>	Total

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	
	16,527,441,428	Beginning Balance
	2,780,608,434	Expense Recognized during Current Year
	1,752,448,991	Total Amount Recognized in
	(1,434,689,337)	Other Comprehensive Income
	<u>19,625,809,516</u>	Benefit Payments
		Total

As of December 31, 2015 and 2014, the main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report on February 19, 2016 and January 19, 2015, in determining the actuarial valuation are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefits (Continued)

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	10,189,831,734	707,926,116	1,026,344,347	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	12,088,197,693	867,897,220	821,158,106	
Tingkat Bunga	Kenaikan/Increase 1%	12,139,618,796	871,791,137	923,756,181	Interest Rate
	Penurunan/Decrease 1%	10,130,450,320	703,416,939	923,756,181	

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	2015	2014	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	94,289,213,706	79,690,767,109	Beginning Balance Carrying Amount
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Entitas	21,211,903,179	22,486,289,913	Minority Interest of Subsidiaries' Current Year Net Income
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	360,820,741	(419,465,913)	Minority Interest of Subsidiaries' Other Comprehensive Income
	115,861,937,626	101,757,591,109	
Dikurangi: Dividen	--	(7,468,377,403)	Less: Dividend
Jumlah	115,861,937,626	94,289,213,706	Total

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries and other comprehensive income in consolidated statements of financial position are as follow:

	2015	2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	59,086,933,638	49,468,538,794	Avesta
Indogravure	56,775,003,988	44,820,674,912	Indogravure
Jumlah	115,861,937,626	94,289,213,706	Total

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	9,329,825,001	10,478,201,186	Avesta
Indogravure	11,882,078,178	12,008,088,727	Indogravure
Jumlah	<u>21,211,903,179</u>	<u>22,486,289,913</u>	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp</u>	
Pemegang Saham				Stockholders
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42	38,605,621,000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40	2,625,000,000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18	7,379,604,000	Public (Less than 5%)
Jumlah	<u>972,204,500</u>	<u>100.00</u>	<u>48,610,225,000</u>	Total

17. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2015 and 2014 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

18. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Farmasi	556,364,890,240	558,299,455,401	Pharmaceutical
Non Farmasi	120,966,955,803	179,563,772,008	Non Pharmaceutical
Total	<u>677,331,846,043</u>	<u>737,863,227,409</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

20. NET SALES

In 2015 and 2014, there was no net sales to related parties.

Sepanjang tahun 2015 dan 2014 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

During the year 2015 and 2014, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2015</u>
Bahan Baku Digunakan	466,257,936,964
Tenaga Kerja Langsung	56,367,599,568
Beban Pabrikasi	43,400,260,062
Jumlah Beban Produksi	<u>566,025,796,594</u>
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun	10,510,118,966
Akhir tahun	(9,369,976,593)
Beban Pokok Produksi	<u>567,165,938,967</u>
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun	27,155,715,014
Akhir tahun	(18,226,410,016)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>576,095,243,965</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	89,067,608,680
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	65,303,502,160
Jumlah	<u>154,371,110,840</u>

22. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	<u>2015</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	6,856,902,111
Biaya Distribusi	4,237,834,845
Biaya Dana Pensiun	1,299,516,034
Kendaraan	810,476,565
Iklan, Pameran dan Promosi	782,360,716
Perjalanan	223,963,398
Listrik, Air dan Telepon	115,810,236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	950,321,434
Sub Jumlah	<u>15,277,185,339</u>

21. COST OF GOODS SOLD

	<u>2014</u>	
	550,290,555,734	<i>Raw Material Used</i>
	47,330,274,275	<i>Direct Labor</i>
	41,210,821,296	<i>Manufacturing Expenses</i>
	<u>638,831,651,305</u>	<i>Total Production Cost</i>
		<i>Work in Process</i>
	8,346,446,330	<i>Beginning of the Year</i>
	(10,510,118,966)	<i>Ending of the Year</i>
	<u>636,667,978,669</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
		<i>Finished Goods</i>
	17,712,104,902	<i>Beginning of the Year</i>
	(27,155,715,014)	<i>Ending of the Year</i>
	<u>627,224,368,557</u>	<i>Costs of Goods Sold</i>

Purchases of raw materials which represent more than 10% of net purchases in December 31, 2015 dan 2014 represent purchases from third parties are as follows:

	<u>2014</u>	
	87,386,655,110	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
	58,734,982,325	<i>Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd</i>
	<u>146,121,637,435</u>	<i>Total</i>

22. OPERATING EXPENSES

a. Sales Expenses

	<u>2014</u>	
	6,448,663,527	<i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>
	2,276,397,359	<i>Distribution Cost</i>
	732,295,793	<i>Pension Cost</i>
	837,492,002	<i>Vehicles</i>
	1,120,451,778	<i>Advertising, Exhibitions and Promotions</i>
	358,550,620	<i>Travelling</i>
	116,195,398	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	1,008,346,688	<i>Others (each below of Rp100 million)</i>
	<u>12,898,393,165</u>	<i>Sub Total</i>

22. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	10,410,697,336	9,966,255,220
Biaya Dana Pensiun	2,228,097,940	798,511,223
Penyusutan (Catatan 9)	1,175,693,455	1,325,235,034
Jasa Profesional	820,174,862	420,340,128
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	698,275,314	681,504,228
Perijinan	418,086,511	609,847,971
Imbalan Pasca Kerja	343,823,856	381,631,042
Listrik, Air dan Telepon	316,285,131	333,011,140
Pajak dan Asuransi	297,662,240	524,148,624
Kendaraan	240,089,600	994,439,375
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1,461,333,514	1,808,283,000
Sub Jumlah	<u>18,410,219,759</u>	<u>17,843,206,985</u>

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pengembangan Pasar dan Produk	522,676,800	199,742,710
Peralatan dan Perlengkapan	27,000,675	25,024,100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	4,240,500	25,681,901
Sub Jumlah	<u>553,917,975</u>	<u>250,448,711</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>34,241,323,073</u></u>	<u><u>30,992,048,861</u></u>

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan Bunga	1,692,511,267	570,579,196
Penjualan Barang Bekas	1,786,764,742	1,730,432,610
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	321,316,285	539,606,918
Jumlah	<u>3,800,592,294</u>	<u>2,840,618,724</u>

b. Beban Lainnya

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(3,129,811,694)	(1,660,763,680)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(2,835,844,810)	(2,062,229,406)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(319,826,303)	(1,151,641,538)
Jumlah	<u>(6,285,482,807)</u>	<u>(4,874,634,624)</u>

22. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

b. General and Administrative Expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	10,410,697,336	9,966,255,220
Biaya Dana Pensiun	2,228,097,940	798,511,223
Penyusutan (Catatan 9)	1,175,693,455	1,325,235,034
Jasa Profesional	820,174,862	420,340,128
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	698,275,314	681,504,228
Perijinan	418,086,511	609,847,971
Imbalan Pasca Kerja	343,823,856	381,631,042
Listrik, Air dan Telepon	316,285,131	333,011,140
Pajak dan Asuransi	297,662,240	524,148,624
Kendaraan	240,089,600	994,439,375
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1,461,333,514	1,808,283,000
Sub Total	<u>18,410,219,759</u>	<u>17,843,206,985</u>

c. Research and Development Expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pengembangan Pasar dan Produk	522,676,800	199,742,710
Peralatan dan Perlengkapan	27,000,675	25,024,100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	4,240,500	25,681,901
Sub Total	<u>553,917,975</u>	<u>250,448,711</u>
Total Operating Expenses	<u><u>34,241,323,073</u></u>	<u><u>30,992,048,861</u></u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan Bunga	1,692,511,267	570,579,196
Penjualan Barang Bekas	1,786,764,742	1,730,432,610
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	321,316,285	539,606,918
Total	<u>3,800,592,294</u>	<u>2,840,618,724</u>

b. Other Expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(3,129,811,694)	(1,660,763,680)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(2,835,844,810)	(2,062,229,406)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	(319,826,303)	(1,151,641,538)
Total	<u>(6,285,482,807)</u>	<u>(4,874,634,624)</u>

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dewan Komisaris	197,979,000
Dewan Direksi	2,142,280,000
Jumlah	<u>2,340,259,000</u>

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Laba Periode Berjalan	
Yang Dapat Diatribusikan Kepada	
Pemilik Entitas Induk	30,204,281,128
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	972,204,500
Laba per Saham Dasar	31.07
Laba per Saham Dilusian	31.07

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

26. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 271 tanggal 25 Maret 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp325.938.855 dari laba bersih tahun buku 2014.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp10 per saham dari perolehan laba tahun 2013 yang telah dibagikan melalui dividen pada tanggal 13 Mei 2014 sebesar Rp9.722.045.000. Selain itu juga ditetapkan dana cadangan sebesar Rp197.183.487.

24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2014</u>	
	507,874,185	Board of Commissioners
	1,047,227,517	Board of Directors
Jumlah	<u>1,555,101,702</u>	Total

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972.204.500 shares, respectively, for the years December 31, 2015 and 2014.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	<u>2014</u>	
	32,668,988,855	Income for The Period
	972,204,500	Attributable To
	33.60	Equity Holders of The Parent Entity
	33.60	Total Common Outstanding Share (shares)
		Basic Earning per Share
		Diluted Earning per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

26. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 251 dated March 25, 2015 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp325,938,855 from net comprehensive income year 2014.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 279 dated March 28, 2014 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp10 per shares from 2013 net income that have been distributed through dividends on May 13, 2014 amounting Rp9,722,945,000. Instead of that, also establish a general reserve amounting Rp197,183,487.

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 20).

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 20).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2015						Ekuivalen/ Equivalent Rp	
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY			
Aset								Assets
Kas dan								Cash and
Setara Kas	533,747.84	--	--	--	--	7,363,051,309	Cash Equivalents	
Piutang Usaha	28,203.49	--	--	--	--	389,067,117	Trade Receivables	
Jumlah Aset	561,951.33	--	--	--	--	7,752,118,426	Total Assets	
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	1,614,788.94	--	--	--	--	22,276,013,423	Trade Payables	
Jumlah Liabilitas	1,614,788.94	--	--	--	--	22,276,013,423	Total Liabilities	
Liabilitas-Bersih	(1,052,837.61)	--	--	--	--	(14,523,894,997)	Liability - Net	
	2014							
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset								Assets
Kas dan								Cash and
Setara Kas	465,115.70	-	-	-	-	5,786,039,308	Cash Equivalents	
Piutang Usaha	287,059.00	-	-	-	-	3,571,017,073	Trade Receivables	
Total Aset	752,174.70	-	-	-	-	9,357,056,381	Total Assets	
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	2,132,447.69	6,357.00	1,960.00	8,800.74	746.70	26,728,558,154	Trade Payables	
Total Liabilitas	2,132,447.69	6,357.00	1,960.00	8,800.74	746.70	26,728,558,154	Total Liabilities	
Liabilitas-Bersih	(1,380,272.99)	(6,357.00)	(1,960.00)	(8,800.74)	(746.70)	(17,371,501,773)	Liability - Net	

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>2015</u>
Kas dan Setara Kas	64,275,870,695
Piutang Usaha	125,281,326,453
Piutang Lain-lain	518,766,824
Jumlah	<u>190,075,963,972</u>

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	<u>2015</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Kurang dari 1 tahun</u> <i>Less Than 1 year</i>	<u>1-2</u> <i>tahun/year</i>	<u>2-5</u> <i>tahun/year</i>	<u>lebih dari 5 tahun</u> <i>more than 5 year</i>		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						<i>Financial Liabilities at</i>
Utang Usaha	54,522,204,000	--	--	--	54,522,204,000	<i>Amortized cost:</i>
Utang Lain-lain	3,808,721,601	--	--	--	3,808,721,601	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	1,177,963,404	--	--	--	1,177,963,404	<i>Other Payables</i>
Jumlah	<u>59,508,889,005</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>59,508,889,005</u>	<i>Accrued Expenses</i>
						<i>Total</i>

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan Setara Kas	64,275,870,695	17,659,223,755	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	125,281,326,453	147,207,368,613	<i>Trade Receivable - Net</i>
Piutang Lain-lain	518,766,824	551,025,614	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<u>190,075,963,972</u>	<u>165,417,617,982</u>	<i>Total</i>

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2014				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun <i>Less Than 1 year</i>	1-2 <i>tahun/year</i>	2-5 <i>tahun/year</i>	lebih dari 5 tahun <i>more than 5 year</i>	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	2,387,195,272	--	--	--	2,387,195,272
Utang Usaha	58,945,793,125	--	--	--	58,945,793,125
Utang Lain-lain	4,078,416,742	--	--	--	4,078,416,742
Beban Akrua	2,490,126,333	--	--	--	2,490,126,333
Jumlah	67,901,531,472	--	--	--	67,901,531,472

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp726.194.574 dan Rp868.582.520

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2015 dan 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp63.815.005 dan Rp72.366.671, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2015 and 2014 based on foreign currency represented in Note 28.

At December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp726,194,574 dan Rp868,582,520.

(iv) Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2015 and 2014 have floating interest rate. The Group strictly monitored the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender.

As per December 31, 2015 and 2014, if the interest rate had been 50 basis points higher with all other variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp63,815,005 dan Rp72,366,671, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan :

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	64,275,870,695	64,275,870,695	17,659,223,755	17,659,223,755	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha dan Lain-lain	125,800,093,277	125,800,093,277	147,758,394,227	147,758,394,227	Trade and Other Receivables
	190,075,963,972	190,075,963,972	165,417,617,982	165,417,617,982	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	--	--	2,387,195,272	2,387,195,272	Bank Loan
Utang Usaha dan Lain-lain	58,330,925,601	58,330,925,601	63,024,209,867	63,024,209,867	Trade and Other Payables
Beban Akrua	1,177,963,404	1,177,963,404	2,490,126,334	2,490,126,334	Accrued Expenses
	59,508,889,005	59,508,889,005	67,901,531,473	67,901,531,473	

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Group use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities :

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

As of December 31, 2015 and 2014, Group does not have financial instrument at fair value to profit and loss.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama 31 Desember 2015 dan 2014 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,000 dan 0,029 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (divided by EBITDA). EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group's strategy during December 31, 2015 and 2014 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0,000 and 0,029 in December 31, 2015 and 2014, respectively.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting (Lanjutan)

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

- Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

- Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

- Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).

- Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

- Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting (Lanjutan)

- Penurunan Nilai Keusangan Persediaan
 Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

b. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pajak Penghasilan
 Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Penambahan Aset Tetap melalui :	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1,391,444,375
Utang Sewa Pembiayaan	--
Utang Lain-lain	--

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

- Allowance for Obsolescence of Inventories
 Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

b. Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Income Tax
 Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

31. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	<u>2014</u>	
		<i>Addition of Fixed Assets from :</i>
		<i>Advanced for Purchasing of Fixed Asset</i>
		<i>Financial Lease Liabilities</i>
		<i>Other Payables</i>

32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Pebruari 2016.

32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on February 19, 2016.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,756,442,694	5,813,382,922	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,850,959	1,769,863	Other Receivables - Third Parties
Jumlah Aset Lancar	<u>5,758,293,653</u>	<u>5,815,152,785</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20,149,553,282	20,149,553,282	Investment in Subsidiary
Total Aset Tidak Lancar	<u>20,149,553,282</u>	<u>20,149,553,282</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>25,907,846,935</u>	<u>25,964,706,067</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1,666,434,569	1,666,434,569	Other Payables
Beban Akrua	135,600,000	69,025,000	Accrued Expenses
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,802,034,569</u>	<u>1,735,459,569</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2015 dan 2014	48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2015 and 2014
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29,357,108	29,357,108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3,549,088,896	3,223,150,041	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>(28,082,858,638)</u>	<u>(27,633,485,651)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>24,105,812,366</u>	<u>24,229,246,498</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>25,907,846,935</u>	<u>25,964,706,067</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(551,742,736)	(337,642,734)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	430,053,012	10,345,894,117	Other Income
Beban Lainnya	(1,744,408)	(3,421,366)	Other Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(123,434,132)	10,004,830,017	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Tangguhan	--	(1,375,000,000)	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban)			Total Income
Pajak Penghasilan - Bersih	--	(1,375,000,000)	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(123,434,132)	8,629,830,017	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(123,434,132)	8,629,830,017	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid of Capital Stock</i>	Seisins / transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / <i>Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per						
31 Desember 2013	<u>48,610,225,000</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,025,966,554</u>	<u>(26,344,087,181)</u>	<u>25,321,461,481</u>	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Dana Cadangan	--	--	197,183,487	(197,183,487)	--	<i>General Reserve</i>
Dividen	--	--	--	(9,722,045,000)	(9,722,045,000)	<i>Dividen</i>
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	--	--	--	8,629,830,017	8,629,830,017	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo Per						
31 Desember 2014	<u>48,610,225,000</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,223,150,041</u>	<u>(27,633,485,651)</u>	<u>24,229,246,498</u>	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dana Cadangan	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	<i>General Reserve</i>
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	--	--	--	(123,434,132)	(123,434,132)	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo Per						
31 Desember 2015	<u>48,610,225,000</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,549,088,896</u>	<u>(28,082,858,638)</u>	<u>24,105,812,366</u>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	400,957,465	404,271,520	Interest Receipts
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(457,182,672)	(350,282,127)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(56,225,207)	53,989,393	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	--	9,941,622,597	Cash Received from Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	--	9,941,622,597	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		(9,688,367,980)	Payment of the Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(9,688,367,980)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(56,225,207)	307,244,010	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,813,382,922	5,512,362,871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(715,021)	(6,223,959)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5,756,442,694	5,813,382,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	2,000,000	2,000,000	Cash on Hand
Bank	454,442,694	511,382,922	Cash in Banks
Deposito	5,300,000,000	5,300,000,000	Time Deposits
Jumlah	5,756,442,694	5,813,382,922	Total



2015

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5
Kota Baru Kotamadya Bekasi
PO BOX 151 Bekasi 17133
Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk



PT AVESTA CONTINENTAL PACK